





ANNUAL REPORT 2023

INTEGRATING HOSPITALITY & ENTERTAINMENT




LIDO



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT



1

Ikhtisar Kinerja Tahun 2023
2023 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Komposisi Pemegang Saham 10
Shareholders Composition

Ikhtisar Saham 11
Shares Highlights

Aksi Korporasi 12
Corporate Action

Peristiwa Penting 2023 13
Highlights of Events in 2023

Penghargaan Sepanjang Tahun 2023 16
Awards Throughout 2023



2

Laporan Kepada Pemegang Saham
Report to the Shareholders

Sambutan Dewan Komisaris 22
Greetings from the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners Profile

Sambutan Direksi 38
Greetings from the Board of Directors

Profil Direksi 46
Board of Directors Profile



3

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum 62
General Information

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 63
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Sekilas Perusahaan 64
Company at a Glance

Situs Perusahaan 66
Company Website

Visi, Misi & Nilai Perusahaan 67
Coorporate Vision, Mission & Values

Tonggak Sejarah 70
Milestone

Kronologi Pencatatan Saham 80
Share Listing Chronology

Struktur Korporasi 84
Corporate Structure

Struktur Organisasi 85
Organization Structure

Informasi Entitas Anak 86
The Information of Subsidiaries



4

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro & Industri Properti 118
Macro Economy & Property Industy Review

Tinjauan Kinerja Keuangan 122
Financial Performance Review

Dividen dan Kebijakan Dividen 130
Dividend and Dividend Policy



5

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip-prinsip GCG 140
The Implementation of GCG Principles

Struktur Tata Kelola 142
Governance Structure

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 182
Diversity of Board Composition

Kode Etik Perusahaan 190
Company Code of Conduct

Komite Nominasi & Remunerasi 198
Nomination and Remuneration Committee

Sistem Pelaporan Pelanggaran 201
Whistleblowing System

Manajemen Risiko 203
Risk Management

Penerapan Pedoman GCG 206
GCG Guideline Application



6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 214
Corporate Social Responsibility



7

Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan 220
Financial Report



Trump International Golf Club Lido
SEZ MNC Lido City, Bogor



1

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2023

2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ringkasan Laporan Keuangan dan Rasio (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)
Summary of Financial Statements and Ratios (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2021	2022	2023	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				**Consolidated Income Statements**
Pendapatan Usaha	699.975	1.121.877	1.421.006	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	572.255	715.704	904.724	Cost of Revenues
Laba Kotor	127.720	406.173	516.282	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	154.769	185.422	352.256	Income Before Tax
Laba Bersih	144.521	179.502	345.106	Net Income
EBITDA	54.582	190.633	207.726	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	195.863	177.771	329.810	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(51.342)	1.731	15.296	Non-Controlling Interests
Jumlah	144.521	179.502	345.106	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.242.312	207.799	364.780	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(50.366)	2.774	14.984	Non-Controlling Interests
Jumlah	1.191.946	210.573	379.764	Total
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earning Per Share (in full IDR)
Dasar	2,43	2,09	3,69	Basic
Laporan Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Financial Statements**
Aset Lancar	4.017.869	3.521.802	3.746.566	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26.894.140	28.433.958	29.728.573	Non-Current Assets
Jumlah Aset	30.912.009	31.955.760	33.475.139	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.935.641	3.139.216	3.648.972	Current Liabillities
Liabilitas Jangka Panjang	3.505.161	3.328.884	3.072.256	Non-Current Liabillities
Jumlah Liabilitas	6.440.802	6.468.100	6.721.228	Total Liabillities
Jumlah Ekuitas	24.471.207	25.487.660	26.753.911	Total Equity
Rasio-Rasio Penting **Rasio Likuiditas (%)**				**Key Ratios** **Liquidity Ratios (%)**
Rasio Lancar %	136,87	112,19	102,67	Current Ratio %
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	1.082.229	382.586	97.594	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,21	0,20	0,20	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,26	0,25	0,25	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	18,25	36,20	36,33	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	20,65	16,00	24,29	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	0,63	0,56	0,99	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	0,81	0,70	1,24	Return on Equity

IKHTISAR KINERJA 2023
2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pendapatan Usaha
Revenues



Laba Kotor
Gross Profit



Laba Bersih
Net Income



Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Disajikan dalam juta Rupiah
Stated in million Rupiah

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders Compositions as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Kepemilikan diatas 5% Ownership above 5%		
UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	15.725.026.164	16,12%
PT MNC Asia Holding Tbk	13.765.783.670	14,11%
HT Investment Development Ltd.	8.779.326.700	9,00%
Kepemilikan dibawah 5% Ownership below 5%		
Masyarakat/Public	59.286.992.729	60,77%
Total Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	**97.557.129.263**	**100,00%**

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2023
Shareholders Based on Classification as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage	Shareholders
Lokal	41.771.899.582	42,82%	Local
Asing	55.785.229.681	57,18%	Foreign
Total	**97.557.129.263**	**100,00%**	Total

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Presentase (%) Percentage
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	975.872.520	1,00%
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	74.850.400	0,08%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
M. Budi Rustanto	Direktur Utama President Director	179.600	0%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	30.000.000	0,03%
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	6.975.600	0,01%
Alex Wardhana	Direktur Director	1.800.000	0%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	0	0%
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director	0	0%
Junita Sari Ujung	Direktur Director	0	0%
Total Saham Dewan Komisaris & Direksi Total Shares of BOC & BOD		1.089.678.120	1,12%

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga Saham 2023
Share Price Movement in 2023

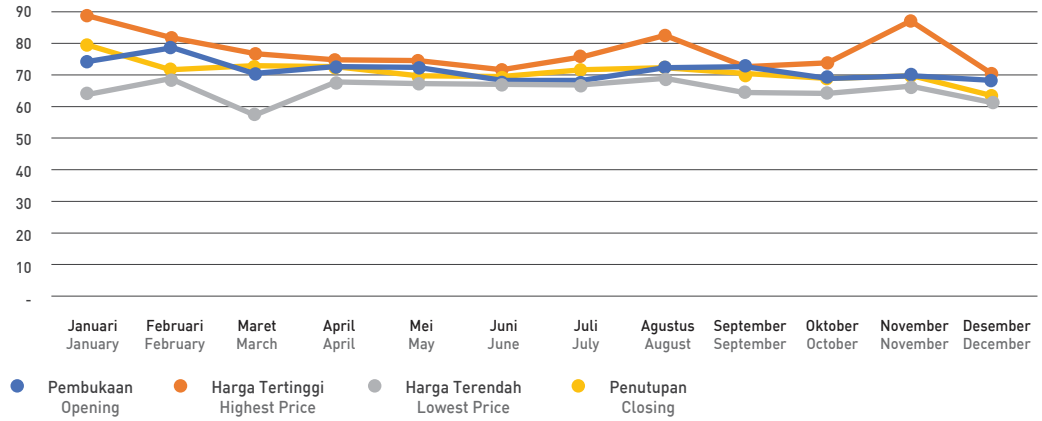

Pergerakan Harga Saham 2022
Share Price Movement in 2022

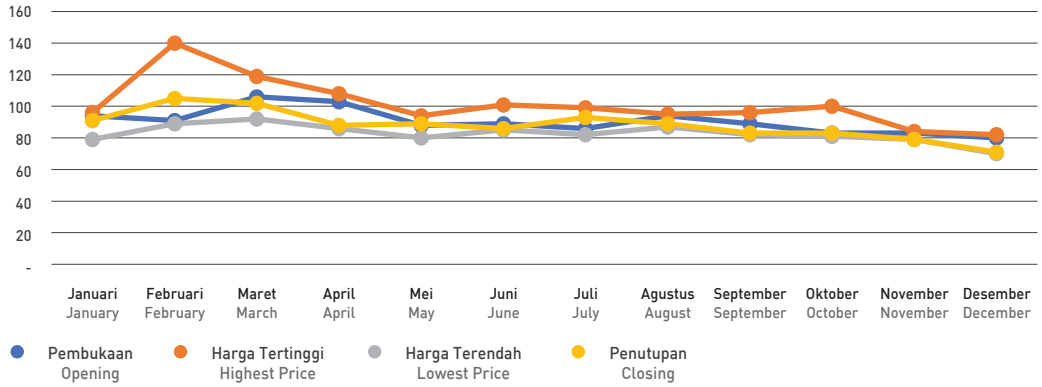

Kinerja Saham 2023-2022
Shares Highlights 2023-2022

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
2023					
Kuartal 1 1st Quarter	85	56	70	1.707.205.700	88.688.299.330
Kuartal 2 2nd Quarter	72	66	67	1.634.125.700	88.688.299.330
Kuartal 3 3rd Quarter	80	63	68	2.560.179.200	88.688.299.330
Kuartal 4 4th Quarter	84	61	62	6.799.060.600	97.557.129.263
2022					
Kuartal 1 1st Quarter	140	79	102	19.298.516.200	80.625.726.664
Kuartal 2 2nd Quarter	108	80	86	4.212.593.000	88.688.299.330
Kuartal 3 3rd Quarter	99	82	83	3.967.226.600	88.688.299.330
Kuartal 4 4th Quarter	100	70	71	1.641.516.000	88.688.299.330

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Capital Increase Without Pre-emptive Rights

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Total Shares			Harga Saham Share Price	
	Sebelum Before	Yang Diterbitkan Published	Sesudah After	Nominal Per Lembar Saham Nominal per share	Harga Pelaksanaan Implementation Price
28 November 2023 November 28, 2023	88.688.299.330	8.868.829.933	97.557.129.263	Rp 100	Rp 100

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION/DELISTING

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2023 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

As of the issuance of this 2023 Annual Report, the Company did not receive any temporary suspension in the trading of shares or the delisting of shares.

PERISTIWA PENTING 2023
HIGHLIGHTS OF EVENTS IN 2023



31 Maret 2023 | March 31, 2023

Peresmian KEK Lido oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo

The Lido SEZ Inauguration by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido, proyek unggulan PT MNC Land Tbk telah resmi beroperasi dengan penandatanganan prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, didampingi oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

KEK Lido seluas 1.040 hektar merupakan KEK Pariwisata bagian dari pengembangan MNC Lido City dengan total luas 3.000 hektar yang akan dibangun secara bertahap. Pada pembangunan tahap 1, saat ini telah dibangun sejumlah sarana yang siap menjadi daya tarik investasi dan kedatangan wisatawan mancanegara dan nusantara.

The Lido Special Economic Zone (SEZ), PT MNC Land Tbk's flagship project, has officially operated with the signing of an inscription by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Executive Chairman of the MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

The Lido SEZ covers an area of 1,040 hectares and is a Tourism SEZ part of MNC Lido City development with a total area of 3,000 hectares that will be built in stages. Several facilities have been built as a part of phase 1 development and are ready to attract investment and the



23 Juni 2023 | June 23, 2023

Resmi Beroperasi Royal Glasshouse sebagai Fasilitas MICE Mewah di Park Hyatt Jakarta

The Royal Glasshouse Officially Operates as a Luxury MICE Facility at Park Hyatt Jakarta

Royal Glasshouse telah resmi beroperasi sebagai fasilitas MICE mewah dengan desain modern dan megah untuk menyelenggarakan berbagai acara meeting, incentive, convention, dan exhibition di Park Hyatt Jakarta.

The Royal Glasshouse has officially operated as a luxury MICE facility with a modern and magnificent design to hold various meetings, incentives, conventions, and exhibitions at Park Hyatt Jakarta.



28 Juni 2023 | June 28, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT MNC Land Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian KPIG untuk tahun buku 2022, serta menerima dengan baik laporan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

PT MNC Land Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the Annual Report and ratify KPIG's Consolidated Annual Financial Statements for the financial year of 2022, as well as accept the report of the Board of Directors and the supervision of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2022.



18 Agustus 2023 | August 18, 2023

Peresmian Klinik MNC Medical Center Oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo dan Ketua MNC Peduli, Jessica Tanoesoedibjo

MNC Medical Center Clinic Inauguration by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo and the Chairman of MNC Peduli, Jessica Tanoesoedibjo

MNC Group resmi membuka klinik dengan fasilitas kesehatan bernama Klinik Pratama MNC Medical Center. Klinik yang berlokasi di Gedung Highend, MNC Center. Peresmian dihadiri langsung oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoeseodibjo dan Ketua MNC Peduli, Jessica Tanoesoedibjo. Klinik ini bisa menjadi fasilitas yang memberikan pelayanan kesehatan bagi para karyawan MNC Group, serta para tamu yang ada di kawasan MNC Center.

MNC Group officially opened a health facilities clinic called Klinik Pratama MNC Medical Center which is located in the Highend Building, MNC Center. The inauguration was attended directly by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoeseodibjo, and the Chairman of MNC Peduli, Jessica Tanoesoedibjo. This clinic can be a facility that provides health services for both MNC Group employees and guests in the MNC Center area.



8-9 September 2023 | September 8-9, 2023

Lido Music & Arts Center Resmi Beroperasi dengan Menyelenggarakan Konser Perdana LMAC MUSIC FORALL FEST 2023

Lido Music & Arts Center Officially Operates by Holding the First Concert of LMAC MUSIC FORALL FEST 2023

Lido Music & Arts Center (LMAC) merupakan world-class outdoor venue pertama di Indonesia, yang resmi beroperasi dengan penyelenggaraan konser musik bertajuk LMAC MUSIC FORALL FEST pada tanggal 8-9 September 2023.

LMAC MUSIC FORALL FEST 2023, merupakan festival musik yang menghadirkan berbagai musisi ternama Indonesia dan Internasional, termasuk empat di antaranya musisi asal Korea: Taeyang, The Rose, Apink, dan Secret Number, serta musisi ternama Tanah Air: Rizky Febian, Mahalini Raharja, Fourtwnty Music, DJ Dipha Barus, Gigi Band, Maliq & D'Essentials, dan Weird Genius.

Lido Music & Arts Center (LMAC) is the first world-class outdoor venue in Indonesia which officially operates by holding a music concert entitled LMAC MUSIC FORALL FEST on September 8-9, 2023.

LMAC MUSIC FORALL FEST 2023 is a music festival that presents various well-known Indonesian and International musicians, including four musicians from Korea: Taeyang, The Rose, Apink, and Secret Number, also well-known Indonesian musicians: Rizky Febian, Mahalini Raharja, Fourtwnty Music, DJ Dipha Barus, Gigi Band, Maliq & D'Essentials, and Weird Genius.



13 November 2023 | November 13, 2023

Resmi Beroperasi i-Hub Coworking Space di Kawasan MNC Center Jakarta

i-Hub Coworking Space Officially Operates in the Area of MNC Center Jakarta

i-Hub telah resmi beroperasi sebagai penyedia coworking space dan private office terkemuka di Kota Jakarta, yang memadukan modernitas, konektivitas, serta kenyamanan ruang kerja masa kini yang luas dan berlokasi strategis di pusat kota.

i-Hub has officially operated as a leading provider of coworking space and private offices in the city of Jakarta, combining modernity, connectivity, and comfort of today's spacious workspaces, and is strategically located in the city center.

PENGHARGAAN SEPANJANG TAHUN 2023
AWARDS THROUGHOUT 2023

Lido Lake Resort by MNC Hotel



Tripadvisor Traveler's Choice 2023

Lido Lake Resort by MNC Hotel: Travelers' Choice 2023 by Tripadvisor

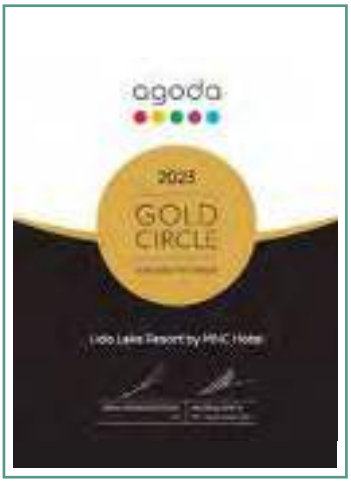

Agoda Gold Circle Award 2023

Lido Lake Resort: Gold Circle Award 2023 Winner by Agoda

The Westin Resort Nusa Dua Bali



Best Upscale Family Hotel – Exquisite Awards 2023

The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Best Family Hotel 2023 by Exquisite Awards



Best Seafood Restaurant – Exquisite Awards 2023

Ikan Restaurant at The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Best Upscale Seafood Restaurant 2023 by Exquisite Awards

The Westin Resort Nusa Dua Bali



The Best Convention – Smart Travel Asia 2023

Bali International Convention Centre at The Westin Resort Nusa Dua, Bali: The Best Convention 2023 by Smart Travel Asia



Luxury Resort Spa Global Winner – World Luxury Spa Awards 2023

Heavenly Spa at The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Luxury Resort Spa Global 2023 by World Luxury Spa Awards



Luxury Wellness Spa Southern Asia Regional Winner – World Luxury Spa Awards 2023

Heavenly Spa at The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Luxury Wellness Spa Southern Asia



Most Engaged Hotel – Trip.com Group 2023

The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Most Engaged Hotel 2023 by Trip.com Group

The Westin Resort Nusa Dua Bali



Platinum Grade – Sad Kerthi Tourism Award 2023

The Westin Resort Nusa Dua, Bali has Achieved The Grade of Platinum by Sad Kerthi Tourism Award

Park Hyatt Jakarta



Best City Hotel – TTG Travel Awards 2023

Park Hyatt Jakarta: Best City Hotel Jakarta 2023 by TTG Awards



Best Upscale Japanese Restaurant – Exquisite Awards 2023

Kita 喜多 Restaurant at Park Hyatt Jakarta: Best Upscale Japanese Restaurant 2023 by Exquisite Awards

Park Hyatt Jakarta



Best Upscale Designed Hotel – Exquisite Awards 2023

Park Hyatt Jakarta: Best Upscale Designed Hotel 2023 by Exquisite Awards



Trump International Golf Club Lido
SEZ MNC Lido City, Bogor



2

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO THE SHAREHOLDERS

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS PT MNC LAND TBK

GREETINGS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT MNC LAND TBK



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT MNC Land Tbk ("Perseroan"), kami ingin memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, Perseroan telah melewati tahun 2023 dengan baik dan berhasil meraih pertumbuhan kinerja yang positif. Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2023 yang mencakup pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan prospek usaha Perseroan.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global dihadapkan berbagai tantangan, mulai dari pelambatan ekonomi, meningkatnya ketegangan geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Pecahnya konflik geopolitik Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina memberikan dampak terhadap perekonomian dunia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In the name of the Board of Commissioners of PT MNC Land Tbk ("the Company"), we would like to praise and our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, as the Company has successfully passed the year 2023 well and achieved positive performance growth. As part of the Board of Commissioners' responsibility, allow us to present the 2023 Annual Report, which includes oversight of the implementation of strategic policies, the application of good corporate governance, and the Company's business prospects.

Economic Review of 2023

Throughout 2023, the global economy faced various challenges, including economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, and climate change. The outbreak of the Russia-Ukraine and Israel-Palestine conflict had a significant impact on the global economy.



Namun demikian, Indonesia masih menunjukan ekonomi yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2023 masih tumbuh sebesar 5,05%, walaupun lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Selain itu nilai neraca perdagangan Indonesia tahun 2023 masih menjanjikan, dengan capaian surplus sebesar US$36,93 miliar, dibandingkan tahun 2022 sebesar US$54,46 miliar sehingga masih dapat berkontribusi positif untuk menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

However, Indonesia still showed a strong economy. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2023 still grew by 5.05%, although it was lower than the achievement in 2022, which experienced 5.31% growth. Furthermore, Indonesia's trade balance in 2023 still showed promising results, with a surplus of US$36.93 billion, compared to US$54.46 billion in 2022, which continues to contribute positively to maintaining Indonesia's external economic resilience.

Pengawasan Implementasi Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha dengan baik. Pengembangan proyek unggulan, KEK MNC Lido City, terus menunjukkan kemajuan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. Hal tersebut ditunjukan dengan peresmian beroperasinya KEK Lido oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo pada 31 Maret 2023 dan juga Lido Music & Arts Center dengan penyelenggaraan konser perdana "LMAC MUSIC FORALL FEST 2023" pada 8 – 9 September 2023.

Supervision of Business Strategy Implementation

Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented business strategies effectively. The development of flagship projects, KEK MNC Lido City, continued to progress according to the Company's business plan. This was evidenced by the Inauguration of the operational KEK Lido by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, on March 31, 2023, and the Lido Music & Arts Center, which held its first concert, "LMAC MUSIC FORALL FEST 2023" on September 8-9, 2023.

Kami juga memandang strategi bisnis yang diterapkan Direksi bersifat adaptif, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan ruang terkini. Perseroan membangun Royal Glasshouse sebagai fasilitas MICE mewah di Park Hyatt Jakarta dan mengoperasikan i-Hub Coworking Space di kawasan MNC Center Jakarta. Selain itu, kami juga melihat perkembangan positif berbagai proyek lainnya, seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua Bali dan proyek properti Perseroan lainnya.

We also view that the business strategy the Board of Directors implemented is adaptive so that it can adapt to the latest space needs. The Company built the Royal Glasshouse as a luxury MICE facility at Park Hyatt Jakarta and operated the i-Hub Coworking Space in the MNC Center Jakarta. Additionally, we also saw positive developments in other property projects, such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua Bali, and other Company property projects.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi atas keberhasilan kinerja Perseroan di tengah dinamika tantangan internasional dan domestik selama tahun 2023. Pendapatan Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1.421,0 miliar pada FY-2023 atau meningkat 26,7% year-on-year (yoy), dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp329,8 miliar, merepresentasikan marjin sebesar 23,2%.

Assessment of the performance of the Board of Directors

Overall, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for the Company's successful performance amidst the dynamic challenges of the international and domestic environments in 2023. The Company recorded a net revenue of Rp1,421.0 billion for FY-2023, or soaring 26.7% year-on-year (yoy), with net profit attributable to the owner of the company at Rp329.8 billion, representing a margin of 23.2%.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis Entertainment & Hospitality akan berdampak positif pada tahun 2024. Beberapa proyek Perseroan juga telah resmi beroperasi dan siap menjawab antusiasme tersebut.

Berbagai upaya pemerintah untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membuahkan hasil. Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, sebagai salah satu sektor yang terdampak pandemi, menjadi prioritas pemerintah untuk tumbuh dan pulih lebih kuat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada 2023, kami menilai hal ini telah konsisten dilaksanakan dengan komitmen oleh jajaran Direksi beserta segenap karyawan. Kami memastikan prinsip-prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF) diimplementasikan di semua aspek – aspek kegiatan Perseroan. Selain itu Perseroan telah mematuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pasar Modal, dan Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Business prospect

The Board of Commissioners believes that the business prospects for the Entertainment & Hospitality industry will have a positive impact in 2024. Several Company projects have also officially operated and are ready to meet the enthusiasm.

Various government efforts to restore national economic growth are beginning to show results. The tourism and creative economy sectors, which were among the sectors affected by the pandemic, have been prioritized by the government to grow and recover stronger.

Application of Good Corporate Governance

Regarding the application of Good Corporate Governance (GCG) in 2023, we assessed that the Company has consistently and committedly implemented the principles, led by the Board of Directors and all employees. We ensured that the principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, also known as TARIF) were implemented in all aspects of the Company's activities. Additionally, the Company has complied with the Company Law, Capital Market Law, Otorotas Jasa Keuangan (OJK) Regulations, Capital Market Regulations, and the National GCG Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.



Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2023 terkait dengan pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri properti, kebijakan pemerintah, situasi politik, dan kondisi makro ekonomi yang relevan dengan Perseroan. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui media surat-menyurat atau dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023 tidak mengalami perubahan pengurus sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Juni 2023. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen	: Stien Maria Schouten

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan berterimakasih kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan atas kontribusi dan dedikasinya kepada Perseroan. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus mempertajam strategi dan inisiatif bisnis, serta memastikan eksekusi yang tepat untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja Perseroan yang solid di masa mendatang.

Throughout 2023, the Board of Commissioners provided various guidance and recommendations to the Board of Directors regarding financial management, operations, and important issues related to the dynamics of the property industry, government policies, political situations, and relevant macroeconomic conditions affecting the Company. The Board of Commissioners' recommendations were conveyed through correspondence or in joint meetings with the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners did not change in 2023, as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decision on June 28, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners at the end of 2023 is as follows:

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Independent Commissioner	: Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Independent Commissioner	: Stien Maria Schouten

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation and gratitude to all members of the Board of Directors and employees for their contributions and dedication to the Company. Additionally, we sincerely thank the shareholders, regulators, customers, business partners, and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company. We are committed to sharpening our business strategies and initiatives and ensuring the proper execution to continue the Company's solid performance growth in the future.



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris
Commissioner

Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality, dan Energi.

Di bidang media & entertainment, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan nama RCTI, MNCTV, GTV and iNews, serta layanan TV berbayar terbesar menggunakan jaringan satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, audio series, radio streaming, UGC, musik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN).

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan konvensional dan digital yang terintegrasi mulai dari perbankan, sekuritas dan broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset, teknologi keuangan (fintech) serta payment gateway. MNC Group sedang mengintegrasikan aplikasi-aplikasi layanan keuangan berbasis transaksi seperti bank digital, online trading, e-money dan e-wallet di bawah Motion Digital.

Indonesian citizen, Mr. Hary Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

In media & entertainment business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews and the largest Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 12 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD and SVOD super apps called RCTI+ and Vision+, with content variety to include videos, news & articles, audio series, radio streaming, UGC, music, and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with a library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs, publishes more than 70,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN).

In financial services sector, MNC Group has integrated conventional and digital services from banking, securities and brokerage, general and life insurance, consumer finance and leasing, asset management, fintech and payment gateway. MNC Group is currently integrating its transaction-based financial service applications such as digital banking, online trading, e-money and e-wallet under Motion Digital.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, hiburan, dan gaya hidup bertaraf internasional seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek, lengkap dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batu bara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

In entertainment hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, entertainment and lifestyle area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta, with a Special Economic Zone (SEZ) permit. MNC Group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

In energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting facilities from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



Trump International Golf Club Lido
SEZ MNC Lido City, Bogor

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dan Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dan Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dari L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989 dan Diploma Fashion Designer dari Richard Robinson, Ottawa, Canada pada tahun 1988-1989.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juli 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (November 2022-Sekarang), Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-Sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-Sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-Sekarang), CEO MNC Animation (Januari 2018-Sekarang), Komisaris PT MNC Digital Entertainment Tbk (Desember 2017-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (Mei 2017-Sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (Agustus 2016-sekarang), Direktur Utama PT Prima Persada Nusantara (Oktober 2014-Sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010- sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Agustus 2010-sekarang), Komisaris PT MNC Asia Holding Tbk (Juni 2009-Sekarang), Komisaris Utama PT Highend Multimedia Indonesia (HighEnd & Just For Kids Magazine) (Februari 2008-Sekarang), Komisaris Utama PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-Sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (Agustus 2007-Sekarang), Ketua Utama di Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (Agustus 2007-Sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-Sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalinan kasih (MNC Peduli) (Desember 2004-sekarang).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, and currently resides in Jakarta. She earned Diplomas as a Professional Nail Technician in 1987 and as a Professional Cosmetician in 1988 from the Versailles Academy of Make-Up Arts & Aesthetics, a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988, a Diploma as Fashion Designer in 1988-1989 from L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988 – 1989, and a Diploma as Fashion Designer from Richard Robinson, Ottawa, Canada in 1988-1989.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of PT MNC Land Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 13, 2022.

Currently, she also serves as Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (November 2022-Present), President Director of PT Livelt International Indonesia (September 2019-Present), President Director of PT Producer Pangan Asia (September 2019-Present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-Present), CEO of MNC Animation (January 2018-Present), Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (December 2017-Present), President Commissioner of PT MNC Pictures (May 2017-Present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (August 2016- Present), President Director of PT Prima Persada Nusantara (October 2014-Present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-Present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (August 2010-Present), Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk (June 2009-Present), President Commissioner of PT Highend Multimedia Indonesia (HighEnd & Just For Kids Magazine) (February 2008-Present), President Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-Present), President Director of Star Harvest Academy (August 2007-Present), Chairwoman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (August 2007-Present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (February 2004- Present), and Chairwoman of the Trustees of Jalinan Kasih Foundation (MNC Peduli) (December 2004-Present).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia (1990), Pascasarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2003), dan Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

Indonesian Citizen, resided in Jakarta. She earned Bachelor's degree in Social Welfare Science Faculty of Social and Political Science from University of Indonesia (1990), Master's degree of Communication Science from University of Indonesia (2003), and Doctorate degree in Communication Science from Padjadjaran University Bandung (2011).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

She was first appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of Annual GMS on May 21, 2015, and then reappointed as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS on April 26, 2018.

Beliau pernah menjadi Anggota DPR RI Fraksi Partai Hanura di Komisi I yang bermitra dengan Kementerian Pertahanan, Badan Intelijen Negara, Kominfo, Kementerian Luar Negeri, dll (2009-2014), Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) dan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen China. Anggota Komisi III-Bidang Hukum, HAM (2009- 2010), POLRI (2009-2010), Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan (1999-2004) di mana dalam periode tersebut pernah menjabat sebagai Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan, Sekretaris Fraksi, Anggota Komisi I- Politik, Luar Negeri, POLRI, TNI, Hankam, anggota Komisi IX, Komisi VIII dan Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP).

She was once a Member of DPR RI Hanura Party in Commission I in partnership with the Ministry of Defense, State Intelligence Agency, Ministry of Communication and Information, Ministry of Foreign Affairs, etc. (2009-2014), Inter- Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP), and Bilateral Cooperation Group (GKSB) DPR RI- Chinese Parliament. Member of Commission III- Legal, Human Rights (2009-2010), Indonesian National Police (2009-2010), Member of DPR RI PDI-P faction (1999-2004) wherein that period he served as Chairman of PDI Perjuangan Faction, Secretary Faction, Member of Commission I-Politics, Foreign Affairs, Indonesian National Police, Indonesian National Military, Defense and Security, members of Commission IX, Commission VIII and Inter- Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP).

Hingga saat ini Beliau masih mengajar di beberapa perguruan tinggi dan aktif dalam kegiatan sosial sebagai penulis dan pengamat di bidang komunikasi politik, intelijen dan pertahanan keamanan.

Until now she still teaches at several universities and is active in social activities as a writer and observer in the fields of political communication, intelligence, and security defense.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Manajemen Informatika dari STMIK-BINUS dan Manajemen Ekonomi dari STIE.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Asset Management dan Wakil Presiden Direktur PT Prima Permata Nusantara.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior VP Main Branch Region Jakarta Timur PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d.h PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk) dari Desember 2002 hingga Desember 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, resided in Jakarta. She completed her study in Informatics Management from SMIK-BINUS and Economic Management from STIE.

She was first appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of Annual GMS on May 21, 2015, and then reappointed as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS on April 26, 2018.

She currently serves as President Commissioner of PT MNC Asset Management and Vice President Director of PT Prima Permata Nusantara.

Previously she served as the Senior VP Main Branch Region East Jakarta of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk) from December 2002 to December 2004.

She has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

SAMBUTAN DIREKSI PT MNC LAND TBK

GREETINGS FROM THE BOARD OF DIRECTORS OF PT MNC LAND TBK



M. Budi Rustanto
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili jajaran Direksi PT MNC Land Tbk ("Perseroan"), saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat serta karunia-Nya, Perseroan melewati tahun 2023 dengan kinerja dan pencapaian yang positif. Merupakan komitmen kami untuk terus mengawal Perseroan menuju perusahaan Entertainment Hospitality kelas dunia, dengan melanjutkan rencana dan gagasan visioner yang telah dimulai. Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan hasil kinerja Perseroan tahun 2023, sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi 2023

Tahun 2023 menjadi tahun pemulihan bagi perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Meskipun dunia dihadapkan pada tantangan seperti inflasi yang tinggi, perlambatan ekonomi, dan ketidakstabilan geopolitik global, Indonesia didukung oleh kebijakan pemerintah yang proaktif, sehingga mampu menjaga ketahanan menghadapi terpaan eksternal.

Pemerintah melakukan koordinasi kebijakan antar otoritas untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, dengan Bank Indonesia (BI) menaikan BI-Rate sebanyak 1 kali pada tahun 2023 dari yang sebelumnya 5,75% menjadi 6,00%. Selain itu, BI menekankan sinergi ekspansi moneter yang didukung oleh percepatan stimulus fiskal. Di industri properti, Indeks Permintaan Properti Komersial BI meningkat dari 103,71 pada tahun 2022 menjadi 104,07 pada tahun 2023.

Integrating Hospitality and Entertainment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengembangkan strategi fokus pada Entertainment Hospitality, terutama di KEK MNC Lido City. Strategi ini sejalan dengan Visi Perusahaan yaitu mewujudkan komunitas kelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas. Perseroan akan terus menghadirkan berbagai karya terbaik yang menjadi kebanggaan Indonesia.

Adapun pencapaian dan prestasi Perseroan di tahun 2023 diantaranya KEK MNC Lido City yang merupakan proyek unggulan Perseroan telah resmi beroperasi dengan penandatanganan prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT MNC Land Tbk ("the Company"), I would like to express my gratitude to God Almighty. Thanks to His grace, the Company passed 2023 with positive performance and achievements. It is our commitment to continue to guide the Company towards becoming a world-class Entertainment Hospitality company, by continuing the visionary plans and ideas that were started in previous years. Through this annual report, please allow us to convey the Company's 2023 performance results as a form of responsibility to shareholders and stakeholders.

Economic Review 2023

2023 was a recovery year for the Indonesian economy, with economic growth of 5.05%, slightly lower than the previous year's 5.31%. Although the world is faced with challenges such as high inflation, global economic slowdown, and geopolitical instability, Indonesia is supported by proactive government policies so that it is able to maintain resilience in the face of external exposure.

The government coordinates policies between authorities to maintain macroeconomic and financial system stability, with Bank Indonesia (BI) raising the BI rate one time in 2023 from the previous 5.75% to 6.00%. In addition, BI emphasized monetary expansion synergy supported by accelerated fiscal stimuli. In the property industry, BI's Commercial Property Demand Index increased from 103.71 in 2022 to 104.07 in 2023.

Integrating Hospitality and Entertainment

Throughout 2023, the Company developed its strategy focusing on entertainment and hospitality, particularly at the MNC Lido City SEZ. This strategy aligns with the Company's vision of creating a world-class community and pioneering a quality lifestyle. The Company will continue to showcase top-notch creations that reflect the pride of Indonesia.

The Company's 2023 accomplishments include the inauguration of MNC Lido City SEZ, the flagship project, officiated by the President of Indonesia, Joko Widodo.

Selain itu, Lido Music & Arts Center (LMAC), world-class outdoor venue pertama di Indonesia, telah resmi beroperasi dengan penyelenggaraan konser musik bertajuk LMAC MUSIC FORALL FEST pada tanggal 8-9 September 2023 lalu. Terdapat juga Royal Glasshouse yang telah resmi beroperasi sebagai fasilitas MICE mewah dengan desain modern dan megah untuk menyelenggarakan berbagai acara meeting, incentive, convention, dan exhibition di Park Hyatt Jakarta.

Hotel – hotel yang dimiliki Perseroan juga memperoleh penghargaan – penghargaan yang bergensi diantaranya :

- Lido Lake Resort by MNC Hotel resmi menerima penghargaan Travelers' Choice 2023 dari TripAdvisor dan Gold Circle Award 2023 Winner dari Agoda.
- The Westin Resort Nusa Dua Bali mendapatkan Best Upscale Family Hotel dari Exquisite Awards 2023, The Best Convention dari Smart Travel Asia 2023, Luxury Resort Spa Global Winner dari World Luxury Spa Awards 2023, Most Engaged Hotel dari Trip.com Group 2023 dan Platinum Grade dari Sad Kerthi Tourism Award 2023.
- Park Hyatt Jakarta juga menerima Best City Hotel dari TTG Travel Awards 2023, Best Upscale Japanese Restaurant dari Exquisite Awards 2023, dan Best Upscale Designed Hotel dari Exquisite Awards 2023.

In addition, Lido Music & Arts Center (LMAC), the first world-class outdoor venue in Indonesia, has officially operated a music concert titled LMAC MUSIC FORALL FEST on September 8–9, 2023. There is also the Royal Glasshouse, which has officially operated as a luxury MICE facility with a modern and magnificent design to hold various meetings, incentives, conventions, and exhibitions at the Park Hyatt Jakarta.

The Company's hotels also received prestigious awards, including:

- Lido Lake Resort by MNC Hotel officially received the Travelers' Choice 2023 award from TripAdvisor and the Gold Circle Award 2023 Winner by Agoda.
- The Westin Resort Nusa Dua Bali received Best Upscale Family Hotel from Exquisite Awards 2023, The Best Convention from Smart Travel Asia 2023, Luxury Resort Spa Global Winner from World Luxury Spa Awards 2023, Most Engaged Hotel from Trip.com Group 2023, and Platinum Grade by Sad Kerthi Tourism Award 2023.
- Park Hyatt Jakarta also received Best City Hotel from TTG Travel Awards 2023, Best Upscale Japanese Restaurant from Exquisite Awards 2023, and Best Upscale Designed Hotel by Exquisite Awards 2023.



Private Clubhouses
SEZ MNC Lido City, Bogor

Kinerja Perseroan

Perseroan terus melanjutkan kinerja positif dengan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1.421,0 miliar pada FY-2023 atau melambung 26,7% year-on-year (yoy) dari Rp1.121,9 miliar pada FY-2022. Kontribusi utama pendapatan Perseroan diperoleh dari segmen hotel dan resor sebesar 57,1% dari total pendapatan, disusul oleh manajemen properti dan jasa lainnya dengan 29,8%, sewa ruang perkantoran 12,1%, serta apartemen dan properti lainnya sebesar 1,0%. Segmen hotel dan resor menghasilkan kenaikan tertinggi sebesar 60,0% yoy, dari Rp507,5 miliar pada FY-2022 menjadi Rp811,9 miliar pada FY-2023. Peningkatan pendapatan didorong dengan Park Hyatt Jakarta yang mulai beroperasi pada pertengahan 2022, memberikan kontribusi setahun penuh pada tahun 2023.

Perseroan mencatatkan pertumbuhan EBITDA yang naik 9,0% yoy dari Rp190,6 miliar pada FY-2022 menjadi Rp207,7 miliar pada FY-2023. Semua hal di atas meningkatkan laba bersih Perseroan menjadi Rp345,1 miliar pada akhir Desember 2023 atau melesat 92,3% yoy dari Rp179,5 miliar pada periode yang sama tahun lalu, dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp329,8 miliar. Perseroan berhasil mencatatkan margin laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 23,2% pada FY-2023.

Prospek Usaha

Perseroan tetap optimis dengan prospek usaha industri properti di Indonesia untuk tahun 2024. Terlebih dengan dukungan Pemerintah akan kemajuan industri properti, mengingat hal ini memiliki pengaruh signifikan pada sektor lainnya. Saat ini, Pemerintah masih membangun pondasi untuk menstabilkan ekonomi makro Indonesia dengan menjaga inflasi dan suku bunga, dimana secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada pasar properti. Perseroan terus memperhatikan segala kemungkinan, baik dari perspektif eksternal maupun internal Perseroan. Perseroan akan fokus pada pembangunan KEK MNC Lido City yang akan menjadi kebanggan bangsa dan membawa pariwisata Indonesia bersaing di pasar global.

Company Performance

The Company continues its positive performance by recording a net revenues of Rp1,421.0 billion for FY-2023, or soaring 26.7% year-on-year (yoy) from Rp1,121.9 billion in FY-2022. The Company's revenue was mainly derived from the hotel and resort segment, accounting for 57.1% of the total revenue, followed by property management and other services at 29.8%, office space rental at 12.1%, and apartment and other properties at 1.0%. The hotel and resort segment generated the highest increase of 60.0% yoy from Rp507.5 billion in FY-2022 to Rp811.9 billion in FY-2023. The surge in revenue was driven by Park Hyatt Jakarta, which began operating in mid-2022, providing a full year's contribution in 2023.

The Company recorded a 9.0% yoy EBITDA growth, from Rp190.6 billion in FY-2022 to Rp207.7 billion in FY-2023. All of the above brings the Company's net profit to Rp345.1 billion at the end of December 2023 or shot up 92.3% yoy from Rp179.5 billion in the same period last year with net profit attributable to the owner of the company at Rp329.8 billion. The Company posted a healthy net profit attributable to the owner of the company margin of 23.2% in FY-2023.

Business Prospect

The Company is optimistic about the business prospects of the property industry in Indonesia for 2024, especially with the government's support for the progress of the property industry. This has a significant influence on other sectors. Currently, the government is building foundations to stabilize Indonesia's macroeconomy by maintaining inflation and interest rates, which directly or indirectly impact the property market. The Company continues to pay attention to all possibilities, both from the Company's external and internal perspectives. The company will focus on the development of MNC Lido City SEZ, which will become the pride of the nation and enable Indonesian tourism to compete in the global market.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada tahun 2023, kami telah memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan di setiap aspek operasional Perseroan. Kami percaya penerapan prinsip-prinsip GCG akan menumbuhkan kinerja sekaligus menjaga keberlansungan usaha Perseroan. Prinsip-prinsip GCG dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau yang biasa disingkat TARIF.

Sepanjang tahun 2023, Direksi tercatat telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan. Secara umum, rapat Direksi membahas permasalahan operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif untuk ditindaklanjuti serta laporan-laporan periodik yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan juga menerapkan Whistle Blowing System (WBS), sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menerima adanya laporan dan keluhan atas tindakan pelanggaran yang mampu membawa pengaruh negatif atas kinerja Perseroan, termasuk keterlibatan Perseroan dalam perkara hukum dengan pihak ketiga.

Good Corporate Governance

In 2023, we have ensured that good corporate governance (GCG) principles have been implemented in every aspect of the Company's operations. We believe adhering to GCG principles will enhance performance while upholding the sustainability of the Company's business. The GCG principles in question are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, commonly abbreviated as TARIF.

Throughout 2023, the Board of Directors has held internal and joint meetings. These meetings generally cover operational issues, monthly, quarterly, and annual performance achievements, budgeting, financing, corporate actions, strategic planning, and realization efforts. The Board of Directors meetings result in actionable decisions, necessary follow-ups, and periodic reports submitted to the Board of Commissioners.

The Company implemented the Whistleblowing System (WBS), throughout 2023, the Company did not receive any reports or complaints of violations that could negatively impact the Company's performance, including involvement in lawsuits with third parties.



Oakwood Hotel & Residence Surabaya

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan wujud komitmen serta kepedulian Perseroan dalam menjalankan bisnis yang adil dan berimbang untuk semua pihak, terutama masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan Perseroan. Dibawah naungan MNC Peduli, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan-kegiatan sosial dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lainnya.

Implementation of Social Responsibility

The implementation of corporate social responsibility (CSR) programs demonstrates the Company's commitment to conducting a fair and balanced business for all parties, especially the community involved in the Company's activities. Under the auspices of MNC Peduli, the Company has carried out a number of social activities in the fields of education, health, and others.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sejak keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2023. maka susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	: Andrian Budi Utama
Direktur	: Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	: Alex Wardhana
Direktur	: Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur	: Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur	: Junita Sari Ujung

Changes to the Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors composition has not changed since the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution on June 28, 2023. Therefore, the Company's board of directors composition at the end of 2023 as follows:

President Director	: M. Budi Rustanto
Vice President Director	: Andrian Budi Utama
Director	: Michael Stefan Dharmajaya
Director	: Alex Wardhana
Director	: Vincent Henry Richard Hilliard
Director	: Natalia Cecilia Tanudjaja
Director	: Junita Sari Ujung



Park Hyatt Jakarta

Apresiasi

Kami bersyukur dapat menutup tahun 2023 dengan mencatatkan pertumbuhan kinerja serta menorehkan berbagai pencapaian membanggakan. Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Perseroan berhasil mengarungi tahun 2023 dan menghadapi tahun-tahun penuh tantangan ke depan. Dengan terus memaksimalkan potensi bisnis serta sigap mengubah tantangan menjadi peluang baru, kami yakin Perseroan siap beradaptasi dalam segala situasi yang berubah cepat, dan mencetak pertumbuhan berkelanjutan, menjadikan Perseroan yang terdepan dan berpartisipasi semakin jauh dalam memajukan Indonesia.

Appreciation

We are grateful to be able to close 2023 by recording performance growth and making various proud achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation for the dedication shown by our employees. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for their support and trust so the Company can successfully navigate 2023 and face the challenging years ahead. By continuing to maximize business potential and swiftly turning challenges into new opportunities, we believe the Company is ready to adapt to all fast-changing situations and score sustainable growth, putting it at the forefront and participating further in advancing Indonesia.



M. Budi Rustanto
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur
Director

Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director

Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

M. Budi Rustanto
Direktur Utama
President Director

Junita Sari Ujung
Direktur
Director

Natalia C. Tanudjaja
Direktur
Director

Alex Wardhana
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



M. Budi Rustanto
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juli 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Graha Bali, Komisaris Utama PT MNC Land Bali, Komisaris Utama PT MNC Land Lido, Komisaris Utama PT MNC Lido Resort, Komisaris Utama PT MNC Lido Hotel, Komisaris Utama PT MNC Wahana Wisata, Komisaris PT MNC Agro Wisata, Komisaris Utama PT MNC Land Surabaya, dan Komisaris Utama PT MNC Graha Surabaya.

Beliau mengawali karir sebagai Marketing & System Engineer Manager di IBM (1980-1989) sebelum bergabung di MNC Group tahun 1989. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2011-2013 dan 2019-2022), Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020), Komisaris PT MNC Land Bali (2013-2019), Direktur Utama Perseroan (2007-2011), Komisaris PT Nusadua Graha International (2012-2017), Direktur Utama PT GLD Property (1999-2009), Direktur PT Global Mediacom Tbk, serta Kepala Divisi Central Data Processing PT Global Mediacom Tbk (1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, resided in Jakarta. He earned Bachelor's degree of Civil Engineering from Institute of Technology Bandung. He was appointed as the Company's President Director based on the Resolution of Annual GMS on July 13, 2022.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT MNC Graha Bali, President Commissioner of PT MNC Land Bali, President Commissioner of PT MNC Lido Resort, President Commissioner of PT MNC Lido Hotel, President Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, Commissioner of PT MNC Agro Wisata, President Commissioner of PT MNC Land Surabaya, and President Commissioner of PT MNC Graha Surabaya.

He started his career as Marketing & System Engineering Manager in IBM (1980-1989) prior joining in MNC Group in 1989. Previously he served as the Company's President Commissioner (2011- 2013 and 2019-2022), Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020), Commissioner of PT MNC Land Bali (2013-2019), the Company's President Director (2007-2011), Commissioner of PT Nusadua Graha International (2012-2017), President Director of GLD Property (1999-2009), Director of PT Global Mediacom Tbk, and Head of Central Data Processing Division of PT Global Mediacom Tbk (1989).

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ANDRIAN BUDI UTAMA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT MNC Land Lido, Wakil Direktur Utama PT MNC Wahana Wisata, Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Resort, Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Hotel, Direktur Utama PT MNC Agro Wisata, Wakil Direktur Utama PT MNC Land Bali, dan Wakil Direktur Utama di PT GLD Property.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Arsitek di Interforum Atelier Bandung (1988), Dosen di Jurusan Arsitektur Universitas Katolik ST. Thomas Medan (1989-1991) dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jurusan Arsitektur, General Manager di PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium – Medan (1991-1996), bekerja di Developer Kota Baru Parahyangan–Bandung, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1996-2008), bekerja di Developer Sentul City – Bogor dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur serta menjabat sebagai Direksi dan Komisaris di berbagai anak perusahaan Sentul City (2008-2016). Selain pendidikan formal, beliau juga aktif mengikuti seminar, workshop dan visiting study mengenai Urban Development, Real Estate, Arsitektur, Biodiversity, Green Development, Marketing dan Bisnis di berbagai negara. Beliau pernah aktif di berbagai organisasi seperti: Ketua Bidang Penghargaan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Sumatera Utara (1992-1995), Wakil Ketua DPD REI Sumatera Utara (1994-1996), Wakil Sekretaris IV DPD REI Jawa Barat (2002-2005) dan Wakil Ketua VI DPD REI Jawa Barat (2005-2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, resided in Jakarta. He earned Bachelor's degree in Architecture from Catholic Parahyangan Bandung University.

He was appointed as the Vice President Director of the Company based on the Resolution of Annual GMS on June 24, 2019.

Currently, he also serves as the Vice President Director of PT MNC Land Lido, Vice President Director of PT MNC Wahana Wisata, Vice President Director of PT MNC Lido Resort, Vice President Director of PT MNC Lido Hotel, President Director of PT MNC Agro Wisata, Vice President Director of PT MNC Land Bali, and Vice President Director at PT GLD Property.

In his career, he has served as the Architect at Interforum Atelier Bandung (1988), the Lecturer at the Department of Architecture, Catholic University of ST. Thomas Medan (1989-1991) with his last position as the Secretary of the Department of Architecture, the General Manager of PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium - Medan (1991- 1996), worked at the Kota Baru Parahyangan- Bandung Developer, with his last position as the Director (1996-2008), worked at Developer Sentul City – Bogor with his last position as the Vice- President Director and served as Board of Directors and Commissioner in various subsidiaries of Sentul City (2008-2016). In addition to his formal education, he is also actively participating in seminars, workshops, and visiting studies regarding Urban Development, Real Estate, Architecture, Biodiversity, Green Development, Marketing, and Business in various countries. He used to be active in various organizations such as Chairman of the Award Division of the Indonesian Architects Association (IAI) North Sumatra (1992-1995), Deputy Chairman of DPD REI North Sumatra (1994- 1996), Deputy Secretary IV DPD REI West Java (2002-2005) and Deputy Chairman VI DPD REI West Java (2005-2008).

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat Magna Cum Laude dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010).

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2012 dan kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Surabaya, Komisaris PT MNC Graha Surabaya, Direktur PT MNC Graha Bali, Direktur PT MNC Land Bali, Direktur PT MNC Land Lido, Direktur PT MNC Lido Hotel, Direktur PT MNC Lido Resort, Direktur PT MNC Wahana Wisata, Direktur PT GLD Property, dan Direktur PT Nusadua Graha International.

Mengawali karir di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai Macroeconomic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya dipercaya menjadi Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012), Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015), Direktur PT Nusadua Graha International (2017-2020), Komisaris PT MNC Graha Surabaya (2019-2020), Komisaris PT MNC Land Surabaya (2019-2020), dan Direktur PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020).

Indonesian citizen, resided in Jakarta. He earned Bachelor of Science degree in Business Administration with Magna Cum Laude from Ohio State University, United States of America (2010).

Appointed as Director of the Company for the first time based on the resolution of Annual GMS on May 9, 2012 and reappointed as the Company's Director based on the resolution of Annual GMS on April 26, 2018.

He currently serves as Commissioner of PT MNC Land Surabaya, Commissioner of PT MNC Graha Surabaya, Director of PT MNC Graha Bali, Director of PT MNC Land Bali, Director of PT MNC Land Lido, Director of PT MNC Lido Hotel, Director of PT MNC Lido Resort, Direktur PT MNC Wahana Wisata, Director of PT GLD Property, and Director of PT Nusadua Graha International.

Started his career with UBS Wealth Management Research, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009- 2010). He further trusted to serve as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. He once worked at Cushman & Wakefield as Research & Consultancy (2011-2012), Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012- 2015), Director of PT Nusadua Graha International (2017-2020), Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (2019-2020), Commissioner of PT MNC Land Surabaya (2019-2020), and Director of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ALEX WARDHANA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Agustus 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Lido, Komisaris PT MNC Lido Resort, Komisaris PT MNC Lido Hotel, Komisaris PT MNC Wahana Wisata, Direktur PT GLD Property, Direktur PT Global Jasa Sejahtera, Direktur PT MNC Land Bali, Direktur PT MNC Graha Bali, Direktur PT MNC Land Surabaya, dan Direktur PT MNC Graha Surabaya dan Direktur PT Nusadua Graha International.

Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2013 sebagai Chief Finance Officer (CFO) di beberapa anak usaha MNC Land. Saat ini menjabat sebagai CFO di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja sebagai Senior Manager IBRA divisi Asset Management Credit, di Bakrie Group sebagai CFO di PT Bali Nirwana Resort, dan Direktur di beberapa anak perusahaan di bawah Bakrieland Development Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, resided in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia, in 1994. He was appointed as the Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on August 11, 2020.

Currently, he also serves as the Commissioner of PT MNC Land Lido, Commissioner of PT MNC Lido Resort, Commissioner of PT MNC Lido Hotel, Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, Director of PT GLD Property, Director of PT Global Jasa Sejahtera, Director of PT MNC Land Bali, Director of PT MNC Graha Bali, Director of PT MNC Land Surabaya, and Director of PT Nusadua Graha International.

He joined MNC Group in 2013 as the Chief Finance Officer (CFO) in several MNC Land's subsidiaries. Currently, he is serving as the CFO of the Company. Prior joining the Company, he worked as Senior Manager of IBRA's Asset Management Credit division, in Bakrie Group as CFO of PT Bali Nirwana Resort, and Director of several subsidiaries under Bakrieland Development Tbk.

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



VINCENT HENRY RICHARD HILLIARD

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Lido, Komisaris PT MNC Lido Resort, Komisaris PT MNC Lido Hotel, Komisaris PT MNC Wahana Wisata, Komisaris PT MNC Land Bali, Komisaris PT MNC Graha Bali, Komisaris PT GLD Property, Komisaris PT Global Jasa Sejahtera, Komisaris PT MNC Land Surabaya, dan Komisaris PT MNC Graha Surabaya.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Management Engineer & Project Director di IMPAC Consultant (1992-1993), Drilling Buyer & Contract Administrator PT Atlantic Richfield Indonesia Inc/ARCO (1993-1997), Contract & Legal PT IBM Indonesia (1997-1998), Procurement Professional PT IBM Indonesia (1998-2001), Account Receivable & Inventory Manager PT IBM Indonesia (2001- 2004), Finance Controller PT IBM Indonesia (2005- 2007), Sales Operation Manager PT IBM Indonesia (2007-2009), Country Business Operations Manager PT IBM Indonesia (2009-2011), Country Manager of HR PT IBM Indonesia (2011-2012), Head of HR di PT Panin Dai-ichi Life (2013-2015), Group Head HR di PT Paramount Enterprise International (2016-2017), Head of HR & Director of HR di PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2019), Director of HR, General Services, Audit, Compliance di PT MNC Land Tbk (2019-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, resided in Jakarta. He earned a Bachelor's degree from the University of Indonesia in Jakarta. He was appointed as the Director of the Company based on the resolution of Annual GMS on June 24, 2019.

Currently, he also serves as the Commissioner of PT MNC Land Lido, Commissioner of PT MNC Lido Resort, Commissioner of PT MNC Lido Hotel, Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, Commissioner of PT MNC Land Bali, Commissioner of PT MNC Graha Bali, Commissioner of PT GLD Property, Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera, Commissioner of PT MNC Land Surabaya, and Commissioner of PT MNC Graha Surabaya.

In his career, he has served as the Management Engineer & Project Director of IMPAC Consultant (1992-1993), Drilling Buyer & Contract Administrator of PT Atlantic Richfield Indonesia Inc/ARCO (1993-1997), Contract & Legal of PT IBM Indonesia (1997-1998), Procurement Professional of PT IBM Indonesia (1998-2001), Account Receivable & Inventory Manager of PT IBM Indonesia (2001-2004), Finance Controller of PT IBM Indonesia (2005-2007), Sales Operation Manager of IBM Indonesia (2007-2009), Country Business Operations Manager of PT IBM Indonesia (2009- 2011), Country Manager of HR of PT IBM Indonesia (2011-2012), Head of HR of PT Panin Dai- ichi Life (2013-2015), Group Head HR of PT Paramount Enterprise International (2016- 2017), Head of HR & Director of HR of PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2019), Director of HR, General Services, Audit, Compliance of PT MNC Land Tbk (2019- present).

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



NATALIA CECILIA TANUDJAJA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Surabaya dan meraih Management Development Program Certificate dari Executive Learning Institute - Prasetiya Mulya Jakarta. Beliau Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Lido Resort, Komisaris PT MNC Lido Hotel, Komisaris PT MNC Wahana Wisata, Direktur PT MNC Land Lido, Direktur PT MNC Land Bali, Direktur PT MNC Graha Bali, Direktur PT GLD Property, Direktur PT MNC Land Surabaya, dan Direktur PT MNC Graha Surabaya.

Beliau pernah menjabat selaku Direktur Independen Perseroan pada tahun 2018-2019, Direktur Utama PT MNC Land Surabaya pada tahun 2019 - 2021 dan Direktur Utama PT MNC Land Graha Surabaya pada tahun 2019 – 2021.

Beliau berpengalaman lebih dari 28 tahun di bidang Properti dan Hospitality, dan telah menempati posisi manajemen senior lebih dari 17 tahun. Beliau pernah berkarir di Ciputra Group dan menangani beberapa proyek, antara lain Ciputra World Surabaya dan Ciputra Golf, Club and Hotel Surabaya. Beliau juga pernah bekerja di beberapa perusahaan di Surabaya dan Belanda.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, She earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the University of Surabaya, and earned a Management Development Program Certificate from the Executive Learning Institute - Prasetiya Mulya Jakarta. She was appointed as the Director of the Company based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2021.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Lido Resort, Commissioner of PT MNC Lido Hotel, Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, Director of PT MNC Land Lido, Director of PT MNC Land Bali, Director of PT MNC Graha Bali, Director of PT GLD Property, Director of PT MNC Land Surabaya, and Director of PT MNC Graha Surabaya.

She once served as the Company's Independent Director in 2018-2019, President Director of PT MNC Land Surabaya in 2019-2021, and President Director of PT MNC Land Graha Surabaya in 2019- 2021.

She has more than 28 years of experience in the Property and Hospitality field, and has held senior management positions for more than 17 years. She had a career at Ciputra Group and handled several projects, including Ciputra World Surabaya and Ciputra Golf, Club and Hotel Surabaya. She has also worked for several companies in Surabaya and the Netherlands.

She has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



JUNITA SARI UJUNG
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sumatera Utara dan gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juli 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT GLD Property, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Agro Wisata, PT MNC Land Bali, PT MNC Graha Bali, PT MNC Land Surabaya, PT MNC Land Lido, PT MNC Agro WIsata, PT MNC Graha Surabaya, dan PT Global Jasa Sejahtera.

Beliau berpengalaman lebih dari 27 tahun dalam Land Development, Perijinan, Legal Property dan Hospitality. Beliau pernah berkarir di Duta Pertiwi, Sinarmas Land Group, menangani berbagai proyek, diantaranya BSD City, Kota Wisata, Legenda Wisata di Cibubur dan proyek high rise building lainnya. Beliau juga pernah berkarir di Suryamas Group, menangani beberapa proyek, diantaranya Rancamaya Golf Estate, Harvest City dan Royal Tajur. Selain itu Beliau juga pernah berkarir di PT Cowell Development Tbk menangani proyek high-rise building Lexington Residence dan Apartemen Antasari serta Villa Melati Mas di Surabaya dan proyek lainnya di Jawa Timur dan Kalimantan.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Group Head of Legal, Land Acquisition and Litigation di PT MNC Land Tbk. Beliau dalam jabatannya menangani beberapa proyek di anak perusahaan Perseroan, diantaranya MNC Land Lido, MNC Land Kebon Sirih, MNC Land Bali, MNC Land Surabaya, dan Lido Hotel Yogyakarta. Beliau juga menjabat selaku Group Head of Land di MNC Group.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, she earned a Bachelor of Law degree from the University of North Sumatra and a Master's degree in Notary from the University of Indonesia. She was appointed as Director of the Company based on the Annual GMS Decision on July 13, 2022.

Currently, she also serves as Director at PT GLD Property, PT MNC Lido Resort, PT MNC Lido Hotel, PT MNC Wahana Wisata, PT MNC Agro Wisata, PT MNC Land Bali, PT MNC Graha Bali, PT MNC Land Surabaya, PT MNC Land Lido, PT MNC Agro WIsata, PT MNC Graha Surabaya, and PT Global Jasa Sejahtera.

She has more than 27 years of experience in Land Development, Licensing, Legal Property, and Hospitality. She had a career at Duta Pertiwi and Sinarmas Land Group, handling various projects including BSD City, Kota Wisata & Legenda Wisata in Cibubur, and other high-rise building projects. She also had a career in the Suryamas Group, handling several projects including Rancamaya Golf Estate, Harvest City, and Royal Tajur. In addition, she also had a career at PT Cowell Development Tbk handling the Lexington Residence high-rise building project, Apartment Antasari, Villa Melati Mas in Surabaya, and other projects in East Java and Kalimantan.

She joined the Company in 2015. Previously, she served as Group Head of Legal, Land Acquisition and Litigation at PT MNC Land Tbk. She handles several projects at the Company's subsidiaries including MNC Land Lido, MNC Land Kebon Sirih, MNC Land Bali, MNC Land Surabaya, and Lido Hotel Yogyakarta. She also serves as Group Head of Land at the MNC Group.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Private Clubhouses
SEZ MNC Lido City, Bogor



3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	:	PT MNC Land Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	11 Juni 1990 June 11, 1990
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establisment	:	Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No 72 tanggal 19 Oktober 1990 dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris di Jakarta dan SK Pengesahan Menteri Kehakiman No.C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991 Deed No. 65 dated June 11, 1990, as amended by Deed of Correction No.72 dated October 19, 1990, and Deed of Amendment No.129 dated June 26, 1991, all made before Notary in Jakarta and Decree of Approval of the Minister of Justice No. C2- 2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991
Status Perusahaan Company Status	:	Terbuka Listed
Jenis Perusahaan Type of Company	:	Swasta Private
Bidang Usaha Line of Business	:	Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries
Pencatatan Saham Share Listing	:	30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia March 30, 2000, on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Symbol	:	KPIG
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp29.500.000.000.000 terbagi atas 295.000.000.000 saham, masing- masing saham bernilai nominal Rp100 Rp29,500,000,000,000 divided into 295,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp100
Modal Ditempatkan Subscribed Capital	:	97.557.129.263 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.755.712.926.300 97,557,129,263 shares or with a nominal value of Rp 9,755,712,926,300
Modal Disetor (Penuh) Paid-Up Capital (Full)	:	97.557.129.263 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.755.712.926.300 97,557,129,263 shares or with a nominal value of Rp 9,755,712,926,300
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	:	Alex Wardhana
Alamat Perseroan Company Address	:	PT MNC LAND Tbk MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia T. +62 21 392 9828 F. +62-21 392 1227 Website : www.mncland.com E-mail: corporatesecretary.mncland@mncgroup.com

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA
Gedung SINDO 3rd Floor
Jl. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta Pusat 10340
Tel. (62-21) 3118 1811
Fax. (62-21) 392 7721

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18 Pasar Minggu Jakarta 12520
Tel. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

1. Akuntan Publik
   Public Accountant
   a) Nama : Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
      Name : Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
   b) Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan : AP.1021
      AP Registration Number from the Minister of Finance: AP.1021
   c) Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-417/PM.22/2018
      Registration Certificate Number: STTD.AP-417/PM.22/2018
   d) Tahun Penugasan : Audit 31 Desember 2023
      Year of Assignment: Audit 31 Desember 2023

2. Kantor Akuntan Publik
   Public Accounting Firm
   a) Nama : Kanaka Puradiredja, Suhartono
      Name : Kanaka Puradiredja, Suhartono
   b) Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP.00034/PM.22/2017
      Registration Certificate Number: STTD.KAP.00034 / PM.22 / 2017

NOTARIS
NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, lantai 17 D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 528 92366
Fax. (62-21) 520 4780

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT MNC Land Tbk bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti komersial dan residensial di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Perseroan berdiri pada tanggal 11 Juni 1990 dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan untuk ekspansi usaha, pada tanggal 30 Maret 2000 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 164.000.000 lembar saham kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta). Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham KPIG. Lalu, pada tanggal 27 September 2007, Perseroan resmi menjadi bagian dari MNC Group.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Land Tbk. Perseroan terus memacu pertumbuhan melalui akuisisi perusahaan ataupun aset dan pengembangan properti. Kini, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan entertainment hospitality terbesar di Indonesia. Perseroan saat ini fokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan, seperti KEK MNC Lido City seluas 1.040 hektar dari total luas pengembangan 3.000 hektar, yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata di Bogor, yang di dalam kawasan terdapat MNC Park, Movieland, Lido Music & Arts Center, Lido World Garden, Trump International Golf Club Lido yang terdiri dari Lapangan Golf 18-hole berstandar World Championship yang dirancang oleh Ernie Els dengan golf club dan private clubhouses modern, luxury villa dan kondominium, Lido Skyview Resort yang merupakan hotel bintang 5 dengan desain modern yang terintegrasi dengan Lido Lake Resort dan Lido Adventure Park, Hilltop Villa, International Circuit, Transit Oriented Development, dan Lido Nature Park.

Di bidang hospitality, MNC Land fokus mengembangkan hotel dan resor, di antaranya MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta - moden luxury hotel dari brand Park Hyatt pertama di Indonesia yang menyediakan fasilitas MICE mewah dan istimewa di Royal Glasshouse, Lido Skyview Resort, Lido Lake Resort by MNC Hotel, Next Hotel Yogyakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua Bali, serta apartemen One East Penthouse & Residences. MNC Land juga memiliki dan mengelola gedung perkantoran dengan total area lebih dari 400.000 meter persegi, venue penyelenggaraan berbagai acara seperti Jakarta Concert Hall dan MNC Conference Hall, serta coworking space seperti i-Hub di Jakarta, dan lainnya yang ada di Surabaya dan Bali.

PT MNC Land Tbk is engaged in the business of developing and managing commercial and residential properties in Indonesia, both directly or indirectly through its subsidiaries. The company was established on June 11, 1990, under the name PT Kridaperdana Indahgraha. To strengthen the capital structure for business expansion, on March 30, 2000, the Company conducted an Initial Public Offering by issuing 164,000,000 shares to the public through the Indonesia Stock Exchange (formerly named as Jakarta Stock Exchange). Since then, the Company has officially become a public company with the ticker code of KPIG. Then on September 27, 2007, the Company officially became part of MNC Group.

On May 7, 2012, the Company changed its name to PT MNC Land Tbk. The Company continues to accelerate its growth through acquisitions of companies or assets and property development. Now, the Company has been growing into the largest entertainment hospitality company in Indonesia. The Company is currently focusing on developing its flagship projects, including the SEZ MNC Lido City which covers 1,040 hectares out of a total development area of 3,000 hectares, a Special Economic Tourism Zone in Bogor, which includes MNC Park, Movieland, Lido Music & Arts Center, Lido World Garden, Trump International Golf Club Lido which consists of an 18-hole World Championship standard golf course designed by Ernie Els with a modern golf club and private clubhouses, luxury villas and condominiums, Lido Skyview Resort which is a 5 star hotel with a modern design that is integrated with Lido Lake Resort and Lido Adventure Park, Hilltop Villa, International Circuit, Transit Oriented Development, and Lido Nature Park.

In the hospitality sector, MNC Land focuses on developing hotels and resorts, including MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta - the first modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia which provides luxurious and special MICE facilities at the Royal Glasshouse, Lido Skyview Resort, Lido Lake Resort by MNC Hotel, Next Hotel Yogyakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua Bali, and the One East Penthouses & Residences apartment. MNC Land also owns and manages office buildings with a total area of more than 400,000 square meters, venues for holding various events such as the Jakarta Concert Hall and MNC Conference Hall, coworking spaces such as i-Hub in Jakarta, and others in Surabaya and Bali.



Park Hyatt Jakarta

SITUS PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE

Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses di laman www.mncland.com. Situs resmi Perseroan menyediakan informasi terkini mengenai berita terbaru, kegiatan usaha, produk dan jasa, serta aktivitas-aktivitas korporasi lainnya. Penyediaan situs resmi Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan mudah dan cepat. Penyediaan situs resmi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 yang mengharuskan situs Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs resmi Perseroan memuat informasi-informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahan Publik; Informasi bagi Pemodal; Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan. Proyek Perseroan, berisi informasi mengenai beragam proyek yang dimiliki Perseroan.

2. Tentang Kami, berisi informasi mengenai sekilas dan sejarah Perseroan; Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Anggaran Dasar, komposisi Manajemen, struktur Perusahaan, penghargaan dan karir.

3. Hubungan Investor, berisi informasi mengenai informasi keuangan, laporan tahunan, informasi saham, RUPS, informasi keuangan lainnya, Lembaga profesi & penunjang Perseroan, majalah digital Perseroan, berita dan informasi - informasi terbaru tentang Perseroan.

4. Tata Kelola Perusahaan, berisi informasi mengenai Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, komite-komite, sistem manajemen risiko, sistem pelaporan pelanggaran, kode etik dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan.

The Company has an official website that can be accessed at www.mncland.com. The Company's official website provides the latest information about the news, business activities, products, and services, as well as other corporate activities. The provision of the Company's official website aims to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices so that all stakeholders can obtain information about the Company easily and quickly. The provision of the Company's official website refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015, which requires the Company's website to include the following:

1. General Information of Public Companies;
2 Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

The Company's official website contains the following information:

1. General Information of Public Companies; Information for Investors; Corporate Governance Information; and Corporate Social Responsibility Information. The Company's Projects contains information on various projects owned by the Company.

2. About us consists of information regarding the Company's history and highlights; the Company's Vision, Mission, and Values; Articles of Association, Management composition, Company structure, awards, and career.

3. Investor Relations consists of information regarding financial information, annual reports, shares information, GMS, other shares information, GMS, other financial information, the Company's professional & supporting institutions, the Company's digital magazine, the latest news and information about the Company.

4. Corporate Governance contains information regarding the Guidelines for the Board of Commissioners and the Guidelines for the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, committees, risk management systems, violation reporting systems, code of ethics, and social responsibility activities carried out by the Company.

VISI, MISI, & NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION, MISSION & VALUES

VISI
VISION

Menciptakan komunitas berkelas dunia
dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas.

To create world-class communities
and lifestyle of tomorrow.

MISI
MISSION

Membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan menerapkan standar kelas dunia untuk menciptakan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To build game-changing innovative projects that adopt global best practices to deliver exceptional experiences and sustainable values to all stakeholders.

NILAI
VALUES

Integritas
Kami selalu melakukan hal yang benar, bertindak secara adil, dan sesuai etika yang berlaku.

Progresif
Kami memiliki wawasan global dan senantiasa berupaya mempelopori perubahan ke arah yang lebih baik.

Komitmen
Kami menetapkan rencana jangka panjang, dan membangun kepercayaan melalui tindakan yang bertanggung jawab serta fokus pada hasil.

Kualitas
Kami menjunjung tinggi profesionalisme untuk memberikan hasil yang terbaik.

Sinergi
Kami mendorong kerjasama dan peluang untuk tumbuh menjadi lebih kuat dengan menjalankan sinergi antar-fungsi.

Berfokus Pada Pelanggan
Kami berupaya melampaui harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan mengantisipasi, memahami, serta menanggapi kebutuhan secara cepat dan tepat.

Integrity
We always do what is right, fair and ethical.

Progressive
We have a global outlook and continuously seek to be on the forefront of positive change.

Commitment
We plan for the long-term and generate trust responsible, results-driven action.

Quality
We strive for professional excellence to the highest standards possible.

Synergy
We encourage teamwork and opportunities to grow stronger by leveraging cross-functional synergies.

Customer-Centric
We strive to exceed the expectations of our customers (internally and externally) by anticipating, understanding, and responding appropriately to their needs.



Trump International Golf Club Lido
SEZ MNC Lido City

TONGGAK SEJARAH
MILESTONE

2023

Pada Maret 2023 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido, proyek unggulan PT MNC Land Tbk telah resmi beroperasi dengan ditandatanganinya prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, didampingi oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Pada tanggal 8-9 September 2023, Lido Music & Arts Center (LMAC) yang merupakan world-class outdoor venue pertama di Indonesia, resmi beroperasi dengan penyelenggaraan konser musik bertajuk LMAC MUSIC FORALL FEST. Pada Desember 2023, i-Hub telah beroperasi sebagai penyedia coworking space dan private office terkemuka di Kota Jakarta, yang memadukan modernitas, konektivitas, dan kenyamanan ruang kerja masa kini yang luas dan berlokasi strategis di pusat kota.

In March 2023, PT MNC Land Tbk's flagship project, the Lido Special Economic Zone (SEZ) officially operated with the signing of an inscription by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Executive Chairman of the MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

On September 8-9, 2023, the Lido Music & Arts Center (LMAC), which is the first world-class outdoor venue in Indonesia officially operated by holding a music concert entitled LMAC MUSIC FORALL FEST. In December 2023, i-Hub operated as a leading provider of coworking space and private offices in the city of Jakarta that combines modernity, connectivity, and comfort of today's spacious and strategically located workspaces in the city center.



Lido Music & Arts Center
SEZ MNC Lido City, Bogor

2022

MNC Land dengan bangga mengumumkan serangkaian milestone penting yang dicapai pada tahun 2022.

Di semester pertama tahun ini, MNC Land meresmikan beroperasinya Park Hyatt Jakarta, modern luxury hotel dengan brand Park Hyatt pertama di Indonesia. Hotel dengan desain arsitektur modern ini menyediakan fasilitas MICE mewah dan istimewa di Royal Glasshouse, menghadirkan 220 kamar, fasilitas lengkap, kehangatan khas hotel-hotel Hyatt, serta memiliki pemandangan terbaik Monas dan Kota Jakarta.

Selain itu, MNC Land juga memperluas portofolio di industri hospitality dengan membuka Next Hotel Yogyakarta, hotel terbaik di kelasnya dengan fasilitas MICE yang juga terintegrasi dengan apartemen modern.

Tepat di tanggal 27 September tahun ini, MNC Land telah 15 tahun berkarya untuk kebanggaan Indonesia. Ucapan syukur atas pencapaian MNC Land ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan CSR, Fun Walk, dan perayaan bersama karyawan beserta Executive Chairman & Executive Chairwoman.

MNC Land turut berbangga atas pencapaian yang diraih oleh The Westin Resort Nusa Dua, Bali, yang terpilih menjadi lokasi media center dari event G20 Summit yang diadakan pada bulan November 2022 dan dihadiri oleh 2.000 delegasi dari 69 negara.

Masih pada bulan yang sama, MNC Land telah menerima Sertifikat Penetapan Beroperasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido di Bogor, sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Nomor 3 Tahun 2022, tanggal 8 November 2022.

MNC Land proudly presents its key milestones achieved in 2022.

In the first half of this year, MNC Land inaugurated the opening of its first modern luxury hotel under the Park Hyatt brand in Indonesia, Park Hyatt Jakarta. This hotel with a modern architectural design provides luxurious and special MICE facilities at the Royal Glasshouse, features 220 rooms with complete facilities, the warmth typical of Hyatt hotels, and has the best views of Monas and Jakarta City.

In addition, MNC Land also expanded its portfolio in the hospitality industry by opening Next Hotel Yogyakarta, the best hotel in its class with MICE facilities which are also integrated with modern apartments.

September 27 this year marked the 15th year of MNC Land's journey delivering projects as the pride of Indonesia. Gratitude for the achievement of MNC Land is carried out through a series of CSR activities, Fun Walks, and celebrations with employees and the Executive Chairman & Executive Chairwoman of the MNC Group.

MNC Land is also proud of The Westin Resort Nusa Dua Bali achievements, which was chosen as the media center of the G20 Summit event that was held in November 2022 and was attended by 2,000 delegates from 69 countries.

Within the same month, MNC Land received the Lido Special Economic Zone Operating Designation Certificate in Bogor, in accordance with the Decree of the Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia as Chair of the National Council for Special Economic Zones Number 3 of 2022, dated November 8, 2022.

KEK MNC Lido City sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata yang merupakan flagship project dari MNC Land, kini tengah fokus menyelesaikan sejumlah proyek yang menjadi kebanggaan Indonesia, diantaranya Movieland, Lido Music & Arts Center, Trump International Golf Club Lido yang terdiri dari Lapangan Golf 18-hole berstandar World Championship yang dirancang oleh Ernie Els dengan golf club dan private clubhouses modern, Lido World Garden, Lido Skyview Resort hotel bintang 5 yang terintegrasi dengan Lido Lake Resort dan Lido Adventure Park.

SEZ MNC Lido City as a Tourism Special Economic Zone which is the flagship project of MNC Land, currently focusing on completing a number of projects as the pride of Indonesia, including Movieland, Lido Music & Arts Center, Trump International Golf Club Lido which consists of an 18-hole World Championship standard golf course designed by Ernie Els with a modern golf club and private clubhouses, Lido World Garden, and Lido Skyview Resort, a 5 star hotel which is integrated with Lido Lake Resort and Lido Adventure Park.

Menutup tahun 2022, keberhasilan lainnya yang diraih MNC Land melalui Park Hyatt Jakarta yaitu penerimaan penghargaan bergengsi sebagai The Best New Luxury Hotel di Exquisite Awards 2022, dan The Best Luxury Hotel Development di Indonesia Property Awards 2022 dari Property Guru.

Closing the year of 2022, another success of MNC Land through Park Hyatt Jakarta was achieved by receiving the prestigious award as The Best New Luxury Hotel at the Exquisite Awards 2022, and The Best Luxury Hotel Development at the Indonesia Property Awards 2022 from Property Guru.

Pada bulan Februari, Perseroan bekerjasama dengan PT MNC Studios International secara resmi memulai pembangunan Movieland, di MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Movieland adalah The Most Integrated and One Stop Studios, serta akan menjadi pusat industri film dan drama seri (TV&OOT) berkelas dunia pertama di Indonesia.

In February, the Company in collaboration with PT MNC Studios International officially started the construction of Movieland, in MNC Lido City, Bogor Regency, West Java. Movieland is The Most Integrated and One Stop Studios, and will be the first world-class center for the film and drama series (TV&OOT) industry in Indonesia.



Park Hyatt Jakarta

2021

Pada bulan Maret, Perseroan menggelar Groundbreaking atau peletakan batu pertama pembangunan Lido Music & Arts Center di MNC Lido City, Bogor. Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama festival musik dan seni internasional di Asia Tenggara. Selain itu pusat Musik dan Seni Lido dimanfaatkan untuk acara-acara lain seperti festival olahraga, pertunjukan, serta pertemuan budaya dan sosial dan lain- lainnya.

In March, the Company held a Groundbreaking for the construction of the Lido Music & Arts Center at MNC Lido City, Bogor. The Lido Music & Arts Center will become the premier destination for international music and arts festivals in Southeast Asia. In addition, the Lido Music and Arts Center will be used for other events such as sports festivals, performances, cultural and social gatherings, and others.

Pada bulan Juli, Perseroan menjalin sinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Jasamarga Related Business (JMRB) untuk mengembangkan bisnis properti dan konten digital. Penjajakan kerja sama kedua belah pihak ditandai dengan penandatangan MOU yang dilakukan secara daring.

In July, the Company established a synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Jasamarga Related Business (JMRB) to develop a property and digital content business. This cooperation between the two parties was marked by the signing of the MOU, which was carried out online.

Pada bulan September, Perseroan memperoleh penetapan sebagai KEK Pariwisata dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.69 Tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.

In September, the Company obtained designation as a Tourism SEZ with Government Regulation (PP) No. 69 of 2021 which was signed by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo.

Pada bulan September, Perseroan berkolaborasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk kegiatan kolaborasi riset dan inovasi pengembangan pertanian. MOU dengan Balibangtan ditandatangani oleh Menteri Pertanian, Bapak Syahrul Yasin Limpo dan Executive Chairman MNC Group, Bapak Hary Tanoesoedibjo.

In September, the Company collaborated with the Agricultural Research and Development Agency (Balitbangtan), Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for collaborative agricultural research and innovation development activities. The MOU with Balibangtan was signed by the Minister of Agriculture, Mr. Syahrul Yasin Limpo and the Executive Chairman of the MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo.

Pada bulan September, Perseroan menggelar groundbreaking untuk peresmian pembangunan Lido World Garden. Lido World Garden akan menampilkan berbagai inovasi arsitektur dan budaya bersejarah kepada pengunjung.

In September, the Company held a groundbreaking for the inauguration of the Lido World Garden development. Lido World Garden will display various architectural innovations and historical culture to visitors.

Pada bulan Oktober, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (Infokom) untuk mengembangkan Infrastruktur terintegrasi.

In October, the Company signed a memorandum of understanding with PT Infokom Elektrindo (Infokom) to develop an integrated Infrastructure.

2020

Pada tahun 2020 hotel-hotel yang dimiliki oleh Perseroan yang terdiri dari Lido Lake Resort, The Westin Resort dan Oakwood Hotel & Residence memperoleh Sertifikat CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) yang merupakan standar yang wajib dimiliki selama pandemi COVID-19.

In 2020, the hotels owned by the Company consisting of Lido Lake Resort, The Westin Resort and Oakwood Hotel & Residence obtained the CHSE Standards Certificate (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) which is a mandatory standard during the COVID-19 pandemic.

2019

Pada September 2019, dan MNC x Kolega co-working space yang menjadi langkah awal Perusahaan dalam menggembangkan sektor bisnis baru di bidang coworking space.

In September 2019, the MNC x Kolega co-working space was the Company's first step in developing a new business in the co-working space sector.

Pada Agustus 2019, Perseroan bersama dengan Trump Organization menggelar Trump Residence Indonesia Prelaunch event yang dihadiri oleh Donald Trump Jr., Trump Resort ultra-mewah terintegrasi yang pertama di Indonesia ini, hadir di dua lokasi ikonik - di Bali dan Lido Bogor.

In August 2019, the Company together with the Trump Organization held a Trump Residence Indonesia Prelaunch event attended by Donald Trump Jr., the first integrated ultra-luxury Trump Resort in Indonesia which is present in two iconic locations - Bali and Lido Bogor.



Lido Lake Resort
SEZ MNC Lido City

2018

Pada Mei 2018, Perseroan menggelar Grand Opening One East Penthouse & Residences - sebuah hunian mewah yang dilengkapi fasilitas 5-star Oakwood Hotel & Residences, fine dining restaurant dan modern cafe.

Pada Oktober 2018, Perseroan menyelesaikan renovasi Lido Lakes Resort & Conference dan kembali beroperasi sebagai 5-star hotel dengan nama baru - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

In May 2018, the Company held the Grand Opening of One East Penthouse & Residences - a luxury residence equipped with 5-star Oakwood Hotel & Residences facilities, a fine dining restaurant and a modern cafe.

In October 2018, the Company completed the renovation of the Lido Lakes Resort & Conference and resumed operating as a 5-star hotel with a new name - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

2017

Pada Maret 2017, Perseroan dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana membawa Park Hyatt Hotel pertama dan satu-satunya ke Indonesia. Park Hyatt merupakan salah satu portofolio hotel bergengsi milik Perseroan yang bekerjasama dengan brand berkelas dunia.

Pada Juli 2017, Perseroan mengumumkan kolaborasi dengan pemain golf profesional legendaris Amerika Serikat, Phil Mickelson untuk merancang sebuah mahakarya 18-hole signature golf course di MNC Bali Resort, dengan nama Trump International Golf Club Bali.

In March 2017, the Company and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first and only Park Hyatt Hotel to Indonesia. Park Hyatt is one of the Company's prestigious hotel portfolios that collaborates with world-class brands.

In July 2017, the Company announced a collaboration with legendary American professional golfer, Phil Mickelson to design a masterpiece 18-hole signature golf course at MNC Bali Resort under the name Trump International Golf Club Bali.

2016

Melanjutkan MOU yang telah ditandatangani pada Oktober 2015. Perseroan melalui anak perusahaannya menandatangani perjanjian kerjasama dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk pengembangan eco-tourism Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

Continuing the MOU that was signed in October 2015. The Company through its subsidiaries signed a cooperation agreement with the Gunung Gede Pangrango National Park Authority for the development of eco-tourism in Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP).

2015

Pada Agustus 2015, Perseroan menandatangani Hotel and Golf Management Agreement melalui anak perusahaan dengan Trump Hotel Collection. Dengan bermitra bersama salah satu brand luxury ternama di dunia, Perseroan bertujuan memperkuat posisinya menjadi yang terdepan di bidang lifestyle property.

In August 2015, the Company signed a Hotel and Golf Management Agreement through a subsidiary with the Trump Hotel Collection. By partnering with one of the world's leading luxury brands, the Company aims to strengthen its position as a leader in the lifestyle property sector.

2014

Kepemilikan saham PT MNC Land Bali (dahulu PT Bali Nirwana Resort) oleh PT MNC Land Tbk merupakan sebagai langkah strategis untuk memperluas bisnis ke arah pengembangan properti mewah yang terintegrasi.

Pada Desember 2014, PT MNC Wahana Wisata, sebuah perusahaan yang mengembangkan dan mengelola MNC Land Lido - resort berbasis entertainment terbaik di Indonesia, beroperasi sebagai anak perusahaan.

The share ownership of PT MNC Land Bali (formerly PT Bali Nirwana Resort) by PT MNC Land Tbk is a strategic step to expand the business towards the development of integrated luxury properties.

In December 2014, PT MNC Wahana Wisata, a company that develops and manages MNC Land Lido - the best entertainment-based resort in Indonesia, operated as a subsidiary.



MNC Park™
SEZ MNC Lido City

2013

Pada November 2013, Perseroan menandatangani Hotel Management Agreement dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola hotel bintang 6 dengan brand Park Hyatt yang merupakan momen penting dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menciptakan komunitas berkelas dunia dan pelopor gaya hidup berkualitas.

In November 2013, the Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia to manage a 6-star hotel under the Park Hyatt brand which is an important moment in realizing the Company's vision to create a world-class community and also as a pioneer of a quality lifestyle.

2012

Untuk memperkuat citra dan posisinya di pasar, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi PT MNC Land Tbk. Pada April 2012, Perseroan mengakuisisi gedung perkantoran CNI yang berlokasi di Jakarta Barat dan mengganti namanya menjadi Wisma Indovision II, dan kemudian berubah menjadi MNC College pada tahun 2019.

To strengthen its image and position in the market, the Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk. In April 2012, The Company acquired the CNI office building located in West Jakarta and changed its name to Wisma Indovision II and then changed to MNC College in 2019.

2011

Setelah mengakuisisi PT Usaha Gedung Bimantara pada 2007, pada Maret 2011 Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT GLD Property. PT GLD Property memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang properti, dan saat ini memiliki serta mengelola portofolio gedung perkantoran yang dimiliki Perseroan, antara lain MNC Tower dan MNC Plaza.

After acquiring PT Usaha Gedung Bimantara in 2007, in March 2011, the Company changed its name to PT GLD Property. PT GLD Property has more than 20 years of experience in the property sector and currently owns and manages a portfolio of office buildings owned by the Company, including MNC Tower and MNC Plaza.

2010

Portofolio Perseroan bertumbuh lebih besar dengan mengakuisisi saham PT MNC Land Surabaya (dahulu PT Investasi Hasil Sejahtera) yang memiliki beberapa properti, antara lain One East Penthouse & Residences dan Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Untuk meningkatkan layanan kepada para penyewa gedung, pada Januari 2010 Perseroan juga mengembangkan bisnis outsourcing dengan mengakuisisi saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia tenaga kerja yang kompeten di bidang security, cleaning service dan housekeeping.

The Company's portfolio grew bigger by acquiring the shares of PT MNC Land Surabaya (formerly PT Investasi Prestasi Sejahtera) which owns several properties, including One East Penthouse & Residences and Oakwood Hotel & Residence Surabaya. In order to improve services to building tenants, in January 2010, the Company also developed an outsourcing business by acquiring shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company that provides workers who are competent in security, cleaning service and housekeeping.

2009

Sebagai upaya untuk memperkuat identitas, pada Oktober 2009 Perseroan mengubah nama dua gedung perkantoran yang terletak di Jalan Kebon Sirih yang dimilikinya, yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih, menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

In order to strengthen its identity, in October 2009, the Company changed the names of its two office buildings located on Kebon Sirih Street namely Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih, to MNC Tower and MNC Plaza.

2008

Untuk membangun dan memperluas bisnis di kota besar lain di Indonesia, pada Oktober 2008 Perseroan mengakuisisi saham PT MNC Graha Bali (dahulu PT Investasi Karya Gemilang), sebuah perusahaan properti dan pengelolaan gedung yang memiliki Gedung Indovision di Bali.

In order to build and expand business in other big cities in Indonesia, in October 2008, the Company acquired shares of PT MNC Graha Bali (formerly PT Investasi Karya Gemilang), a property and building management company that owns the Indovision Building in Bali.

2007

Pada September 2007, MNC Group mengakuisisi PT Kridaperdana Indahgraha - perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dan resmi mengubah namanya menjadi PT Global Land Development Tbk.

In September 2007, MNC Group acquired PT Kridaperdana Indahgraha - a public company listed on the Jakarta Stock Exchange and officially changed its name to PT Global Land Development Tbk.



MNC Center
Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares
30 Maret 2000 March 30, 2000	**Penawaran Umum Saham Perdana** Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (d.h Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167.899.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan memperoleh empat Waran Seri I, di mana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/PM/2000, tanggal 25 Februari 2000). Initial Public Offering The company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange), after previously the company conducted an Initial Public Offering (IPO) to offer 30,000,000 shares out of a total of 167,899,500 shares with a nominal value of IDR 500 per share through the market capital, accompanied by 24,000,000 Series I Warrants which are given free of charge to shareholders. Each holder of 5 (five) shares of the Company receives four Series I Warrants, where each holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at a price of Rp 550 per share. The exercise period started from October 8, 2000 to March 29, 2003. The number of shares issued from the exercise of the Series I Warrants was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants had expired. The implementation of the IPO has received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his decision No. S-343/PM/2000, dated 25 February 2000).	**30.000.000**
21 Januari 2008 January 21, 2008	**Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT I").** Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/ BL/2007. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 21 Januari 2008. Limited Public Offering I in the context of Issuing of Pre-emptive Rights ("PUT I"). In connection with the implementation of Limited Public Offering I in the context of issuing Preemptive Rights ("HMETD") for 3,357,990,000 shares with a nominal value of Rp. 500 per share, on November 30, 2007, the Company received an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chairman of Bapepam No. S.6082/BL/2007. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.	**3.357.990.000**

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares
17 Juni 2013 June 17, 2013	**Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II").** Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S- 149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013. Limited Public Offering II in the context of issuing Pre-emptive Rights ("PUT II"). In connection with the implementation of Limited Public Offering II in the context of issuing Preemptive Rights ("HMETD") for 1,437,365,140 shares with a nominal value of IDR 500 per share, on May 31, 2013, the Company received an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chief Executive Capital Market Supervisor No. S-149/D.04/2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 17, 2013.	**1.437.365.140**
12 Februari 2014 February 12, 2014	**Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III").** Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014. Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014. Limited Public Offering III in the context of issuing Pre-emptive Rights ("PUT III"). In connection with the implementation of Limited Public Offering III in the context of issuing Preemptive Rights ("HMETD") for 1,466,161,222 shares with a nominal value of IDR 500 per share, on January 28, 2014. The Company received an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chief Executive Capital Market Supervisor No. S-43/D.04/2014. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2014.	**1.466.161.222**
6 April 2015 April 6, 2015	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.** Sehubungan dengan pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 397.893.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.400. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 27 Maret 2015, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 6 April 2015 dan melakukan Pengumuman mengenai hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 8 April 2015. Capital Increase Without Pre-emptive Rights. In connection with the implementation of the addition of Capital Without Pre- emptive Rights ("PMTHMETD"), the number of shares issued was 397,893,790 shares with a nominal value of IDR 500 and an exercise price of IDR 1,400. The Company has made Information Disclosure Announcement regarding PMTHMETD Implementation to the public on March 27 2015, the Company has implemented New Shares Listing on April 6 2015 and made an Announcement regarding the Implementation Results to the public on April 8 2015.	**397.893.790**

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares
15 Desember 2017 December 15, 2017	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.** Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 516.845.042 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.446 Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 15 Desember 2017 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 19 Desember 2017. Capital Increase Without Pre-emptive Rights. In connection with the implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), the number of shares issued was 516,845,042 shares with a nominal value of IDR 500 and an exercise price of IDR 1,446. June 14 2017, the Company carried out the Listing of New Shares on December 15 2017 and made an Announcement of the Implementation Results to the public on December 19 2017.	**516,845,042**
18 September 2018 September 18, 2018	**Pembagian Saham Bonus.** Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1. Bonus Shares Distribution In accordance with the results of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on August 6 2018 which approved the distribution of bonus shares originating from the capitalization of share premium with a ratio of 1:1.	**7.407.912.279**
5 Oktober 2018 October 5, 2018	**Pemecahan nilai nominal saham (stock split).** Sesuai hasil RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5 dari semula Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Splitting the nominal value of shares (stock split). In accordance with the results of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 6 2018 which approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:5 from the original IDR 500 per share to IDR 100 per share.	**59.263.298.232**
19 November 2019 November 19, 2019	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.** Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 6.546.603.874 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 129 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia. Capital Increase Without Pre-emptive Rights. Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 6,546,603,874 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 129 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.	**6.546.603.874**

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Number of Shares
6 Juni 2022 June 6, 2022	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.** Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 8.062.572.666 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 100 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia. Capital Increase Without Pre-emptive Rights. Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 8,062,572,666 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 100 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.	**8.062.572.666**
28 November 2023 November 28, 2023	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 8.868.829.933 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 100 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia. Capital Increase Without Pre-emptive Rights. Based on a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Increase in Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), a maximum of 10% of the issued and fully paid-up capital of the Company. Implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 8,868,829,933 shares with a nominal value of IDR 100 and an exercise price of IDR 100 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.	**8.868.829.933**

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE

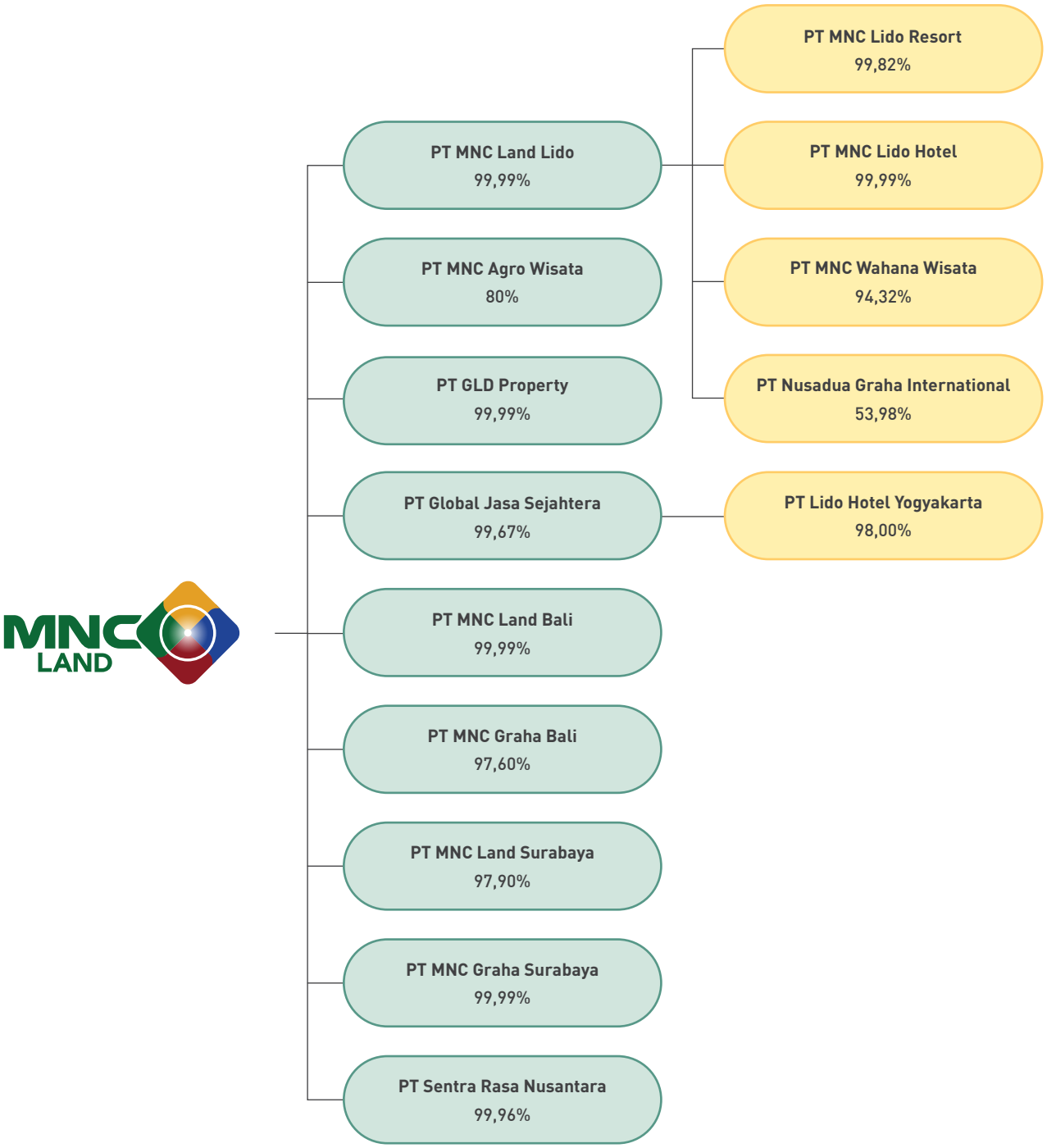

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

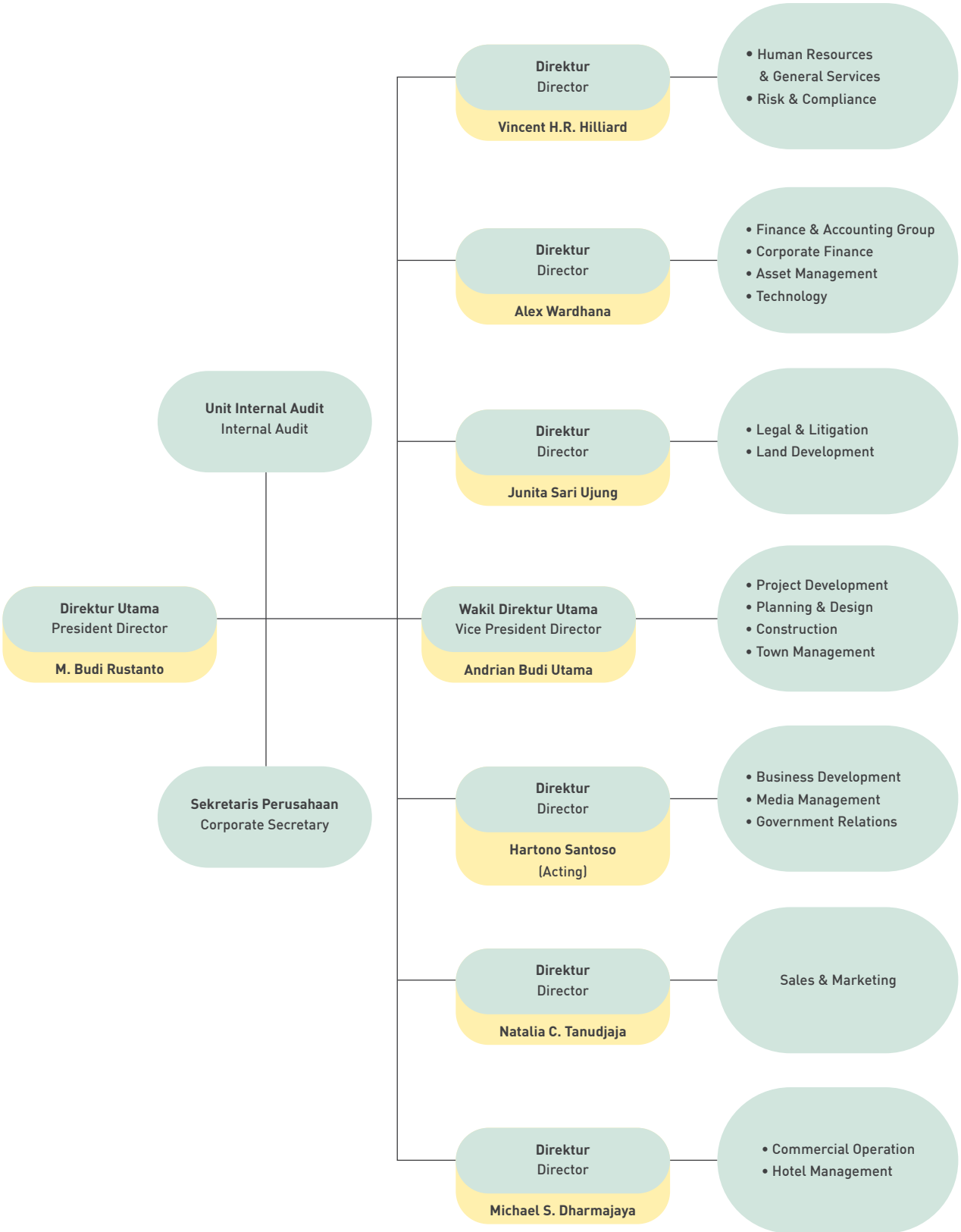

INFORMASI ENTITAS ANAK
THE INFORMATION OF SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangan dan melaksanakan pekerjaan borongan.** Property development, supervision services, management, maintenance, property management and usage, rental of space and execution wholesale work.	Beroperasi Operating	2007	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Graha Surabaya	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt.** Property development, trades, land transportation, land & property rental services as well as place rental services and/or food court management.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Graha Bali	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt.** Property development, trades, land transportation, land & property rental services as well as place rental services and/or food court management.	Beroperasi Operating	2009	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Land Surabaya	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, jasa akomodasi, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt.** Property development, accommodation services, trades, land transportation, land & property rental services as well as place rental services and/or food court management.	Beroperasi Operating	2010	97,96%	Langsung Direct
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Jasa rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (security), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen properti.** Labor recruitment and distribution services, security services, consulting services in the training field, property management consulting services.	Beroperasi Operating	2010	99,67%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Jasa akomodasi (hotel) dengan fasilitas konvensi dan ekshibisi.** Accommodation services (hotels) with convention and exhibition facilities.	Beroperasi Operating	2006	53,98%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Land Bali	Jakarta Selatan South Jakarta	**Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu.** Integrated Tourism Area Development and Management.	Beroperasi Operating	2013	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Land Lido	Jakarta Jakarta	**Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata, perdagangan dan jasa.** Built and/or managed recreation and tourism areas, trade and services.	Beroperasi Operating	2014	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Lido Resort	Kabupaten Bogor Bogor Regency	**Bergerak dalam bidang jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olahraga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, konsultasi bidang golf.** Operated in the management of sports activities and health facilities, rental and repair of sports equipment, education and golf course/equipment rental, golf consulting.	Beroperasi Operating	2014	99,82%	Tidak Langsung Indirect

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT MNC Lido Hotel	Kabupaten Bogor Bogor Regency	Pembangunan properti, jasa akomodasi (hotel). Property development, accommodation services (hotel).	Beroperasi Operating	2015	99,99%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta Pusat Central Jakarta	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (theme park). Developed and/or managed the recreation and tourism areas (theme park).	Beroperasi Operating	2014	94,32%	Tidak Langsung Indirect
PT Sentra Rasa Nusantara	Jakarta Pusat Central Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi. Trades, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture, plantation, fishery, animal husbandry, services and consultation.	Tidak Beroperasi Not Operating	2016	99,96%	Langsung Direct
PT MNC Agro Wisata	Kabupaten Bogor Bogor Regency	Pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya, dan pendidikan. The operation of nature conservation parks and maintenance of sites and natural wonders that contain historical, cultural, and educational elements.	Tidak Beroperasi Not Operating	2019	80%	Langsung Direct


Park Hyatt Jakarta

PT GLD Property

PT GLD Property awalnya didirikan dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). Pada 2007, Perseroan mengakuisisi saham UGB dan menjadi pemegang saham pengendali. Pada tahun 2011, Perseroan melakukan perubahan nama atas UGB menjadi PT GLD Property (GLDP). Saat ini GLDP merupakan pemilik gedung MNC Tower dan MNC Plaza.

PT GLD Property

PT GLD Property was originally established under the name PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). In 2007, the Company acquired UGB's shares and became the controlling shareholder. In 2011, the Company changed the name of UGB to PT GLD Property (GLDP). Currently, GLDP is the owner of the MNC Tower and MNC Plaza buildings.

PT MNC Graha Surabaya

Perseroan mulai mengembangkan kegiatan usaha ke Surabaya melalui akuisisi kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa yang kemudian namanya diubah menjadi PT MNC Graha Surabaya. Saat ini, PT MNC Graha Surabaya memiliki dan mengoperasikan gedung MNC Tower Surabaya.

PT MNC Graha Surabaya

The Company began to expand their business activities to Surabaya through the acquisition of share ownership in PT Swarna Citra Sentosa which was later changed its name to PT MNC Graha Surabaya. PT MNC Graha Surabaya currently owns and operates the MNC Tower Surabaya building.

PT MNC Graha Bali

PT MNC Graha Bali adalah perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti serta pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 115, Denpasar, Bali. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha di kota-kota besar lainnya di Indonesia, Perseroan mengambil alih PT Investasi Karya Gemilang, yang kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT MNC Graha Bali.

PT MNC Graha Bali

PT MNC Graha Bali is a property builder, developer, and manager company as well as the owner of the Indovision Building located at Diponegoro Street No. 115, Denpasar, Bali. As a part of the Company's strategies to continue developing their business in other major cities in Indonesia, the Company took over PT Investasi Karya Gemilang, which later changed its name to PT MNC Graha Bali.

PT MNC Land Surabaya

Portofolio Perseroan semakin bertambah melalui akuisisi kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera yang kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT MNC Land Surabaya. Saat ini, PT MNC Land Surabaya memiliki beberapa properti termasuk One East Penthouse & Residences di Surabaya.

PT MNC Land Surabaya

The Company's portfolio continues to grow through the acquisition of share ownership in PT Investasi Hasil Sejahtera which later changed its name to PT MNC Land Surabaya. PT MNC Land Surabaya currently owns several properties including One East Penthouse & Residences in Surabaya.

PT Global Jasa Sejahtera

MNC Land memperluas unit usaha dengan menjadi penyedia jasa layanan properti di bawah anak perusahaannya, PT Global Jasa Sejahtera. Layanan pengelolaan properti yang ditawarkan meliputi security building, housekeeping dan manajemen properti.

PT Global Jasa Sejahtera

MNC Land expanded their business unit by becoming a property service provider under their subsidiary, PT Global Jasa Sejahtera. The offered property management services include building security, housekeeping, and property management.

PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian hotel dan gedung pertemuan. NGI adalah pemilik The Westin Resort and Bali International Convention Center – Nusa Dua, Bali. Keduanya merupakan properti yang sangat prestisius dan berlokasi di Nusa Dua, Bali.

PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) is a company engaged in the operation of hotels and conference halls. NGI is the owner of The Westin Resort and Bali International Convention Center – Nusa Dua, Bali. Both are very prestigious properties and are located in Nusa Dua, Bali.

PT MNC Land Bali

PT MNC Land Bali merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka perluasan usahanya ke bidang pengembangan resor terpadu. PT MNC Land Bali sebelumnya bernama PT Bali Nirwana Resort.

PT MNC Land Bali

PT MNC Land Bali is a strategic step for the Company in the context of expanding their business into the field of integrated resort development. PT MNC Land Bali was previously known as PT Bali Nirwana Resort.

PT MNC Land Lido

PT MNC Land Lido sebelumnya dikenal dengan nama PT Lido Nirwana Parahyangan, PT MNC Land Lido beroperasi sebagai entitas anak Perseroan dan melakukan kegiatan usaha di bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan resort.

PT MNC Land Lido

PT MNC Land Lido was previously known as PT Lido Nirwana Parahyangan, PT MNC Land Lido operates as a subsidiary of the Company and carries out business activities in the development, operation, and management of resorts.

PT MNC Lido Resort

Beroperasi sebagai entitas anak Perseroan, PT MNC Lodo Resort melaksanakan kegiatan usaha jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olahraga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, dan konsultasi di bidang golf.

PT MNC Lido Resort

Operating as a subsidiary of the Company, PT MNC Lido Resort carries out business activities in the management of sports health activities and facilities, rental and repair of sports equipment, education and golf course/equipment rental, and consulting in the golfing field.

PT MNC Lido Hotel

Setelah mengalami perubahan nama dari PT Lido Sarana Prima menjadi PT MNC Lido Hotel, perusahaan ini beroperasi sebagai entitas anak Perseroan. PT MNC Lido Hotel bergerak di bidang jasa rekreasi dan restoran, konsultasi bidang perhotelan, pengelolaan hotel dan sarana penunjang lainnya.

PT MNC Lido Hotel

After undergoing a change in name from PT Lido Sarana Prima to PT MNC Lido Hotel, the Company operates as a subsidiary of the Company. PT MNC Lido Hotel is engaged in recreation and restaurant services, hospitality consulting, hotel management, and other supporting facilities.

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata merupakan perusahaan yang melakukan pengembangan dan pengelolaan wisata hiburan meliputi pertunjukan, wahana, pentas langsung, penjualan merchandise, kuliner dan jasa katering, serta layanan penting dalam taman hiburan. Berbagai fasilitas hiburan yang dikelola PT MNC Wahana Wisata adalah theme park, rekreasi air dan fasilitas penunjang lainnya.

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata is a company that develops and manages theme parks including shows, rides, live performances, merchandise sales, culinary and catering services, as well as important services in amusement parks. Various entertainment facilities managed by PT MNC Wahana Wisata are theme parks, water recreations, and other supporting facilities.

PT Sentra Rasa Nusantara

PT Sentra Rasa Nusantara merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bisnis makanan dan minuman. Saat ini perusahaan ini sedang tidak beroperasi.

PT Sentra Rasa Nusantara

PT Sentra Rasa Nusantara is a subsidiary of the Company which is engaged in the food and beverage business. Currently, this company is not operating.

PT MNC Agro Wisata

PT MNC Agro Wisata merupakan entitas anak Perseroan yang melakukan kegiatan dan pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

PT MNC Agro Wisata

PT MNC Agro Wisata is a subsidiary of the Company that carries out activities and operations of nature conservation parks and the maintenance of sites and natural wonders that contain historical, cultural, and educational elements.



Private Clubhouses
SEZ MNC Lido City



Trump International Golf Club Lido
SEZ MNC Lido City

KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)
SPECIAL ECONOMIC ZONE (SEZ)

KEK MNC Lido City

KEK MNC Lido City merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata terpadu yang akan menjadi destinasi entertainment hospitality terbesar di Asia Tenggara. Kawasan ini terletak di area Jabodetabek yang dikelilingi populasi lebih dari 70 juta jiwa. Berjarak hanya satu jam perjalanan dari Jakarta, KEK MNC Lido City dapat diakses melalui Tol Bocimi dengan exit tol Cigombong 2 langsung ke dalam kawasan, serta mudah diakses dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

KEK MNC Lido City berada di ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan laut dengan pemandangan Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango, serta memiliki suhu sejuk 22 sampai 25 derajat celcius sepanjang tahun. KEK MNC Lido City dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar dari total luas 3.000 hektar dan sudah dilengkapi dengan infrastruktur jalan utama ROW 30 dan ROW 50 dengan kualitas sangat baik sepanjang 26 kilometer yang akan terus bertambah seiring berkembanganya pembangunan di kawasan tersebut.

Pengembangan KEK MNC Lido City terdiri dari tiga pilar utama, yaitu **Creative Economy Hub, Integrated Tourism, dan National Park.**

Pengembangan Creative Economy Hub meliputi: Movieland, proyek seluas 21 hektar yang akan mendorong pertumbuhan perfilman nasional dan ekonomi kreatif Indonesia, serta akan mendukung penyerapan tenaga kerja di industri tersebut. Movieland dilengkapi dengan pilihan backlot outdoor, mulai dari area pedesaan hingga perkotaan, giant green-screen di dalam ruangan, tempat pasca-produksi, dan fasilitas pendukung lainnya.

Lido Music & Arts Center, venue musik dan arts festival outdoor terbesar pertama di Indonesia seluas 5 hektar yang akan mendukung kemajuan industri musik dalam negeri dan seni budaya Indonesia, serta membawa musisi dan artis lokal ke panggung berskala internasional. Venue ini dapat menampung hingga 50.000 penonton dan bisa mengakomodir 4 event yang berbeda secara bersamaan.

SEZ MNC Lido City is an integrated Tourism Special Economic Zone (SEZ) that will become the largest entertainment hospitality destination in Southeast Asia. This area is located in Jabodetabek area surrounded by a population of more than 70 million people. Located only an hour's drive from Jakarta, SEZ MNC Lido City is accessible via Bocimi Toll Road through Cigombong 2 toll exit directly into the area, providing easy access from Soekarno-Hatta International Airport.

SEZ MNC Lido City is located at an altitude of about 600 meters above sea level with views of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango, also has cool temperatures of 22 to 25 degrees Celsius throughout the year. SEZ MNC Lido City was developed on an area of 1,040 hectares out of a total area of 3,000 hectares with excellent quality of main road infrastructure ROW 30 and ROW 50 throughout 26 km and will be expanded along with the development of the area.

The development of SEZ MNC Lido City consists of three main pillars, namely Creative Economy Hub, Integrated Tourism, and National Park.

Creative Economy Hub development includes Movieland, a 21-hectare project to support Indonesia's national film and creative economy growth, and also opening employment opportunities in that industry. Movieland is equipped with a choice of outdoor backlots, ranging from rural to urban areas, indoor giant green screens, post-production areas, and other supporting facilities.

Lido Music & Arts Center is the first largest outdoor music and arts festival venue in Indonesia covering an area of 5 hectares to support the progress of national music industry and Indonesian arts & culture, also catering the needs of local musicians and artists for an international scale stage. This venue can accommodate up to 50,000 spectators and can accommodate 4 different events simultaneously.

Transit Oriented Development dikembangkan seluas 7 hektar yang akan mengintegrasikan KEK MNC Lido City dengan berbagai transportasi publik modern, termasuk relokasi Stasiun Kereta Api Cigombong ke dalam kawasan tersebut.

Pengembangan Integrated Tourism meliputi: MNC World Lido yang di dalamnya terdapat MNC Park – theme park berstandar kelas dunia pertama di Indonesia seluas 49 hektar yang akan menyerap banyak tenaga kerja, serta bisa meningkatkan jumlah wisatawan lokal dan mancanegara. Pengembangan Retail, Dining & Entertainment seluas 6,5 hektar yang akan menjadi pusat kuliner nusantara terbesar dan terlengkap, serta dapat mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia. Dilengkapi dengan gerai ritel yang menghadirkan produk lokal terbaik karya anak bangsa.

Lido World Garden, pilihan destinasi edukasi keluarga seluas 17 hektar, yang akan menghadirkan beragam jenis flora yang ada di Indonesia, dan menjadi tempat budidaya tanaman lokal. Pembangunan KEK MNC Lido City lainnya meliputi, Hotel Resor mulai dari bintang tiga hingga luxury, fasilitas MICE berstandar internasional, Trump International Golf Club Lido yang terdiri dari Lapangan Golf 18-hole berstandar World Championship seluas 83 hektar yang dirancang oleh Ernie Els dengan Golf Club dan Private Clubhouses Modern, Luxury Villa dan Kondominium, Lido Skyview Resort yang merupakan hotel bintang 5 yang terintegrasi dengan Lido Lake Resort dan Lido Adventure Park, serta Hilltop Villa.

Pengelolaan wisata National Park yang bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Kawasan taman nasional ini akan menjadi pusat konservasi dan ekowisata dengan berbagai macam jenis flora dan fauna endemik Jawa. KEK MNC Lido City akan menjadi world-class entertainment hospitality destination terbesar di Asia Tenggara dan kebanggaan bangsa Indonesia.

The Transit Oriented Development is being developed in an area of 7 hectares to integrate SEZ MNC Lido City with a variety of modern public transportation, including the relocation of Cigombong Railway Station into the area.

The development of Integrated Tourism includes MNC World Lido in which there is MNC Park - the first world-class standard theme park in Indonesia covering an area of 49 hectares to absorb a large number of workers and can increase the number of local and foreign tourists. Retail, Dining & Entertainment development covering an area of 6.5 hectares which will become the largest and most complete Nusantara culinary center, that also can support Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Retail outlets that present the best local products are also available in this area.

Lido World Garden, a choice of family educational destination covering an area of 17 hectares, will present various types of flora in Indonesia, and become a place for cultivating local plants. Other development of SEZ MNC Lido City include Resort Hotels ranging from three stars to luxury, international standard MICE facilities, an 83-hectare World Championship standard 18-hole Golf Course designed by Ernie Els, with Modern Golf Clubs and Private Clubhouses, Villas and Condominiums, a new 10-story hotel development integrated with Lido Lake Resort and Lido Adventure Park, as well as Hilltop Villa.

The National Park tourism management in collaboration with Mount Gede Pangrango National Park will cover the development of the 101-hectare Lido Nature Park. This national park area will become a conservation and ecotourism center with various types of flora and fauna endemic to Java. SEZ MNC Lido City will become the largest world-class entertainment hospitality destination in Southeast Asia and the pride of the Indonesian.

KEK MNC Lido City terdiri dari beberapa project komponen, di antaranya:

- **MNC World™ Lido: Theme Park, Retail, Dining & Entertainment, Hotel**

  MNC Land menghadirkan MNC World™ Lido - The Entertainment Never Stop™, kawasan resor baru yang sedang dikembangkan sebagai destinasi entertainment terbaik di Indonesia. MNC World Lido memadukan semua kemewahan, glamour dengan berbagai atraksi media yang disajikan di dalam konsep resor yang bersifat kontemporer dan megah sebagai tujuan liburan yang tak terlupakan.

  Di tengah-tengah MNC World™ Lido berdiri MNC Park™ seluas 49 hektar yang merupakan taman hiburan kelas dunia dengan teknologi canggih dan terbaik, yang akan membawa Anda untuk larut dalam cerita dan perjalanan yang penuh dengan berbagai tema keajaiban. Temukan kegembiraan bersama wahana terbang dan petualangan seru di pegunungan, keajaiban hutan yang memikat dan masih banyak lagi. MNC World™ Lido memiliki berbagai wahana, pertunjukan, serta atraksi yang memukau dan menjanjikan keceriaan yang tiada henti untuk generasi yang berjiwa muda, mulai dari sensasi mendebarkan di atas kereta dorong berkecepatan tinggi yang melaju melintasi langit hingga ke acara pertunjukkan sirkus untuk seluruh keluarga dan juga kesempatan untuk bertemu karakter favorit dari film animasi MNC dan program TV seperti Kiko™.

  MNC World™ Lido juga menawarkan berbagai fasilitas resor yang terintegrasi, di antaranya hotel bertema, pusat perbelanjaan, wisata kuliner dan pertunjukkan malam untuk liburan keluarga maupun acara perusahaan.

SEZ MNC Lido City consists of several component projects, including:

- **MNC World™ Lido: Theme Park, Retail, Dining & Entertainment, Hotel**

  MNC Land presents MNC World™ Lido - The Entertainment Never Stop™, a new resort area that is being developed as the best entertainment destination in Indonesia. MNC World Lido combines all the luxury, and glamor with various media attractions presented in a resort with a contemporary and magnificent concept as an unforgettable holiday destination.

  In the middle of MNC WorldTM Lido stands the 49-hectare MNC Park™ which is a world-class amusement park with the best and most advanced technology, which will take you to immerse yourself in stories and journeys filled with various miraculous themes. Discover the excitement of flying rides and thrilling adventures in the mountains, enchanting jungle wonders, and much more. MNC World™ Lido has a variety of exciting rides, shows, and attractions that promise endless joy for the young at heart, from the thrilling sensation of a high-speed stroller racing across the sky to circus shows for the whole family and also the opportunity to meet your favorite characters from MNC's animated films and TV programs such as Kiko™.

  MNC World™ Lido also offers a variety of integrated resort facilities, including themed hotels, shopping centers, culinary tours, and night shows for family holidays and corporate events.

- **Movieland**

Movieland merupakan pusat industri film dan serial drama terintegrasi seluas 21 hektar yang berada di SEZ MNC Lido City, Bogor. Movieland akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi, seperti lokasi produksi outdoor dan indoor, peralatan dengan teknologi kelas dunia seperti kamera, sound, lighting hingga fasilitas canggih lainnya untuk mendukung proses pasca produksi.

Movieland menghadirkan berbagai kebutuhan area terbuka untuk kegiatan produksi, seperti area perumahan elit, pemukiman perkotaan, nuansa pedesaan yang didukung oleh fasilitas lain seperti SPBU, kafe, restoran, rumah sakit, halte bus, stasiun kereta api, bandara, tersedia area produksi untuk adegan kolosal dengan tempat terbuka, dan giant green-screen di dalam ruangan.

- **Lido Music & Arts Center**

Lido Music & Arts Center merupakan venue musik dan arts festival outdoor terbesar pertama di Indonesia seluas 5 hektar yang akan akan mendukung kemajuan industri musik dalam negeri dan seni budaya Indonesia, serta membawa musisi dan artis lokal ke panggung berskala internasional. Venue ini dapat menampung hingga 50.000 penonton dan bisa mengakomodir 4 event yang berbeda secara bersamaan.

Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama penyelenggaraan festival musik & seni di Asia Tenggara. Selain itu, venue dengan latar belakang pemandangan Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango juga dapat digunakan untuk menyelenggarakan acara lainnya, seperti festival olahraga, perkumpulan sosial, dan acara pertunjukkan lainnya.

- **Movieland**

Movieland is the center of an integrated film and drama series industry covering an area of 21 hectares located in SEZ MNC Lido City, Bogor. Movieland will be equipped with various production facilities, such as outdoor and indoor production locations, equipment with world-class technology such as cameras, sound, lighting, and other sophisticated facilities to support the post-production process.

Movieland presents various needs for open areas for production activities, such as elite residential areas, urban settlements, and rural nuances supported by other facilities such as gas stations, cafes, restaurants, hospitals, bus stops, train stations, airports, production areas available for colossal scenes with an open area, and a giant green-screen in the room.

- **Lido Music & Arts Center**

The Lido Music & Arts Center is the first largest outdoor music and arts festival venue in Indonesia covering an area of 5 hectares to support the national music industry and Indonesian arts and culture, as well as catering the needs of local musicians and artists to an international scale stage. This venue can accommodate up to 50,000 spectators and can accommodate 4 different events simultaneously.

Lido Music & Arts Center will be the main destination for organizing music & art festivals in Southeast Asia. In addition, the venue with a backdrop view of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango can also be used to hold other events, such as sports festivals, social gatherings, and other performance events.

- **Trump International Golf Club Lido**

Trump International Golf Club Lido merupakan Lapangan Golf 18-Hole berstandar World-Championship seluas 83 hektar yang dirancang oleh Ernie Els. Lapangan golf ini berada di atas ketinggian 600 meter di atas permukaan laut yang memiliki udara sejuk dengan panorama Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango yang sangat memukau.

Pengembangan Trump International Golf Club Lido juga meliputi pembangunan Clubhouse & Country Club seluas 3 hektar yang dirancang oleh Oppenheim Architecture. Clubhouse & Country Club dirancang dengan konsep modern dan luxury yang didukung dengan berbagai fasilitas eksklusif, seperti Pro-Shop, VIP Suite, High-End Restaurant, serta Bar & Grill berkonsep outdoor.

- **Private Clubhouses**

Private Clubhouses seluas 5 hektar akan dikembangkan secara eksklusif sebanyak 21 unit. Lokasi pengembangan Private Clubhouses berada di sekitar area Lapangan Golf 18-Hole berstandar World-Championship yang memiliki pemandangan langsung ke area fairway golf dan tiga gunung.

Private Clubhouses tersedia dalam 3 tipe, yakni tipe Deluxe, Premium, dan Super Premium. Ketiga tipe tersebut dilengkapi dengan fasilitas berstandar kelas dunia, seperti 360 derajat rooftop viewing deck, area terbuka hijau, private loker, shower room, private lounge, dan area teras terbuka yang luas.

- **Trump International Golf Club Lido**

Trump International Golf Club Lido is an 83-hectare World-Championship standard 18-Hole Golf Course designed by Ernie Els. Nestled at an altitude of 600 meters above sea level, this golf course benefits from cool air and offers a stunning panorama of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango.

The development of the Trump International Golf Club Lido also includes the construction of a 3-hectare Clubhouse & Country Club designed by Oppenheim Architecture. This Clubhouse & Country Club is developed with a modern and luxurious concept, complemented by various exclusive facilities such as a Pro-Shop, VIP Suite, High-End Restaurant, and Bar & Grill with an outdoor concept.

- **Private Clubhouses**

Private Clubhouses covering an area of 5 hectares will be developed exclusively with 21 units. The location of the Private Clubhouses development is around the World-Championship standard 18-hole Golf Course area, which offers direct views of the golf fairway area and three mountains. Situated in proximity to the World-Championship standard 18-hole Golf Course area, this location boasts direct views of the golf fairway and three prominent mountains.

The Private Clubhouses are categorized into three distinct types: Deluxe, Premium, and Super Premium. Each type is furnished with world-class standard facilities such as a 360-degree rooftop viewing deck, green open area, private lockers, shower facilities, exclusive lounges, and expansive terrace areas.

- **Lido World Garden**

Lido World Garden merupakan pilihan destinasi edukasi keluarga seluas 17 hektar, yang akan menghadirkan beragam jenis flora yang ada di Indonesia, dan menjadi tempat budidaya tanaman lokal. Lido World Garden menghadirkan konsep taman bunga yang akan memberikan pengalaman tak terlupakan dan membawa wisatawan ke dalam sebuah petualangan untuk menyaksikan landmark peradaban manusia yang bersejarah dan ikonik.

Terdiri dari enam zona, yaitu Gate of Time, Fairy Village, World of Wonders, Magnificent Indonesia, Noah's Garden dan Embassy Pavilion Garden. Lido World Garden akan memberikan pengalaman tak terlupakan dari sebuah petualangan melewati sejarah peradaban manusia yang dihadirkan melalui taman bunga yang sangat indah dan menakjubkan.

- **Lido World Garden**

Lido World Garden is a family-choice educational destination covering an area of 17 hectares, which will present various types of flora in Indonesia, and become a place for cultivating local plants. Lido World Garden presents a flower garden concept that will provide an unforgettable experience and take tourists on an adventure to witness the historic and iconic landmarks of human civilization.

It consists of six zones, namely Gate of Time, Fairy Village, World of Wonders, Magnificent Indonesia, Noah's Garden, and Embassy Pavilion Garden. Lido World Garden will provide an unforgettable experience of an adventure through the history of human civilization presented through a very beautiful and amazing flower garden.



Lido Adventure Park
SEZ MNC Lido City

- **Transit Oriented Development**

Transit Oriented Development (TOD) merupakan pengembangan kawasan seluas 7 hektar dengan memadukan konsep hunian, komersial, dan hiburan yang terintegrasi langsung dengan sistem transportasi publik modern di KEK MNC Lido City, Bogor.

MNC Land juga telah bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk melakukan relokasi Stasiun Kereta Api Cigombong ke dalam KEK MNC Lido City. Kehadiran Transit Oriented Development akan menyempurnakan pengembangan kawasan menjadi lebih terintegrasi dengan berbagai pilihan transportasi publik modern.

- **Transit Oriented Development**

Transit Oriented Development (TOD) is a 7-hectare area development by combining residential, commercial, and entertainment concepts that are directly integrated with the modern public transportation system in SEZ MNC Lido City, Bogor.

MNC Land has also collaborated with PT Kereta Api Indonesia (KAI) to relocate the Cigombong Railway Station into the SEZ MNC Lido City. The presence of Transit Oriented Development will complete the area development to be more integrated with various modern public transportation options.



Private Clubhouses
SEZ MNC Lido City

GEDUNG PERKANTORAN
OFFICES





MNC TOWER & MNC PLAZA

MNC Tower dan MNC Plaza adalah dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis Jalan Kebon Sirih Kav.17-19. MNC Tower merupakan kantor pusat MNC Land serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 (dua) basement, sedangkan MNC Plaza yang memiliki 2 (dua) lantai perkantoran dan 2 (dua) basement.

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both are located in a strategic area on Jalan Kebon Sirih Kav.17-19. MNC Tower is the office building where MNC Land as well as several subsidiaries head office are located. This building has 29 floors with 2 (two) basements, while MNC Plaza has 2 (two) office floors and 2 (two) basements.

GEDUNG HIGH END

Gedung HighEnd adalah gedung perkantoran lima lantai yang digunakan untuk operasional anak perusahaan MNC Land yang bergerak di layanan jasa properti. Gedung ini berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta.

The HighEnd Building is a five-story office building used for the operations of MNC Land's subsidiary which is engaged in property services. This Building located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta



MNC BANK TOWER

MNC Bank Tower mulai beroperasi pada tahun 2014 dan sejak saat itu menjadi pusat bisnis keuangan dari MNC Group, antara lain MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Life, MNC Finance, MNC Asset Management, MNC Leasing, MNC Insurance, dan MotionPay. MNC Bank Tower terdiri dari 22 lantai dan 2 (dua) basement. Berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta, gedung ini dilengkapi dengan pusat kebugaran yang dapat diakses oleh para karyawan.

MNC Bank Tower began operations in 2014 and since then has become the financial business center of the MNC Group, including MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Life, MNC Finance, MNC Asset Management, MNC Leasing, MNC Insurance, and MotionPay. MNC Bank Tower consists of 22 floors and 2 (two) basements. Located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta, this building is equipped with a fitness center that can be accessed by employees.



iNEWS TOWER

iNews Tower berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta. Terdiri dari 16 lantai dan tiga basement, iNews Tower dirancang sebagai kantor berita dan studio modern untuk bisnis media MNC Group. Gedung ini akan menjadi kantor pusat dari MNC Media, meliputi media televisi, radio, cetak, dan digital, di antaranya iNews TV, iNews.id, Okezone.com, SindoNews.com, Global Radio, RDI, V Radio, dan MNC Trijaya.

iNews Tower is located on Jalan KH Wahid Hasyim, Jakarta. Consisting of 16 floors and three basements, iNews Tower was designed as a modern news office and studio for MNC Group's media business. This building will be the headquarters of MNC Media, covering television, radio, print, and digital media, including iNews TV, and iNews.id, Okezone.com, SindoNews.com, Celebrities.id, Global Radio, RDI, V Radio, and MNC Trijaya.



GEDUNG SINDO

Gedung Sindo adalah kantor milik media cetak Koran Sindo dan MNC Portal Indonesia. Gedung ini terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta. Bangunan perkantoran ini terdiri dari delapan lantai dan satu basement.

The Sindo Building is an office owned by Koran Sindo and MNC Portal Indonesia. This building is located on Jalan KH Wahid Hasyim, Jakarta. This office building consists of eight floors and one basement.



MNC VISION TOWER

MNC Vision Tower adalah gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta. Gedung ini memiliki 10 lantai dan 1 lantai basement.

MNC Vision Tower is an office building located on Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta. This building has 10 floors and 1 basement floor.



PARK TOWER JAKARTA

Park Tower Jakarta adalah salah satu high-rise building 37 lantai dan 5 lantai basement, berlokasi di kawasan bisnis MNC Center, Jakarta. Gedung ini menyediakan office space yang modern dan luas, suasana yang nyaman, serta terdapat kafe modern dan restoran di dalam kawasan, sehingga dapat mendukung kreativitas dan inovasi. Park Tower Jakarta dilengkapi Park Hyatt Jakarta - modern luxury hotel dari brand Park Hyatt pertama di Indonesia yang menyediakan fasilitas MICE mewah dan istimewa di Royal Glasshouse. Terdapat juga i-Hub sebagai penyedia coworking space dan private office terkemuka di Kota Jakarta, yang memadukan modernitas, konektivitas, dan kenyamanan ruang kerja masa kini yang luas dan berlokasi strategis di pusat kota.

Park Tower Jakarta is a high-rise building with 37 floors and 5 basement floors, located in the MNC Center business area, Jakarta. This building provides a modern and spacious office space, and a comfortable atmosphere, and there are modern cafes and restaurants within the area, to support creativity and innovation. Park Tower Jakarta is equipped with Park Hyatt Jakarta - a modern luxury hotel from the Park Hyatt brand, the first in Indonesia to provide luxurious and special MICE facilities at the Royal Glasshouse. There is also i-Hub as a leading provider of coworking space and private offices in the city of Jakarta, which combines modernity, connectivity and comfort of today's spacious and strategically located workspace in the city center.



MNC STUDIOS, KEBON JERUK

MNC Studios adalah kompleks perkantoran media dan studio televisi terpadu untuk tiga stasiun televisi free-to-air nasional milik MNC Group, yakni RCTI, GTV, dan MNCTV. Properti ini terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta. terdiri dari 18 lantai perkantoran dan dua basement.

MNC Studios is a media and television studio office complex for three free-to-air national television stations belonging to the MNC Group, namely RCTI, GTV, and MNCTV. This property is located on Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta. It consists of 18 floors of offices and two basements.



MNC UNIVERSITY

MNC University merupakan gedung kampus dari MNC University yang memiliki empat jurusan pendidikan, yakni S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Matematika, dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Gedung kampus ini terletak di Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, yang terdiri dari 10 lantai dan satu basement.

MNC University is a campus building of MNC University with four education majors, namely a Bachelor's Degree in Management, a Bachelor's Degree in Accounting, a Bachelor's Degree in Mathematics Education, and a Bachelor's Degree in English Education. This campus building is located on Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, which consists of 10 floors and one basement.



MNC TOWER SURABAYA

MNC Tower Surabaya menawarkan ruang kantor yang cocok untuk kebutuhan bisnis dan terdapat area coworking space. Bangunan ini berlokasi strategis di Jalan Taman AIS Nasution Surabaya, yang terdiri dari 12 lantai dan 3 (tiga) basement.

MNC Tower Surabaya offers office space suitable for business needs with a co-working space area. This building is strategically located on Jalan Taman AIS Nasution Surabaya, which consists of 12 floors and 3 (three) basements.



GEDUNG INDOVISION, BALI

Gedung Indovision Bali adalah gedung perkantoran 4 (empat) lantai yang dimiliki oleh PT MNC Graha Bali. Gedung ini berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali.

The Indovision Bali Building is a 4 (four) floor office building owned by PT MNC Graha Bali. This Building is located on Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali.

PERHOTELAN & PERUMAHAN
HOSPITALITY & RESIDENCES

MNC BALI RESORT

MNC Land mengembangkan MNC Bali Resort, sebuah resort terpadu seluas lebih dari 107 hektar yang lokasinya bersebelahan dengan destinasi wisata Pura Tanah Lot, Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort akan dilengkapi dengan exclusive beach club, lapangan golf 18-hole berstandar internasional yang dirancang oleh Phil Mickelson, villa eksklusif, hotel mewah berstandar internasional, entertainment premium lainnya, dan berbagai fasilitas wellness.

Pengembangan MNC Bali Resort akan menghadirkan 4 komponen utama, yaitu:

MNC Land is developing the MNC Bali Resort, an integrated resort covering an area of more than 107 hectares located next to the tourist destination of Tanah Lot Temple, Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort will be equipped with an exclusive beach club, an international standard 18-hole golf course designed by Phil Mickelson, exclusive villas, international standard luxury hotels, other premium entertainment, and various wellness facilities.

The development of MNC Bali Resort will present 4 main components, namely:



- **International 5+ Star Hotel**

Terletak di pantai barat daya dengan panorama Samudera Hindia dan Pura Tanah Lot yang memukau, sebuah kawasan resor terpadu yang menghadirkan resor Trump super-mewah terdiri dari 150 unit pool suites dan villa dengan beragam fasilitas kelas satu, serta spa dan beach club modern.

- **International Golf Club**

Lapangan golf 18-hole berkelas dunia, Trump International Golf yang dirancang oleh Phil Mickelson, salah satu golfer terbaik dunia dan seorang desainer yang ingin melestarikan konsep terasering dan pura bersejarah di area ini untuk kembali diperkenalkan sebagai salah satu lapangan golf terbaik di dunia.

- **International Beach Club**

International Beach Club akan menampilkan panorama 360- derajat di sisi tebing dengan desain modern dan inovatif. Di sinilah tempat para koki ternama dunia akan disandingkan dengan mixologist, bersama-sama membawa member dan tamu ke dalam sebuah pengalaman gastronomi kelas dunia. Properti ini akan meningkatkan standar layanan dan menjadi tolok ukur kesempurnaan baru di Pulau Dewata.

- **Luxury Villas**

Luxury Villas yang menghadirkan villa dan kondominium super-mewah yang dirancang, ditata, serta dilengkapi dengan furniture dan interior terbaik. Setiap penghuni dapat merasakan sensasi kemewahan yang belum pernah ada sebelumnya, melalui desain yang terinspirasi oleh kekayaan budaya Pulau Dewata. Sebuah karya terbaik yang merefleksikan keindahan bahan- bahan berkualitas tinggi yang didapatkan dari seluruh dunia.

- **International 5+ Star Hotels**

Located on the southwest coast with panoramic views of the Indian Ocean and stunning Tanah Lot Temple, an integrated resort area featuring a super-luxury Trump resort consisting of 150 pool suites and villas with a variety of first-class facilities, as well as a modern spa and beach club.

- **International Golf Club**

18-hole golf course, Trump International Golf designed by Phil Mickelson, one of the world's best golfers and a designer who wants to preserve the concept of terraced and historic temples in this area to be reintroduced as one of the best golf courses in the world.

- **International Beach Club**

International Beach Club will feature a 360-degree panorama on the cliffside with a modern and innovative design. This is where world-renowned chefs will be collaborated with mixologists, bringing members and guests together for a world-class gastronomic experience. This property will raise service standards and become a new benchmark of perfection on the Island of the Gods.

- **Luxury Villas**

Luxury Villas presents super-luxurious villas and condominiums that are designed, arranged, and equipped with the best furniture and interiors. Every guest can feel the sensation of luxury like never before, through designs that were inspired by the rich culture of the Island of the Gods. A masterpiece that reflects the beauty of high-quality ingredients sourced from all over the world.

PARK HYATT JAKARTA

Park Hyatt Jakarta, modern luxury hotel dengan brand Park Hyatt pertama di Indonesia, yang menempati 17 lantai teratas dari Park Tower Jakarta. Park Hyatt Jakarta menghadirkan 220 kamar suite yang membawa ke sebuah pengalaman baru dengan beragam fasilitas modern dan eksklusif yang dapat dinikmati.

Modern luxury hotel ini memiliki beberapa area dining, yakni Dining Room di lantai 22, Conservatory di lantai 23, serta KITA Restaurant dan KITA Bar di lantai 37 yang memiliki pemandangan terbaik Kota Jakarta dan Monas dari atas ketinggian. Park Hyatt Jakarta akan menjadi pilihan terbaik untuk menyelenggarakan beragam acara dan gaya hidup kota, seperti pesta pernikahan, gathering perusahaan hingga pertemuan sosial yang dipadukan dengan sentuhan bergaya modern.

Park Hyatt Jakarta, is the first modern luxury hotel with the Park Hyatt brand in Indonesia, which occupies the top 17 floors of Park Tower Jakarta. Park Hyatt Jakarta presents 220 suite rooms that bring you a new experience with a variety of modern and exclusive facilities that can be enjoyed.

This modern luxury hotel has several dining areas, namely the Dining Room on the 22nd floor, The Conservatory on the 23rd floor, as well as the KITA Restaurant and KITA Bar on the 37th floor offering the best views of the city of Jakarta and Monas from above. Park Hyatt Jakarta will be the best choice for holding various events such as weddings, corporate gatherings, and social gatherings combined with a modern touch.



THE WESTIN RESORT NUSA DUA, BALI

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, adalah hotel mewah bintang 5 yang terletak di tepi pantai di Nusa Dua, Bali. Hotel ini memiliki 433 kamar dan didukung dengan Bali International Convention Center berskala internasional. Hotel bintang 5 yang telah meraih berbagai penghargaan ini merupakan salah satu destinasi terlengkap saat berlibur di Bali.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan layanan dengan standar terbaik, seperti restoran & bar, kolam renang, family dan kids club, lapangan tenis, area perbelanjaan, layanan spa, dan banyak program yang dapat dipilih mulai dari kegiatan outdoor ataupun indoor, serta terdapat Bali International Convention Center yang telah menjadi tempat penyelenggaraan berbagai acara internasional, di antaranya IMF-World Bank Annual Meeting 2018, Indonesia Masters 2021, Indonesia Open 2021, BWF World Tour Finals 2021, dan menjadi media center dalam event KTT G20 2022 di Bali.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, is a 5-star luxury hotel located by the beach in Nusa Dua, Bali. This hotel has 433 rooms and is supported by the Bali International Convention Center. This 5-star and award winning hotel, is one of the most complete destinations while on vacation in Bali.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali, is equipped with various facilities and services of the highest standard, such as a restaurant & bar, swimming pool, family and kids club, tennis court, shopping area, spa services, and many programs to choose, from outdoor activities or indoor, as well as the Bali International Convention Center which has become the venue for various international events, including the IMF- World Bank Annual Meeting 2018, Indonesia Masters 2021, Indonesia Open 2021, BWF World Tour Finals 2021, and became the media center at the G20 Summit event 2022 in Bali.





NEXT HOTEL YOGYAKARTA

Next Hotel Yogyakarta merupakan hotel berbintang 3 di Yogyakarta yang dimiliki oleh MNC Land. Hotel ini terdiri dari 12 lantai dengan 127 kamar & suite dengan empat kategori, yaitu Superior, Deluxe, Executive, dan Suite. Next Hotel Yogyakarta dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang kebutuhan perjalanan bisnis dan liburan konsumen, seperti function room, meeting room, restoran, cafe, kolam renang, spa, dan terintegrasi dengan apartemen.

Akses Next Hotel Yogyakarta sangat mudah dijangkau, karena berada di jalan utama Solo-Yogyakarta, tepatnya di Jalan Laksda Adisucipto KM 8, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Next Hotel Yogyakarta berada dekat dengan sejumlah tempat wisata populer, seperti wisata kuliner gudeg, wisata belanja Malioboro, Candi Ratu Boko, Kampung Wisata Taman Sari, Candi Prambanan, dan Keraton. Terdapat sejumlah fasilitas publik di sekitar hotel, seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, universitas, dan SPBU.

Next Hotel Yogyakarta is a 3-star hotel in Yogyakarta owned by MNC Land. This hotel consists of 12 floors with 127 rooms & suites in four categories, namely Superior, Deluxe, Executive, and Suite. Next Hotel Yogyakarta is equipped with various facilities to support the needs of business trips and holidays, such as function rooms, meeting rooms, restaurants, cafes, swimming pools, and spas that are integrated with the apartments.

Next Hotel Yogyakarta has very easy access since it is located on the main Solo-Yogyakarta road, on Jalan Laksda Adisucipto KM 8, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Next Hotel Yogyakarta is close to a number of popular tourist attractions, such as Gudeg culinary tours, Malioboro shopping tours, Ratu Boko Temple, Taman Sari Tourism Village, Prambanan Temple, and Keraton. There are a number of public facilities around the hotel, such as shopping centers, hospitals, universities, and gas stations.



LIDO LAKE RESORT & EXTENSION

Lido Lake Resort merupakan salah satu 5-star resort unggulan yang berada di bawah manajemen MNC Hotel, anak perusahaan dari MNC Land. Lido Lake Resort menghadirkan beragam pilihan layanan dan fasilitas resort berbintang dengan panorama Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango, serta Danau Lido.

Resor ini berada di ketinggian 600 meter di atas permukaan laut dan memiliki suhu sejuk sepanjang tahun sekitar 22 sampai 25 derajat celcius. Lido Lake Resort memiliki 101 kamar yang terdiri dari 7 kategori kamar, di antaranya Deluxe, Deluxe Pool Access, Junior Suite, Executive Suite, Family Suite, Lido Suite, dan President Suite. Saat ini, juga sedang dibangun hotel baru 10 lantai dengan desain modern.

Lido Lake Resort is one of the leading 5-star resorts under the management of MNC Hotel, a subsidiary of MNC Land. Lido Lake Resort presents a wide selection of star-rated resort services and facilities with panoramic views of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango, as well as Lake Lido.

This resort is located at an altitude of 600 meters above sea level and has cool temperatures throughout the year around 22 to 25 degrees Celsius. Lido Lake Resort has 101 rooms consisting of 7 room categories, including Deluxe, Deluxe Pool Access, Junior Suite, Executive Suite, Family Suite, Lido Suite, and President Suite. Currently, a new 10-story hotel with a modern design is also being built.

LIDO ADVENTURE PARK

Lido Adventure Park adalah kawasan outbound yang berada di Lido, Bogor, dan akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Nikmati berbagai kegiatan luar ruang yang mengasyikan di tepi Danau Lido dengan panorama Gunung Salak, Gunung Gede, dan Gunung Pangrango.

Tersedia berbagai wahana outbound yang bisa Anda nikmati yang akan memberikan pengalaman menyenangkan, mulai dari Flying Fox, High Rope, Sky Bike, Archery, Paintball, Shooting Target, Kayaking, Raft Building, Bamboo Raft, Tree House, Mini Zoo, Lido Suspension Bridge, dan masih banyak lagi.

Lido Adventure Park is an outbound area located in Lido, Bogor, and will be the largest adventure park in Southeast Asia. Enjoy a variety of exciting outdoor activities on the shores of Lake Lido with panoramic views of Mount Salak, Mount Gede, and Mount Pangrango.

There are various outbound rides that you can enjoy which will provide a pleasant experience, starting from Flying Fox, High Rope, Sky Bike, Archery, Paintball, Shooting Target, Kayaking, Raft Building, Bamboo Raft, Tree House, Mini Zoo, Lido Suspension Bridge, and many more.





OAKWOOD HOTEL & RESIDENCE SURABAYA

Oakwood Hotel & Residence Surabaya menawarkan layanan yang ramah dan hangat, mengedepankan kenyamanan, privasi, dan fasilitas terlengkap. Terletak di salah satu kawasan mixed-use tereksklusif di Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, bersama dengan One East Penthouse & Residences, Oakwood Hotel & Residence Surabaya akan menjadi salah satu ikon kemewahan di Kota Surabaya.

Oakwood Hotel & Residence Surabaya offers friendly and warm service, prioritizing comfort, privacy, and complete facilities. Located in one of the most exclusive mixed-use areas on Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, together with One East Penthouse & Residences, Oakwood Hotel & Residence Surabaya will become one of the icons of luxury in the city of Surabaya.

ONE EAST PENTHOUSE & RESIDENCES

One East Penthouse & Residences adalah apartemen premium yang terdiri dari 33 lantai dan 3 basement dengan total 262 unit yang meliputi tipe one-bedroom, two-bedroom, three-bedroom, garden, penthouse, dan super-penthouse. Berlokasi di Jalan Raya Kertajaya Indah, apartemen ini memiliki area One Avenue yang terdapat sejumlah gerai ritel modern, seperti kafe, restaurant, salon, dan mini market.

One East Penthouse & Residences is a premium apartment consisting of 33 floors and 3 basements with a total of 262 units including one-bedroom, two-bedroom, three-bedroom, garden, penthouse, and super-penthouse types. Located on Jalan Raya Kertajaya Indah, this apartment has the One Avenue area equipped with a number of modern retail outlets, such as cafes, restaurants, salons, and mini markets.





MNC Center
Jakarta



Lido Music & Arts Center
SEZ MNC Lido City, Bogor



4

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI MAKRO & INDUSTRI PROPERTI
MACRO ECONOMIC & PROPERTY INDUSTRY REVIEW

Dunia terus menghadapi sejumlah risiko dan ketidakpastian, termasuk perlambatan ekonomi Tiongkok, ketidakstabilan harga komoditas, kompleksitas geopolitik di Ukraina-Rusia dan Palestina-Israel, serta perubahan iklim dan kenaikan harga minyak global. Faktor-faktor tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi global yang masih rendah yaitu sebesar 3,1% pada tahun 2023.

The world is currently dealing with several risks and uncertainties, including China's economic slowdown, instability in commodity prices, geopolitical complexities in Ukraine-Russia and Palestine-Israel, climate change, and increase in global oil prices. These factors contributed to the prolonged low global economic growth rate of 3.1% in 2023.

Perekonomian Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,5% tahun 2023. Belanja pribadi, sebagai mesin pertumbuhan utama perekonomian, meningkat sebesar 2,8%. Investasi bisnis dan perumahan juga mendorong kenaikan lebih dari perkiraan pada kuartal akhir.

The U.S. economy has grown by 2.5% over in 2023. Personal spending, the main growth engine, increased by 2.8%. Business and housing investments also drove larger-than-expected gains last quarter.

Meskipun rumah tangga dan dunia usaha terbebani akibat kenaikan suku bunga The Fed yang berada di level 5,25 - 5,5%, belanja konsumen AS terus didukung oleh pertumbuhan lapangan kerja dan menurunnya inflasi. Sentimen konsumen juga membaik dalam beberapa bulan terakhir.

Although households and businesses are burdened by the Fed's interest rate hikes of 5.25–5.5%, U.S. consumer spending continues to be supported by employment growth and falling inflation. Consumer sentiment has also improved in the last few months.

Angka-angka tersebut mengakhiri tahun 2023 dengan performa yang mengejutkan, bertentangan dengan ekspektasi banyak ekonom Wall Street bahwa negara tersebut siap untuk tergelincir ke dalam resesi.

The numbers ended 2023 with a surprising performance, defying the expectations of many Wall Street economists that the country was poised to slide into recession.

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi menurun dari tahun lalu, dimana Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% (yoy), lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar 5,31%. Namun demikian, angka ini masih diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi ASEAN yang sebesar 4,9%.

In Indonesia, Indonesia's economic growth decreased from last year's achievement, where the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05% (yoy), lower than the achievement in 2022, which experienced growth of 5.31%. However, this figure is still above the average ASEAN economic growth at 4.9%.

TINJAUAN INDUSTRI

Perkembangan Indeks Harga Properti Komersial tahun 2023 menunjukkan peningkatan dari 103.07 di tahun 2022 menjadi 103,74 di tahun 2023. Secara pertumbuhan tahunan, naik lebih tinggi dibanding tahun 2021 di angka 102,71.

Di sisi lain, kenaikan juga terjadi pada indeks harga segmen convention hall dari 135,78 di 2022 menjadi 140,95 di 2023, seiring dengan meningkatnya permintaan sewa kantor dan retail. Indeks Pasokan Properti Komersial juga mengalami pertumbuhan dari 106,13 pada 2022 menjadi 106,18 pada 2023.

Indeks Permintaan Properti Komersial meningkat dari 103,71 menjadi 104,07 di tahun 2023 dikarenakan tingginya permintaan segmen perkantoran, apartemen, hotel, lahan industri, dan convention hall.

Sementara itu, sektor pariwisata mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia naik signifikan mencapai 11,6 juta di tahun 2023, dibandingkan di tahun 2022 yang hanya 5,8 juta kunjungan.

INDUSTRY OVERVIEW

The Commercial Property Price Index's development in 2023 shows an increase from 103.07 in 2022 to 103.74 in 2023. In terms of annual growth, it rose higher than in 2021, at 102.71.

Furthermore, the price index for convention halls increased from 135.78 in 2022 to 140.95 in 2023, reflecting the growing demand for rental offices and retail spaces. The Commercial Property Supply Index also experienced growth, rising from 106.13 in 2022 to 106.18 in 2023.

The Commercial Property Demand Index increased from 103.71 in 2022 to 104.07 in 2023 due to high demand in the office, apartment, hotel, industrial land, and convention hall segments.

Meanwhile, the tourism sector recorded that the number of foreign tourist visits to Indonesia increased significantly to 11.6 million in 2023, compared to 5.8 million visits in 2022.



I-Hub Office and Coworking Space
Park Tower, Jakarta

PROSPEK USAHA

Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha industri properti di Indonesia pada tahun 2024, dengan dukungan Pemerintah terhadap kemajuan industri properti, yang memberikan pengaruh signifikan terhadap sektor lainnya.

Pemerintah sedang membangun fondasi untuk menstabilkan ekonomi makro Indonesia seperti menjaga inflasi dan suku bunga, dimana secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada pasar properti. Perseroan terus memperhatikan segala kemungkinan, baik dari perspektif eksternal maupun internal Perseroan.

Terlepas dari tantangan dihadapi, Perseroan akan fokus pada pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City. Kami percaya KEK MNC Lido City akan menjadi kebanggan bangsa, dan mampu membawa pariwisata Indonesia bersaing di pasar global.

TINJAUAN BISNIS

Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan entertainment hospitality terbesar di Indonesia. Perseroan berfokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan yaitu KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek-proyek di industri hospitality. Kemudian untuk mengembangkan bisnis baru di sektor coworking space, Perseroan memiliki i-Hub berlokasi di Park Tower dan GoWork di MNC Tower Surabaya. i-Hub merupakan *the most strategic and spacious* coworking space yang dikembangkan oleh MNC Land. Adapun dari sisi kinerja, segmen Hotel dan Resor memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar 57,1 %. Diikuti segmen Manajemen Properti dan Jasa Lainnya sebanyak 29,8 %; segmen Sewa Ruang Perkantoran 12,1 %; dan segmen Apartemen dan Properti Lainnya sebesar 1 %.

BUSINESS PROSPECT

The Company remains optimistic about the business prospects of the property industry in Indonesia in 2024, with the support of the government for the progress of the property industry, which has a significant influence on other sectors.

The government is building foundations to stabilize Indonesia's macroeconomy by maintaining inflation and interest rates, directly or indirectly impacting the property market. The Company continues to pay attention to all possibilities, both from the Company's external and internal perspectives.

Despite the challenges faced, the Company will focus on developing MNC Lido City, designated as a Tourism Special Economic Zone (SEZ). We believe MNC Lido City SEZ will become the pride of the nation, and be able to bring Indonesian tourism to compete in the global market.

BUSINESS REVIEW

The Company has developed into one of the largest entertainment and hospitality companies in Indonesia. The company focuses on developing flagship projects, namely SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, and projects in the hospitality industry. In order to develop new business in the coworking space sector, the Company has i-Hub located in Park Tower and GoWork in MNC Tower Surabaya. i-Hub is the most strategic and spacious coworking space developed by MNC Land. In terms of performance, Hotels and Resort segment contributed 57.1 % to the Company's operating revenues. Followed by the Property Management and Other Services segment with 29.8 %; Office Space Rental segment 12.1 %; and Apartment and Other Properties segment by 1 %.

Kontribusi Terhadap Total Aset & Pendapatan Usaha

Contribution to the Total Assets and Revenue

Segmen Usaha	2023		Business Segment
	Total Aset (%) Total Assets (%)	Pendapatan Usaha (%) Revenues (%)	
Hotel dan Resor	61	57,1	Hotel and Resort
Sewa Ruang Perkantoran	36	12,1	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	2	1,0	Apartment and Other Properties
Manajemen Properti dan Jasa Lainnya	1	29,8	Property Management and Other Services

Profitabilitas

Profitability

Pada tahun 2023 rekapitulasi pendapatan usaha dan profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

In 2023, the recapitulation of revenue and profitability per business segment is as follows:

Segmen Usaha	Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah) Revenues (in million Rupiah)	Profitabilitas Profitability	Kontribusi Terhadap Pendapatan Usaha Contribution to the Business Revenues	Business Segment
Hotel dan Resor	811.856	46%	57,1%	Hotel and Resort
Manajemen Properti dan Jasa Lainnya	422.812	7%	29,8%	Property Management and Other Services
Sewa Ruang Perkantoran	172.669	60%	12,1%	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	13.669	71%	1,0%	Apartment and Other Properties



Lido Lake Resort by MNC Hotel
SEZ MNC Lido City, Bogor

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan data keuangan dan operasional tertentu serta Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disertakan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan untuk tujuan analisis dan atau perbandingan.

Menurut opini KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The discussion of financial performance is an integral part of certain financial and operational data as well as the Consolidated Financial Statements of PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023, which have been audited by the Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono and is included as part of this Annual Report. The corresponding figures for the year ended December 31, 2022 are presented for analysis and or comparison purposes.

In the opinion of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, the Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2023, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Segmen Usaha	Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah) Revenue (In Millions of Rupiah)			Beban Pokok Pendapatan (Dalam Jutaan Rupiah) Cost of Revenues (In Millions of Rupiah)			Business Segment
	2023	2022	Δ	2023	2022	Δ	
Hotel dan Resor	811.856	507.456	304.400	436.965	291.883	145.082	Hotel and Resort
Manajemen Properti dan Jasa Lainnya	422.812	385.321	37.491	393.900	353.424	40.476	Property Management and Other Services
Sewa Ruang Perkantoran	172.669	219.397	(46.728)	69.950	67.817	2.133	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	13.669	9.703	3.966	3.909	2.580	1.329	Apartment and Other Properties
Jumlah	1.421.006	1.121.877	299.129	904.724	715.704	189.020	Total

Pendapatan Usaha

Perseroan mengalami kenaikan 26,7% (year on year atau yoy) menjadi Rp 1.421 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp 1.122 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen Hotel dan Resor didorong dengan Park Hyatt Jakarta yang mulai beroperasi pada pertengahan 2022, memberikan kontribusi setahun penuh pada tahun 2023, serta peningkatan pendapatan Hotel Westin pada tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp 904 miliar. Kenaikan tersebut didominasi oleh segmen Hotel dan Resor yang mencatat kenaikan sebesar Rp 145 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan pada segmen Manajemen Properti dan Jasa Lainnya, Sewa Ruang Perkantoran, serta Apartemen dan Properti Lainnya turut mengalami kenaikan dari Rp 424 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 467 miliar di tahun 2023.

Laba Bersih dan EBITDA

Perseroan mencatat laba bersih dan EBITDA masing - masing sebesar Rp 345 miliar dan Rp 208 miliar pada tahun 2023.

Revenues

The company's revenues experienced an increase of 26.7% (year on year or yoy) to Rp 1,421 billion compared to 2022 of Rp 1,122 billion. The increase was mainly due to an increase in revenue from the Hotel and Resort segment, driven by Park Hyatt Jakarta, which began operating in mid-2022, providing a full year's contribution in 2023 and also increased on The Westin Hotel's Revenue on 2023.

Cost of Revenues

The company recorded a cost of revenue in 2023 of Rp 904 billion. The increase was dominated by the Hotels dan Resort segment which recorded an increase of Rp 145 billion compared to the previous year. The cost of revenue in Property Management and Other Services segment, Office Space Rental, and Apartments and Other Properties also increased from Rp 424 billion in 2022 to Rp 467 billion in 2023.

Net Profit and EBITDA

The company earned a net profit and EBITDA of Rp 345 billion and Rp 208 billion in 2023, respectively.



MNC Conference Hall
iNews Tower

Dalam Jutaan Rupiah	2023	2022	Δ	In Millions of Rupiah
Aset Lancar	3.746.566	3.521.802	224.764	Current Assets
Aset Tidak Lancar	29.728.573	28.433.958	1.294.615	Non-Current Assets
Total Aset	**33.475.139**	31.955.760	1.519.379	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	3.648.972	3.139.216	509.756	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.072.256	3.328.884	(256.628)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**6.721.228**	6.468.100	253.128	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**26.753.911**	25.487.660	1.266.251	**Total Equity**

Aset

Perseroan mencatat aset sebesar Rp 33.475 miliar pada 2023, meningkat sebesar 4,8% dari tahun 2022 yaitu Rp 31.956 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh progres pembangunan proyek - proyek yang sedang berjalan dan penyesuaian nilai wajar tanah tahun 2023.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 6.721 miliar, meningkat sebesar 3,9% dari tahun 2022 yaitu Rp 6.468 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan sebesar Rp 26.754 miliar, meningkat sebesar 5% dari tahun 2022 yaitu Rp 25.488 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan modal disetor Perseroan, serta pengakuan laba bersih dan laba komprehensif tahun berjalan.

Assets

The Company recorded assets of Rp 33,475 billion in 2023, increased by 4.8% from 2022, which was Rp 31,956 billion. This increase was dominated by progress of ongoing projects and adjustments to the fair value of land in 2023.

Liabilities

The Company's liabilities in 2023 is Rp 6,721 billion, increased by 3.9% from 2022, which was Rp 6,468 billion.

Equity

In 2023, the Company's equity is Rp 26,754 billion, an increase by 5% from 2022, which was Rp 25,488 billion. The increase mainly derived from the increase in the Company's paid-in capital, as well as the recognition of net income and comprehensive income for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of the Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah	2023	2022	Δ	In Millions of Rupiah
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	87.682	3.840	83.842	Net cash provided by operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.197.256)	(442.175)	(755.081)	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.080.726	558.390	522.336	Net cash provided by financing activities
Peningkatan (Penurunan) neto kas dan setara kas	(28.848)	120.055	(148.903)	Net Increased (Decreased) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.640)	(2.815)	1.175	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	206.305	89.065	117.240	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	175.817	206.305	(30.488)	Cash and cash equivalents at end of the year



Lido Skyview Resort
SEZ MNC Lido City

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 88 miliar, membaik dibadingkan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp 4 miliar. Membaiknya arus kas pada aktivitas operasi berasal dari segmen Hotel dan Resor.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.197 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp 442 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran atas perolehan aset Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.081 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp 558 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan saham Perseroan.

Cash Flows from the Operating Activities

The net cash flows provided by operating activities in 2023 is Rp 88 billion, an improvement compared to the net cash flow provided by operating activities in 2022 which was Rp 4 billion. Improved cash flow in operating activities came from the Hotel and Resort.

Cash Flows from the Investing Activities

The net cash flows used in the investing activities in 2023 is Rp 1,197 billion, increased from 2022 which was Rp 442 billion. This increase was due to increase in payment for the acquisition of the Company's assets.

Cash flows from the Financing Activities

The net cash flows provided by financing activities in 2023 was Rp 1,081 billion, an increase compared to 2022, which was Rp 558 billion. This increase was mainly due to proceeds from the issuance of the Company's shares.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Secara umum liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2023 masih terkendali dengan baik. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 103% dan 112%. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan terhadap jumlah ekuitas masing- masing sebesar 20% dan 25% pada tahun 2023, konsisten dengan tahun sebelumnya.

SOLVABILITY

In general, the Company's liabilities throughout 2022 were still well-controlled. The Company's current ratio in 2023 and 2022 were 103% and 112%, respectively. The ratio of total liabilities to total assets and total equity are 20% and 25% respectively in 2023, consistent with the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan nonpengendali. Dalam pengembangan usaha, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang penuh kehati-hatian dan posisi keuangan yang sehat. Struktur permodalan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dan modal. Pinjaman neto adalah jumlah pinjaman dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas Perseroan. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar 22%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents, equity attributable to the parent shareholders, and non-controlling interests. In business development, the Company maintains a prudent capital structure and a healthy financial position. The capital structure is evaluated through the gearing ratio which is calculated by dividing the net debt and equity. Net debts is the total of debts minus the total cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all Company's equity. Gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are 22%, respectively.



Park Hyatt Jakarta

Dalam Jutaan Rupiah	2023	2022	Δ	In Millions of Rupiah
Pinjaman	5.940.168	5.714.324	225.844	Debts
Dikurangi kas dan setara kas	175.817	206.305	(30.488)	Less cash dan cash equivalents
Pinjaman neto	5.764.351	5.508.019	256.332	Debts-net
Total ekuitas	26.753.910	25.487.661	1.266.250	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	21,55%	21,61%	(0,06%)	Gearing ratio

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kelancaran usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Perseroan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the management maintains a good credit rating and a healthy capital ratio in order to support smooth operation of the business and maximize shareholder value. The Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Company considers the cost of capital and the associated risks.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan perikatan material untuk investasi barang modal. Tujuan ikatan material investasi barang modal tersebut adalah dalam rangka mendukung perkembangan bisnis dan operasional Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS TO THE CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Throughout 2023, the Company carried out material engagements for capital goods investment. The purpose of the material commitment to capital goods investment was to support the Company's business development and operations.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN 2023

Penempatan investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan bermotor, peralatan, lanscape, lapangan golf, aset dalam penyelesaian dan aset hak-guna. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2023. Adapun jumlah nilai investasi barang modal Perseroan di aset tetap dan properti investasi tercatat naik menjadi Rp26.293 miliar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya progres pembangunan atas proyek yang sedang berjalan dan revaluasi aset di tahun berjalan.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

The placement of capital goods investments made by the Company in the form of land, buildings and improvements, vehicles, equipments, landscape, golf course, construction in progress and right-of-use assets. This investment in capital goods is to support Company's operational activities during 2023. The total investment value of the Company's capital goods in fixed assets and investment properties recorded an increase to Rp 26,293 billion in 2023. The increase was mainly due to the construction progress of ongoing projects and asset revaluation in the current year.

Dalam Jutaan Rupiah	2023	2022	Δ	In Millions of Rupiah
Aset Tetap				Fixed Assets
Tanah	12.627.807	12.535.145	92.662	Land
Bangunan dan prasarana	696.933	714.611	(17.678)	Building and improvements
Kendaraan bermotor	6.549	7.362	(813)	Vehicles
Peralatan	148.756	131.187	17.569	Equipments
Landscape	2.432	2.432	-	Landscape
Lapangan Golf	15.444	15.444	-	Golf Course
Aset dalam Peyelesaian	3.078.886	2.650.342	428.544	Construction in progress
Aset hak-guna	3.508	4.009	(501)	Right-of-use assets
Jumlah	**16.580.315**	**16.060.532**	**519.783**	**Total**
Properti Investasi				**Investment Properties**
Tanah	4.102.368	3.918.936	183.432	Land
Bangunan dan prasarana	866.063	1.181.292	(315.229)	Building and improvements
Peralatan bangunan	24.798	27.793	(2.995)	Building equipment
Aset dalam penyelesaian	4.719.834	4.174.215	545.619	Construction in progress
Jumlah	**9.713.063**	**9.302.236**	**410.827**	**Total**
Jumlah Investasi Aset Tetap & Properti Investasi	**26.293.378**	**25.362.768**	**930.610**	**Total Investment in Fixed Assets & Investment Properties**



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Selain itu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Based on the Company Law No.40 of 2007, dividend must be approved by the shareholders at the Annual GMS based on the recommendation from the Board of Directors. In addition, based on the Company's Articles of Association, dividends can only be paid according to the Company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Shares	Jumlah Pembayaran Total Payment (Rp/IDR)	Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Income (Loss) per Shares (Rp/IDR)	Keterangan (Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen) Description (Dividend Announcement & Payment Dates)
2021-2023	-	-	-	Tidak ada dividen / No dividend

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG & MODAL

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang & modal yang dilakukan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT & CAPITAL RESTRUCTURING

During 2023, there were no material transactions in the form of investments, expansions, divestments, acquisitions or debt & capital restructuring carried out by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi tertutup yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2023, the Company did not make any closed transactions that contained a conflict of interest with any party.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu entitas di mana sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perseroan dan entitas anak. Seluruh transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Asia Holding Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan. Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company conducted transactions with related parties, namely entities where some of the management were the same as the Company and its subsidiaries. All of the Company's transactions with related parties were carried out with entities under common control except the transactions with PT MNC Asia Holding Tbk which is the parent entity of the Company. The Company and our subsidiaries carried out certain transactions with related parties, which includes:

Jenis Transaksi	2023	2022	Type of the Transaction
Sewa Gedung dan Jasa Manajemen Properti			**Office Space Rental and Management Property Services**
Piutang Usaha	291.078	301.620	Trade Receivables
Pendapatan Diterima di Muka	1.040	928	Unearned Revenues
Uang Jaminan Pelanggan	12.373	12.344	Tenants' Deposits
Pendapatan Usaha	506.353	430.660	Revenues
Transaksi Lain			**Other Transactions**
Utang Usaha	39.321	26.695	Trade Payables
Utang Lain-Lain	1.535	1.784	Other Payables
Utang Jangka Pendek Lainnya	520.251	437.057	Other Short-Term Loan
Utang Jangka Panjang – Utang Bank	18.512	-	Long-term Loans – Bank Loans
Utang Lembaga Pembiayaan	3.051	2.760	Loan Payable to Financing Institution

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

Sepanjang tahun 2023, tidak ada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2023 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

LAW REGULATIONS CHANGES

Throughout 2023, there were no laws and regulations issued or effective in 2023 that had a significant effect on the Company's operational activities.



Lido World Garden
SEZ MNC Lido City

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyatan Standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi terhadap SAK (ISAK) baru serta revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of new and revised SAK (ISAK) including ratification of amendments and annual adjustments that effective in 2023 are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan Perusahaan. Untuk mencapai visinya, Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien pada pengembangan SDM, sehingga mampu menghasilkan individu yang kompeten dan kompetitif.

Human Resources

Human Resources (HR) is an important factor in the sustainability of the Company. To achieve its vision, the Company always ensures effective and efficient management of HR development, so as to produce competent and competitive individuals.

MANAJEMEN SDM

Skala bisnis Perseroan yang semakin meningkat telah menambahkan elemen kompleksitas pada manajemen SDM. Pada tahun 2023, Perseroan tetap berfokus dalam melakukan standarisasi kebijakan SDM antar unit. Standardisasi yang dilakukan meliputi kebijakan rekrutmen, kebijakan remunerasi, penilaian kinerja dan praktik SDM lainnya. Direktorat HR terus berperan menjadi strategic business partner yang mampu memberikan kontribusi penting bagi pencapaian kinerja Perseroan. Dalam rangka menstandarkan kebijakan SDM yang ada, fungsi layanan SDM didesentralisasikan ke pusat demi mempercepat proses serta kinerja yang lebih efisien.

HR MANAGEMENT

The increasing scale of the Company's business has added an element of complexity to HR management. In 2023, the Company remains focused on standardizing HR policies between units. Standardization includes recruitment policies, remuneration policies, performance appraisals and other HR practices. The HR Directorate continues to play a role as a strategic business partner that is able to make an important contribution to the achievement of the Company's performance. In order to standardize existing HR policies, HR service functions are decentralized to the center in order to accelerate processes and more eficient performance.

SISTEM PENGELOLAAN SDM

Perkembangan skala usaha yang berkelanjutan menuntut Perseroan untuk memiliki sistem manajemen SDM yang terintegrasi, sehingga semua proses kerja dapat tersentralisasi dengan baik, termasuk pembenahan struktur organisasi, sistem rekrutmen, remunerasi, dan database karyawan. Untuk memfasilitasi ini, Perseroan telah menetapkan sistem manajemen SDM berbasis web, yaitu Human Resources Information System (HRIS). Program HRIS mengintegrasikan dan memproses semua data dan informasi terkait karyawan untuk mendukung pengelolaan SDM Perseroan. HRIS juga mempermudah manajemen dalam mengakses informasi penting terkait ketenagakerjaan ketika membuat keputusan bisnis. Pengembangan HRIS telah diselaraskan dan disinergikan dengan kebijakan SDM MNC Group. Secara proses, HRIS berperan penting dalam memenuhi kebutuhan karyawan. Saat ini, HRIS sudah digunakan dan terus dikembangkan dalam aspek pemutakhiran data pribadi, perubahan struktur organisasi, layanan permintaan cuti dan sistem remunerasi. Agar Perusahaan dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia bisnis, diperlukan teknologi informasi dan komunikasi yang akan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT SYSTEM

The continuous development of business scale requires the Company to have an integrated HR management system, so that all work processes can be well centralized, including revamping the organizational structure, recruitment system, remuneration, and employee database. To facilitate this, the Company has established a web-based HR management system, namely the Human Resources Information System (HRIS). The HRIS program integrates and processes all employee-related data and information to support the Company's HR management. HRIS also makes it easier for management to access important labor-related information when making business decisions. HRIS development has been aligned and synergized with MNC Group's HR policies. In terms of process, HRIS plays an important role in meeting employee needs. Currently, HRIS has been used and continues to be developed in aspects of updating personal data, changes in organizational structure, leave request services and remuneration systems. In order for the Company to compete competitively in the business world, information and communication technology is needed that will grow and develop continuously.



MNC World
SEZ MNC Lido City

PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2.715 karyawan, terdiri dari 2.384 karyawan laki-laki (87%) dan 331 karyawan perempuan (13%) bertambah dari tahun 2022 sejumlah 2.573 karyawan.

HR PROFILE

As of December 31, 2023, the Company has 2,715 employees, consisting of 2,384 male employees (87%) and 331 female employees (13%) increased from 2022 of 2,573 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on an Organizational Level

Level Organisasi	2023	2022	2021	Organizational Level
Direksi	13	11	9	Directors
Senior VP	34	38	39	Senior Vice Presidents
Senior Manager	37	30	31	Senior Managers
Manager	84	78	74	Managers
Supervisor	245	266	248	Supervisors
Staf	401	282	260	Staffs
Karyawan Kontrak	1.901	1.868	1.868	Temporary Employees
JUMLAH	**2.715**	**2.573**	**2.529**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021	Organizational Level
Pasca Sarjana	39	40	35	Post Graduate
Sarjana	440	455	419	Bachelor
Diploma	92	95	96	Diploma
Non Akademi	2.144	1.983	1.979	Non-Academy
JUMLAH	**2.715**	**2.573**	**2.529**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia	2023	2022	2021	Age
> 50	287	289	324	> 50
41 – 50	611	742	716	41 – 50
31 – 40	913	846	837	31 – 40
18 – 30	904	696	652	18 – 30
JUMLAH	**2.715**	**2.573**	**2.529**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2023	2022	2021	Employment Status
Tetap	367	453	477	Permanent
Kontrak	2.121	1.982	1.984	Contract
Harian	227	138	68	Daily Worker
JUMLAH	**2.715**	**2.573**	**2.529**	**TOTAL**

REKRUTMEN

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara terstruktur agar mampu merekrut individu yang kompeten dengan pengalaman kerja terbaik. Perseroan menjalankan program rekrutmen eksternal berdasarkan Manpower Planning (MPP), untuk mengisi posisi yang membutuhkan keahlian khusus dalam penguasaan. Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah merekrut 182 karyawan baru.

RECRUITMENT

The Company conducts a structured recruitment process in order to recruit competent individuals with the best work experience. The Company runs an external recruitment program based on Manpower Planning (MPP), to fill positions that require specific expertise in mastery. During the year, the Company recruited 182 new employees.



MNC Bali Resort

PENGELOLAAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Perseroan melakukan manajemen kinerja secara objektif dan profesional dengan menerapkan sistem yang dimulai dengan penetapan tujuan (goal-setting) menggunakan KPI berdasarkan balance scorecard. Proses penetapan tujuan memberikan parameter yang jelas bagi setiap unit dan individu dari rencana bisnis Perseroan, dan membantu setiap direktorat, divisi, dan departemen dalam mengembangkan program kerja yang sistematis dan terintegrasi. Kinerja setiap karyawan dinilai dan dievaluasi secara objektif pada setiap akhir tahun. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk keputusan tentang pengembangan karir karyawan, kenaikan/penyesuaian gaji, dan bonus, promosi/rotasi dan untuk menentukan pendidikan dan pelatihan apa yang diperlukan untuk karyawan yang dinilai.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai saluran pelatihan dan metode pengembangan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi diberikan sesuai dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan masing-masing unit kerja. Perseroan menjalankan program pemetaan kompetensi dan membuat proyeksi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil pemetaan digunakan untuk menyusun program pelatihan berdasarkan model kompetensi teknis khususnya untuk bidang pengembangan properti, serta soft competency yang diselaraskan dengan modul soft competency yang telah dikembangkan oleh MNC Group. Saat ini program pelatihan yang diberikan berupa inhouse training dan seminar / forum yang berbasis webinar guna menunjang pengembangan diri karyawan.

PERFORMANCE MANAGEMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company conducts performance management objectively and professionally by implementing a system that begins with goal-setting using KPIs based on the balance scorecard. The goal-setting process provides clear parameters for each unit and individual of the Company's business plan, and assists each directorate, division, and department in developing a systematic and integrated work program. The performance of each employee is objectively assessed and evaluated at the end of each year. The results of the assessment are used as the basis for decisions on employee career development, salary and bonus increases/adjustments, promotions/rotations, and to determine what education and training is required for the assessed employee.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company supports employee competency development by providing various training channels and development methods. Training and competency development are provided in accordance with employee competencies and the needs of each work unit. The Company runs a competency mapping program and makes both short-term and long-term projections. The results of the mapping are used to develop training programs based on technical competency models, especially for property development, as well as soft competencies that are aligned with soft competency modules that have been developed by MNC Group. Currently, the training program provided is in the form of in-house training and webinar-based seminars / forums to support employee self-development.

TARGET HRD UNTUK TAHUN 2024

Di tahun 2024, selain kami masih terus akan meningkatkan hal-hal tersebut di atas, kami juga akan melakukan evaluasi pekerjaan-pekerjaan yang ada untuk terus melakukan penyederhanaan dan digitalisasi proses sehingga Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga pertumbuhan tenaga kerja dan operasional dapat lebih efisien.

HRD TARGET FOR 2024

In 2024, while we will continue to improve on the above, we will also evaluate existing works to continue to simplify and digitize processes so that the Company can increase productivity, resulting in more efficient manpower growth and operations.



Next Hotel Yogyakarta



Royal Glasshouse
Park Hyatt Jakarta



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi setiap regulasi perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan usaha dengan aspek legalitas yang jelas dan transparan sehingga Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dan memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnis.

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi
Diterapkan secara konsisten dengan melakukan keterbukaan informasi material atas kinerja Perseroan termasuk laporan proyek, laporan keuangan (baik triwulanan maupun tahunan) dan laporan tahunan melalui situs web Perseroan www.mncland.com secara akurat dan tepat waktu.

2. Akuntabilitas
Perseroan bertanggung jawab atas segala pelaksanaan tugas, pengambilan keputusan, serta tindakan yang diambil dan memastikan penerapannya berjalan secara adil dan terukur. Perseroan juga menyiapkan laporan keuangan secara valid dan tepat waktu berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan kualitas laporan keuangan, mengembangkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko telah teridentifikasi, terukur, dan dapat dikelola pada tingkatan tertentu, membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk meningkatkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta menggunakan akuntan publik yang profesional dan kredibel.

3. Tanggung Jawab
Diterapkan dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian, serta menghindari praktik penyalahgunaan kekuasaan dalam bentuk apapun.

THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

As a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations, and conducts business with clear and transparent legal aspects so that the Company can maintain its reputation and gain the trust from all stakeholders. Therefore, we implement the principles of corporate governance consistently in all business planning, decisions, and operations activities.

The Company implements five basic principles of GCG as follows:

1. Transparency
Implemented consistently by disclosing material information on the Company's performance including project reports, financial statements (both quarterly and annually) and annual reports through the Company's website www.mncland.com in an accurate and timely manner.

2. Accountability
The Company is responsible for carrying out all tasks, making decisions, taking actions, and ensuring that their implementation is fair and measurable. The Company also prepares financial statements in a valid and timely manner based on applicable accounting standards to ensure the quality of financial statements, develops an adequate risk management system to ensure that all potential risks have been identified, measured and can be managed at a certain level, forming committees under Board of Commissioners to improve the supervisory function by Board of Commissioners, and to use professional and credible public accountant

3. Responsibility
Implemented by complying with all applicable laws and regulations, being socially and environmentally responsible, conducting business with the prudent principle, and avoiding the practice of power abuse in any form.

4. Kemandirian

Merujuk pada sikap independensi yang ditunjukkan oleh seluruh organ tata kelola, terutama Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham dalam menjalankan tugas dan kewenangannya. Seluruh organ tata kelola harus bebas dari berbagai pengaruh/tekanan pihak lain yang dapat merugikan, mengganggu dan mengurangi objektivitas pengambilan keputusan atau menurunkan efektivitas pengelolaan kinerja Perseroan. Perseroan menjamin adanya independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan keberadaan Komisaris Independen di Perseroan.

5. Keadilan

Memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh elemen perusahaan tanpa terkecuali, memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir dan menjalankan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan mengacu pada landasan pelaksanaan GCG yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang- Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan BEI. Selain itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, karyawan serta para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dan prinsip- prinsip GCG.

4. Independency

Refers to the attitude of the independence shown by all governance organs, especially Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders in carrying out their duties and authorities. All governance organs must be detached from various influences/pressures from other parties that may harm, disrupt, and diminish the objectivity of decision-making or reduce the effectiveness of managing the Company's performance. The Company guarantees independence in every decision-making process with the presence of Independent Commissioners in the Company.

5. Fairness

Ensuring equal and fair treatment in fulfilling stakeholder's rights in accordance with applicable laws and regulations. The Code of Conduct applies to all elements of the company without exception, provides equal and fair treatment to stakeholders by the benefit and contributions given to the Company, and provides equal opportunities for all employees to pursue careers and carry out their duties in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender.

PRINCIPLES AND GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION

The Company refers to the following GCG guidelines, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, GCG National Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance as elaborated under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies, and IDX regulations. In addition, the Company also has a Code of Conduct as a reference in interacting between the management, employees, and stakeholders in accordance with the corporate values and culture as well as GCG principles.

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE



Jakarta Concert Hall
iNews Tower, Jakarta

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan melaksanakannya secara independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain organ utama, Dewan komisaris memiliki organ pendukung yaitu komite- komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company governance structure is established based on the function, authorities and responsibilities of each organ following the Company Law, related Financial Services Authority regulations and Articles of Association. In general the Company governance structure consists of Main Organ and Supporting Organ.

The Main Organs are as follows:
1. GMS
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Each of the Company's organs has its respective duties and authority and carries them out independently as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In addition to the main organs, Board of Commissioners have supporting organs, namely committees under Board of Commissioners and Board of Directors also have supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

Di dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak yang sama untuk menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis perusahaan, yaitu:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan;
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar;

- Menyetujui laporan tahunan;
- Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan; dan
- Menunjuk akuntan publik.

Pelaksanaan RUPS berlandaskan pada ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The GMS serves as a forum for Shareholders to use their rights, initiate authorities, and submit opinions, votings, and requests of information relating to the Company's strategic decision-making or management.

Shareholders Rights and Authorities in GMS

In the GMS, shareholders hold equal rights to express their opinions and contribute to the strategic decision making process of the company, which includes:

- Appoint and dismiss any members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate performance, and hold Board of Commissioners and Board of Directors responsibility in terms of company management;
- Approve and ratify amendments to the articles of association;
- Approve annual reports;
- Determine the form and amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approve important corporate action plans that have a material impact to the Company; and
- Appoint a public accountant.

The implementation of GMS is based on the provisions of articles of association and applicable laws and regulations. The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held annually no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, EGMS can be held at any time needed.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan tahapan sesuai UUPT dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

ORGANIZATION OF THE 2022 ANNUAL GENERAL MEETING

The Company organizes the GMS with stages in accordance with the Company Law and OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. In 2022, the Company will hold 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	Penyelenggaraan RUPST AGMS Implementation	Hasil RUPST AGMS Resolutions
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 27 Mei 2022 dengan surat nomor 018/CS/MNCLAND/V/2022 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 6 Juni 2022, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 27, 2022 with letter number 018/CS/MNCLAND/V/2022 and announced to shareholders on June 6, 2022, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website www.mncland.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 21 Juni 2022 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Invitation to shareholders on June 21, 2022 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com.	RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan tanggal 13 Juli 2022 jam 14.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on July 13, 2022 at 14.00 WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 15 Juli 2022 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com Announced on July 15, 2022 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 13 Juli 2022 berlokasi di iNews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 77.281.708.730 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (87,1386%) dari total 88.688.299.330 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Agenda Rapat

1. Laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya.

Annual GMS

The Annual GMS was held on July 13, 2022, located at iNews Tower 3rd floor, Jakarta. The meeting was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, and the shareholders or their proxies/representatives of the Company's shareholders with a total of 77,281,708,730 shares represented with valid voting rights or equivalent to (87.1386%) of the total 88,688,299,330 shares with valid voting rights issued by the Company. The decision-making mechanism in the meeting was carried out by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus was not reached, it would be carried out through voting.

Meeting Agenda

1. Annual Report of the Board of Directors and supervisory duty report of the Board of Commissioners during the financial year ended December 31, 2021.
2. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's audited Financial Statements of the financial year ended December 31, 2021, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all Board members for the supervision and management carried out during the financial year ended December 31, 2021.
3. Approval on the use of the Company's profit/net income for the financial year ended December 31, 2021.
4. Approval of changes in the composition of the Company's management.
5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2022 and authorization to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge)sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk hal-hal sebagai berikut:

   a. Rp 1 miliar akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

   b. Sisa keuntungan/laba bersih Perseroan akan dibukukan sebagai Saldo Laba (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Meeting Decision

First Meeting Agenda

Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors and the report of the Board of Commissioner's supervisory duties regarding the course of the Company during the financial year ended December 31, 2021.

Second Meeting Agenda

Approve the Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions taken during the financial year ended December 31, 2021, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.

Third Meeting Agenda

1. Approved the use of profit (net profit for the year attributable to owners of the parent entity) of the Company for the financial year ended December 31, 2021, for the following purposes:

   a. Rp 1 billion will be recorded as reserve fund to fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;

   b. The remaining net profit will be recorded as Retained Earnings to strengthen the Company's capital structure.

2. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the use of the Company's profit/net income for the financial year ending on December 31, 2021.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui pengangkatan :
   a. Bapak Hary Tanoesoedibjo sebagai Komisaris Utama yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan;
   b. Bapak M. Budi Rustanto sebagai Direktur Utama yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan;
   c. Ibu Junita Sari Ujung sebagai Direktur.

   terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut;

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	: Stien Maria Schouten

Direksi

Direktur Utama	: M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	: Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama	: Edwin Darmasetiawan
Direktur	: Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	: Alex Wardhana
Direktur	: Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur	: Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur	: Junita Sari Ujung

Fourth Meeting Agenda

1. Approve the appointment of :
   a. Mr. Hary Tanoesoedibjo as President Commissioner who previously served as President Director of the Company;
   b. Mr. M. Budi Rustanto as President Director who previously served as President Commissioner of the Company;
   c. Ms. Junita Sari Ujung as Director.

   as of the date of the closing of the Meeting by following the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time;

2. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the closing date of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, which will be held in 2023, as follows;

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Independent Commissioner	: Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Independent Commissioner	: Stien Maria Schouten

Board of Directors

President Director	: M. Budi Rustanto
Vice President Director	: Andrian Budi Utama
Vice President Director	: Edwin Darmasetiawan
Director	: Michael Stefan Dharmajaya
Director	: Alex Wardhana
Director	: Vincent Henry Richard Hilliard
Director	: Natalia Cecilia Tanudjaja
Director	: Junita Sari Ujung

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada komite remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota pengurus Perseroan;

3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

2. Approved the delegation of authority to the Company's remuneration committee to determine the salary and benefits for the Company's management members;

3. Approve the authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement and/or restate the above decision, including but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters and documents needed, appearing before authorized parties/officials including Notaries, submitting applications for changes or notifications to authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notification, and/or reporting or registering the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations, one and the other without any exception.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen, yang akan melakukan audit atas buku- buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen tersebut.

Fifth Meeting Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2022;

2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm and/or independent Public Accountant.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2022, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 13 Juli 2022 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

Realization and Implementation of Meeting Resolutions

As of December 31, 2022, all decisions made at the AGMS on July 13, 2022, have been realized and implemented properly.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB Notification and Announcement of EGMS	Pemanggilan RUPSLB Invitation of the EGMS	Penyelenggaraan RUPSLB Implementation of EGMS	Hasil RUPSLB EGMS Result
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 27 Mei 2022 dengan surat nomor 018/CS/MNCLAND/V/2022 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 6 Juni 2022, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 27, 2022 with letter number 018/CS/MNCLAND/V/2022 and announced to shareholders on June 6, 2022, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website www.mncland.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 21 Juni 2022 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Invitation to shareholders on June 21, 2022 through advertisements on the IDX website, eASY KSE,I and the Company's website www.mncland.com.	RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan tanggal 13 Juli 2022 jam 14.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. The Extraordinary GMS (EGMS) was held on July 13, 2022 at 14.00 WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 15 Juli 2022 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com Announced on July 15, 2022 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 13 Juli 2022 bertempat di iNews Tower Lantai 3 Jakarta Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak oleh 78.784.776.830 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,8333% dari total 88.688.299.330 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was held on July 13, 2022, at iNews Tower 3rd Floor Jakarta The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or proxies/representatives of shareholders of the Company with 78,784,776,830 shares with valid voting rights or equivalent to 88.8333% of the total 88,688,299,330 shares with valid voting rights issued by the Company. The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not achieved, it will be done through voting.

Agenda Rapat

1. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;

Meeting Agenda

1. Approval of the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or provide corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries or guarantees in the form of related assets of the Company and/or its subsidiaries, which constitute most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries in the context of receiving loans by the Company and/or its subsidiaries from third parties in the amount, terms, and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company, with due observance of the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, to be adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020.

Meeting Decision

First Meeting Agenda

1. Approve the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or provide corporate guarantees, both in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets of the Company and/or its subsidiaries, which constitute most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries in the context of receiving loans by the Company and/or its subsidiaries from third parties in the amount, terms and conditions deemed favorable by the Board of Directors of the Company, with due observance of the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities./POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

2. Approve the authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement and/or restate the above decision, including but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters, and documents needed, appearing before the authorized parties/officials, including Notary, submitting applications for changes or notifications to the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notification, and/or reporting or registering the matter with the authorized parties/officials as stipulated in the applicable laws and regulations, and other necessary matters without any exception.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta – akta, perjanjian – perjanjian, surat – surat maupun dokumen - dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Second Meeting Agenda

1. Approved to amend and/or recast Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) based on the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification in connection with Government Regulation Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing.

2. Approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions to implement and/or restate the above decision, including but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters and documents required, appearing before the authorized parties/officials, including Notary, submitting applications for changes or notifications to the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notification, and/or reporting or registering the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations, one and another without any exception.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2022,mata acara rapat pertama tidak direalisasikan karena tidak dibutuhkan, sedangkan untuk mata acara rapat kedua telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

Realization and Implementation of Meeting Resolutions

Until December 31, 2022, the first meeting agenda was not realized because it was not needed, while the second meeting agenda was realized and implemented properly.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan tahapan sesuai UUPT dan Peraturan OJK Nomor 15/ POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

ORGANIZATION OF THE 2023 ANNUAL GENERAL MEETING

The Company organizes the GMS with stages in accordance with the Company Law and OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. In 2023, the Company will hold 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notification and Announcement	Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	Penyelenggaraan RUPST Implementation of AGMS	Hasil RUPST AGMS results
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 12 Mei 2023 dengan surat nomor 021/CS/MNCLAND/V/2023 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 22 Mei 2023, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 12, 2023 with letter number 021/CS/MNCLAND/V/2023 and announced to shareholders on May 22, 2023, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website www.mncland.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 6 Juni 2023 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Invitation to shareholders on June 6, 2023 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com.	RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan tanggal 28 Juni 2023 jam 10.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. . The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 28, 2023 at 10:00 a.m. WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 3 Juli 2023 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com Announced on July 3, 2023 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2023 berlokasi di iNews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 82.209.693.930 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (92,695%) dari total 88.688.299.330 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Agenda Rapat

1. Laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya.

Annual General Meeting

The Annual GMS was held on June 28, 2023, located at iNews Tower 3rd Floor Jakarta. The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or their proxies/representatives with 82,209,693,930 shares with valid voting rights or equivalent to (92.695%) of the total 88,688,299,330 shares with valid voting rights issued by the Company. The decision-making mechanism in the Meeting was conducted by deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not achieved, it will be done through voting.

Meeting Agenda

1. Annual Report of the Board of Directors and supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2022.
2. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's audited Financial Statements of the financial year ended December 31, 2022, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all Board members for the supervision and management carried out during the financial year ended December 31, 2022.
3. Approval on the use of the Company's profit/net income for the financial year ending December 31, 2022.
4. Approval of changes in the composition of the Company's management.
5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending on 31 December 2023 and authorized to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp177.771.540.111 (seratus tujuh puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta lima ratus empat puluh ribu seratus sebelas Rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Rp 1 miliar akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Sisa keuntungan/laba bersih Perseroan akan dibukukan sebagai Saldo Laba (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Meeting Decision

First Meeting Agenda

Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners regarding the course of the Company during the financial year ended on December 31, 2022.

Second Meeting Agenda

Approve the Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions taken during the financial year ended December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.

Third Meeting Agenda

1. Approve the use of profit (net profit for the year attributable to owners of the parent entity) of the Company for the financial year ended December 31, 2022, amounting to Rp177,771,540,111 (one hundred seventy billion seven hundred seventy-one million five hundred forty thousand one hundred eleven Rupiah) for the following matters:
   a. Rp 1 billion will be recorded as a reserve fund to fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
   b. The remaining net profit will be recorded as Retained Earnings to strengthen the Company's capital structure.

2. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the use of the Company's profit/net income for the financial year ending on December 31, 2022.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilaksanakan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

2. Menyetujui untuk mengangkat kembali nama-nama dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	: Stien Maria Schouten

Direksi:

Direktur Utama	: M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	: Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama	: Edwin Darmasetiawan
Direktur	: Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	: Alex Wardhana
Direktur	: Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur	: Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur	: Junita Sari Ujung

yang mana pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved to respectfully dismiss with respect to the expiration of the term of office of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the General Meeting of Shareholders, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for supervisory and management actions that have been carried out during their term of office, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements.
2. Approved to reappoint the names below as members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, namely:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Independent Commissioner	: Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Independent Commissioner	: Stien Maria Schouten

Directors:

President Director	: M. Budi Rustanto
Vice President Director	: Andrian Budi Utama
Vice President Director	: Edwin Darmasetiawan
Director	: Michael Stefan Dharmajaya
Director	: Alex Wardhana
Director	: Vincent Henry Richard Hilliard
Director	: Natalia Cecilia Tanudjaja
Director	: Junita Sari Ujung

which appointment is effective as of the closing of this Meeting and ends at the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their term of office ends.

3 Menyetujui pemberian wewenang kepada komite remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota pengurus Perseroan;
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

3. Approved the delegation of authority to the Company's remuneration committee to determine the salary and benefits for the Company's management members;
4. Approve the authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement and/or restate the above decision, including but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters and documents needed, appearing before authorized parties/officials including Notaries, submitting applications for changes or notifications to authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notification, and/or reporting or registering the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations, one and the other without any exception.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen tersebut.

Fifth Meeting Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2023;
2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm and/or Independent Public Accountant.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 28 Juni 2023 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

Realization and Implementation of Meeting Resolutions

As of December 31, 2023, all decisions made at the AGMS on June 28, 2023, have been realized and implemented properly.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB Notification and Announcement of EGMS	Pemanggilan RUPSLB Invitation of the EGMS	Penyelenggaraan RUPSLB Implementation of EGMS	Hasil RUPSLB EGMS Result
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 12 Mei 2023 dengan surat nomor 021/CS/MNCLAND/V/2023 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 22 Mei 2023, melalui iklan di situs web BEI,eAsy KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) dated May 12, 2023 with letter number 021/CS/MNCLAND/V/2023 and announced to shareholders on May 22, 2023, through advertisements on the IDX website, KSEI eAsy, and the Company's website www.mncland.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 6 Juni 2023 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com. Invitation to shareholders on June 6, 2023 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com.	RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan tanggal 28 Juni 2023 jam 10.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. The Extraordinary GMS (EGMS) was held on June 28, 2023 at 10.00 WIB, at iNews Tower, 3rd floor Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 3 Juli 2023 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI, dan situs web Perseroan www.mncland.com Announced on July 3, 2023 through advertisements on the IDX website, eASY KSEI, and the Company's website www.mncland.com

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 28 Juni 2023 bertempat di iNews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak oleh 82.212.115.130 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (92,6978%) dari total 88.688.299.330 saham yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham Perseroan. termasuk diantaranya sebanyak 46.274.870.098 saham independen atau sejumlah 89,0167% dari 51.984.469.298 saham yang merupakan total seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali (untuk selanjutnya disebut Pemegang Saham Independen). Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was held on June 28, 2023, at iNews Tower, 3rd Floor, Jakarta. The Meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders or proxies/representatives of shareholders of the Company, with a total of 82,212,115,130 shares having valid voting rights or equivalent to (92.6978%) of the total 88,688,299,330 shares owned by all shareholders of the Company. Including 46,274,870,098 independent shares, or 89.0167% of 51,984,469,298 shares, which are the total shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers (hereinafter referred to as Independent Shareholders). The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not achieved, it will be done through voting.

Agenda Rapat

1. Persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 ayat 6 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan.

3. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Meeting Agenda

1. Approval of capital increase through the mechanism of Capital Increase without Pre-emptive Rights by issuing new shares at a maximum of 10% of the total issued and fully paid shares in the Company in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights.

2. Approval of amendments to the Company's Articles of Association Article 20 paragraph 6 regarding Work Plan, Financial Year and Annual Report.

3. Approval of the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or provide corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries or guarantees in the form of related assets of the Company and/or its subsidiaries, which constitute most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries in the context of receiving loans by the Company and/or its subsidiaries from third parties in the amount, terms, and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company, with due observance of the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 8.868.829.933 saham atau paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala akta atau dokumen yang berkaitan dengan penambahan atau peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada pengecualian, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal.

Meeting Decision

First Meeting Agenda

1. Approved the capital increase through the mechanism of Capital Increase without Pre-emptive Rights by issuing new shares with a maximum of 8,868,829,933 shares or a maximum of 10% of the total issued and fully paid shares in the Company in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights;

2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to take all necessary actions in connection with the Capital Increase without Pre-emptive Rights mentioned above, including but not limited to determining the number of shares and the implementation price of the Capital Increase without Pre-emptive Rights as deemed good by the Board of Directors, to make and/or request to make all deeds or documents related to the capital increase and to request approval and/or report and make the necessary registration to the competent authorities related to the Capital Increase without Pre-emptive Rights, and other necessary matters without any exception, with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations, including regulations in the field of capital markets.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang kewajiban pengumuman laporan keuangan Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut dinyatakan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Second Meeting Agenda

1. Approve the amendment to Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding the obligation to announce the Company's financial statements in connection with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
2. Approved granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes or improvements to the extent stated by the competent authority, requesting approval and making the necessary registration with the competent authority and taking any necessary actions in connection with the decision by the applicable laws and regulations.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;

Third Meeting Agenda

1. Approve the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or provide corporate guarantees, both in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets of the Company and/or its subsidiaries, which constitute most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries in the context of receiving loans by the Company and/or its subsidiaries from third parties in the amount, terms and conditions deemed favorable by the Board of Directors of the Company, with due observance of the provisions of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

2. Approve the authorization to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement and/or restate the above decision, including but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters, and documents needed, appearing before the authorized parties/officials, including Notary, submitting applications for changes or notifications to the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notification, and/or reporting or registering the matter with the authorized parties/officials as stipulated in the applicable laws and regulations, and other necessary matters without any exception.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2023, untuk mata acara rapat kesatu dan kedua telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik, sedangkan mata acara rapat ketiga tidak direalisasikan karena tidak dibutuhkan.

Realization and Implementation of Meeting Resolutions

As of 31 December 2023, the first and second meeting agendas have been realized and implemented properly, while the third meeting agenda was not realized because it was not needed.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan bisnis dan target perusahaan, serta memperhatikan dan mengevaluasi penerapan GCG di Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the governance organ of the Company that is responsible to the GMS and has the function of supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors by the Articles of Association to ensure the management of the Company by the business objectives and targets of the company, as well as paying attention to and evaluating the implementation of GCG in the Company.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis

The establishment of the Company's Board of Commissioners is guided by the Company Law and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan bila diangkat lebih dari dua orang Komisaris seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen. Jika Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least three members of the Board of Commissioners, one of whom may be appointed as President Commissioner and if more than two Commissioners are appointed one of them may be appointed as Deputy President Commissioner, including Independent Commissioners whose number is adjusted to the requirements in the applicable laws in the capital market sector.

The Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consists of more than two members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Hary Tanoesoedibjo	**Komisaris Utama** President Commissioner
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	**Komisaris** Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Stien Maria Schouten	**Komisaris Independen** Independent Commissioner

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company Law. In general, the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
b. Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
c. Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
d. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal;
f. Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

a. Memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain;
b. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
c. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi kepada RUPS. Laporan tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

a. Supervise the Company's management policy, the course of management in general, and provide advice to the Board of Directors, for the benefit of the Company by the purposes and objectives and Articles of Association of the Company;
b. Ensure the implementation of the Internal Audit function and provide advice, suggestions and/or recommendations on the findings of the Internal Audit to the Board of Directors.
c. Establish an Audit Committee, of which one or more members are members of the Board of Commissioners;
d. Ensure the implementation of the Independent Commissioner function under the provisions of the prevailing laws and regulations;
e. Evaluate and ensure that the performance of the committees formed by the Board of Commissioners has performed its duties optimally;
f. Examining, reviewing, and ratifying the annual work plan containing the annual budget before the start of the upcoming financial year, with due observance of the applicable provisions; and
g. Accountable for the implementation of supervisory duties to the GMS.

While the authority of the Board of Commissioners, among others:

a. Checking all books, letters, and other evidence, checking and matching the state of cash and others;
b. Knowing all actions that have been carried out by the Board of Directors;
c. Obtaining explanations from the Board of Directors on all matters concerning the Company; and
d. Propose the replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS.

Board of Commissioners Accountability

The Board of Commissioners submits a report on the Board of Commissioners' supervisory duties on the management of the Company by the Board of Directors to the GMS. The report is submitted to obtain approval from the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Code of Conduct for the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a BOC Charter as a guide in carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Charter regulates the existence of the BOC and its roles, duties, and responsibilities, including the Organization, Term of Office, Duties, and Responsibilities, Authority, Delegation of Authority, Financial Authority Limit, Composition and Membership, BOC Meetings and Joint Meetings, Decision Making, Performance Appraisal, and Ethical Standards of Office.

Board of Commissioners Criteria

The Board of Commissioners must meet the criteria set out in POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Have good morals and integrity and are capable of performing legal acts;
2. Within 5 (five) years before appointment and during servic
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
      1) has not held an AGM;
      2) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      3) has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada tanggal penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang profesional dan berpengalaman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan fungsi pengawasan yang bijaksana dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (fairness) terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai sebagai berikut:

3. Commit to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the decision of the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners commences on the closing date of the GMS that appointed them and ends on the closing date of the fifth GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of dismissal/resignation before the end of the term of office, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners. Members of the BOC whose term of office has expired may be reappointed.

The BOC consists of professional and experienced people who have competence and expertise in their respective fields. Members of the BOC cannot act individually but rather based on a collective decision of the BOC.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners play an important role in maintaining the implementation of prudent supervisory functions and ensuring equality and fairness to various interests including the interests of minority shareholders, as well as encouraging the creation of a more objective work environment, especially in the decision-making process and policy formulation.

Requirements regarding Independent Commissioners are regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the company and meets the following requirements:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai POJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi, dan pengalaman.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan secara utuh tanpa terbentur dengan konflik kepentingan lainnya.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;
2. Has no direct or indirect shares in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities; and
5. The number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 4 (four) members of the Board of Commissioners so that it has fulfilled the provisions of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have met the criteria of independence requirements by POJK and other individual qualifications which include educational background, competence, and experience.

Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners are committed to maintaining their independence in carrying out all their duties and responsibilities and prioritizing the interests of the Company as a whole without conflicts of interest.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

As of December 31, 2023, members of the Board of Commissioners who served as Directors or Commissioners of subsidiaries are as follows:

Nama Komisaris Commissioner Name	Jabatan di MNC Land 31 Desember 2023 Position in MNC Land per December 31, 2023	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusadua Graha International	PT MNC Agro Wisata
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	-	Direktur Utama President Director		Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan perihal yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners are decided by the GMS. The amount of honorarium and tandem is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the BOC do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Board of Commissioners Meeting

The BOC holds meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners meetings evaluate monthly operational reports and discuss the implementation of the duties of the Board of Commissioners committees in matters that need attention. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors (joint meetings) periodically, at least once a time in 4 (four) months.

In general, the agenda of the Board of Commissioners meeting discusses the implementation of the Board of Directors' duties in managing the company and formulates recommendations/directions for the Board of Directors to improve the Company's performance.

In 2023, the BOC held 6 (six) internal meetings with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	6	100%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Secara umum agenda rapat gabungan dengan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. In general, the agenda of the joint meeting with the Board of Directors discusses the Company's operational and financial performance on a monthly, quarterly, semi-annual, and annual basis based on reports received from the Board of Directors as well as other matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 joint meetings with the following attendance rates.



Lido Music & Arts Center
SEZ MNC Lido City

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	3	100%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
M. Budi Rustanto	Direktur Utama President Director	3	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	100%
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director	3	100%
Alex Wardhana	Direktur Director	3	100%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	3	100%
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director	3	100%
Junita Sari Ujung	Direktur Director	3	100%



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan pada indikator umum, seperti:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK; dan
4. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Direksi adalah Komite Audit , Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, bersikap independen dan profesional, serta melakukan pelaporan dengan akurat guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders in the GMS. The assessment is carried out based on the field of supervision and duties of each member of the Board of Commissioners. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out based on general indicators, such as:

1. Supervision of the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors;
2. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies;
3. The implementation of supervision on the follow-up of the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, external auditors, or OJK supervision results; and
4. The ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and granting full release and discharge to all members of the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions carried out in the previous fiscal year is one form of performance assessment of the Board of Commissioners.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Directors are the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that all have performed their duties and responsibilities well, are independent and professional, and report accurately to support the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Berdasarkan BOD Charter, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari tiga orang Direktur, yang salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masa jabatan anggota Direksi paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS pada akhir periode masa jabatan dimaksud.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of corporate governance that is fully responsible for the management of the company under the aims and objectives of the company and represents the company both inside and outside the court under the provisions of the articles of association. The Board of Directors is responsible and accountable collectively to the GMS in carrying out its duties and responsibilities under the supervision of the Board of Commissioners.

Legal Basis

The establishment of the Company's Board of Directors is guided by the Company Law and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition of the Board of Directors

Based on the BOD Charter, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of three Directors, one of whom serves as President Director.

Members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, the maximum term of office of a member of the Board of Directors is five years or until the closing of the GMS at the end of the term of office period.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
M. Budi Rustanto	Direktur Utama President Director
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director
Alex Wardhana	Direktur Director
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director
Junita Sari Ujung	Direktur Director

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam BOD Charter, Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 33/POJK.04/2014, serta UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
c. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
d. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
e. Menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS lainnya;
f. Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD are regulated in the BOD Charter, the Company's Articles of Association, and POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as the Company Law. In general, the main duties and responsibilities of the BOD include:

a. To lead and manage the Company by the purposes and objectives and Articles of Association of the Company;
b. Maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
c. Carry out social and environmental responsibility;
d. Submit an annual work plan containing the annual budget to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners before the start of the coming financial year, with due observance of the prevailing regulations;
e. Organizing the Annual GMS or other GMS;
f. Prepare an annual report to be submitted to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners under the provisions of the prevailing laws and regulations; and
g. Accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.



Lido World Garden
SEZ MNC Lido City

Sedangkan wewenang Direksi antara lain:

a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
b. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
c. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi; dan
d. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan petunjuk Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Meanwhile, the authority of the Board of Directors includes:

a. Representing the Company in and out of Court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership;
b. Establish policies in leading and managing the Company;
c. Organize the division of duties and authority of each member of the Board of Directors; and
d. Carry out other actions, both regarding management and ownership, by the provisions of the Company's Articles of Association and the instructions of the Board of Commissioners Meeting under the prevailing laws and regulations.



Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial, namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi.

Division of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors serves as a collegial collective, but to carry out its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors divides tasks according to their fields and competencies. Each member of the BOD may carry out duties and make decisions, but the decisions of the BOD are joint responsibility. The position of the members of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The duties of the President Director are to coordinate the activities of the Board of Directors.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan laporan tahunan Perseroan yang berisi laporan keuangan, aktivitas usaha, serta kondisi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Accountability of the Board of Directors

The Board of Directors submits the Company's annual report containing financial statements, business activities, and the Company's condition for the previous fiscal year. The report is submitted to the GMS for approval. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Board of Directors Charter & Work Rules

The BOD of the Company has a BOD Charter as a guide in carrying out its duties and responsibilities.

This guideline regulates: Organization, Time and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authority, Financial Authority Limits, Composition and Membership, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision-Making, Performance Appraisal, and Ethical Standards.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Directors Criteria

Each member of the Board of Directors must meet the criteria outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Have good morals and integrity and are capable of performing legal acts;
2. Within 5 (five) years before appointment and during service:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
      1) has not held an AGM;
      2) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      3) has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. Commit to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed based on the decision of the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Directors commences at the close of the GMS in which they are appointed and ends at the close of the fifth GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of dismissal/resignation before the end of the term of office, the new member of the BOD will serve for the remaining term of office of the replaced member of the BOD. Members of the BOD whose term of office has expired may be reappointed.



MNC Bali Resort

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan BOD Charter, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, diantaranya sebagai:

a. Anggota Direksi maksimal pada satu Perusahaan Publik lainnya;
b. Anggota Dewan Komisaris maksimal pada tiga Perusahaan Publik lainnya;
c. Anggota komite maksimal pada lima komite di Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2023, anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Dual Position of Directors

Following the BOD Charter, members of the BOD may hold concurrent positions as long as they do not conflict with the laws and regulations, including as:

a. Member of the Board of Directors in a maximum of one other Public Company;
b. Member of the Board of Commissioners in a maximum of three other Public Companies;
c. Member of a committee in a maximum of five committees in Public Companies where the person serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2023, members of the Board of Directors who served as Directors or Commissioners of subsidiaries are as follows:



Oakwood Hotel & Residence Surabaya

Nama Direksi Directors Name	Jabatan di MNC Land 31 Desember 2023 Position in MNC Land per December 31, 2023	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusadua Graha International	PT MNC Agro Wisata
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director					Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director		Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director		Direktur Utama President Director
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	
Alex Wardhana	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Direktur Director	
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director	Direktur Director		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
Junita Sari Ujung	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director

Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi diputuskan oleh RUPS. Jumlah gaji dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi berdasarkan capaian kinerja Direksi sesuai hasil analisis atas capaian Key Performance Indicators (KPI). Dalam menyusun basis besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri sejenis dan mengacu pada standar kompensasi dan benefit eksekutif secara umum.
Rapat Direksi

Directors' Remuneration

The remuneration policy and other facilities for the Board of Directors are decided by the GMS. The amount of salary and tandem is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

The Annual GMS on June 28, 2023, decided to authorize the Company's Remuneration Committee to determine the salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors for 2023. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors based on the performance achievements of the Board of Directors according to the results of the analysis of the achievement of Key Performance Indicators (KPI). In preparing the basis for the amount of remuneration, the Committee, among others, conducts market surveys in similar industries and refers to the standard of executive compensation and benefits in general.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (pengambilan keputusan secara sirkuler).

Secara umum, rapat Direksi membahas masalah operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodic yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (one) time every month. Meetings of the Board of Directors are held at any time if deemed necessary at the request of the President Director. The Board of Directors may adopt legal resolutions without holding a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal for which a resolution is sought and all members of the Board of Directors give their written consent to the proposal and sign the resolution (circular resolution making).

In general, BOD meetings discuss operational issues, monthly, quarterly, and annual performance achievements, budget preparation, financing, corporate actions, strategic planning, and realization efforts. The BOD meetings result in solutive decisions and necessary follow-ups as well as periodic reports that must be submitted to the BOC.

In 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
M. Budi Rustanto	Direktur Utama President Director	12	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director	12	100%
Alex Wardhana	Direktur Director	12	100%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	12	100%
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director	12	100%
Junita Sari Ujung	Direktur Director	12	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan capaian parameter kinerja pada Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan;
2. Pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS;
3. Penilaian atas tingkat kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi; dan
4. Indikator pendukung lainnya.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors individually and collegially is evaluated by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive, tiered, and periodic manner. The performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of performance parameters in the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors, which has previously been determined and approved by the members of the Board of Directors. In general, the performance assessment indicators of the BOD are:

1. Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of by the Company's Articles of Association and RKAP;
2. Implementation of GMS resolutions;
3. Assessment of the Company's health level covering 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects, and administrative aspects; and
4. Other supporting indicators.



Oakwood Hotel & Residence Surabaya

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the GMS and will be an integral part of the consideration of compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of individual Directors are one of the basis of consideration for shareholders to dismiss or reappoint the Director concerned for the next term of office.

Approval of the annual report prepared by the Board of Directors regarding the condition and course of the Company and ratification of the Company's financial statements for the previous financial year and to release and fully discharge all members of the Board of Directors for the management and actions carried out in the previous financial year is one form of performance assessment of the Board of Directors.



Oakwood Hotel & Residence Surabaya

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF BOARD COMPOSITION

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabat oleh individu-individu yang kompeten dan profesional di bidangnya, serta memiliki keberagaman dalam hal gender, usia, latar belakang pendidikan dan keahlian. Keberagaman ini berperan penting agar setiap anggota dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegial yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen.

The Company does not have a policy that specifically regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is held by individuals who are competent and professional in their fields, and have diversity in terms of gender, age, educational background, and expertise. This diversity plays an important role so that each member can provide opinions and studies from various perspectives based on their respective competency backgrounds and practical experience to produce effective, comprehensive, precise, fast, and independent collegial decisions.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are professionals in their fields who have adequate and relevant background competencies and experience as can be seen from the brief profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris
Aspects of Board of Commissioners Diversity

Pendidikan Education	Keberagaman latar belakang pendidikan Dewan Komisaris Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 hingga S3. Bidang yang dikuasai meliputi manajemen informatika/komputer dan akuntansi, ilmu komunikasi dan fashion merchandising dan marketing. The diversity of the educational background of the Company's Board of Commissioners is shown by the mix of educational backgrounds which includes undergraduate to doctoral degrees. Fields covered include informatics/computer management and accounting, communication science and fashion merchandising and marketing.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender. The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity, namely the combination of educational background, work experience, competence, age and gender.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The diversity of competencies and work experience of the Board of Commissioners of the Company is described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Usia Age	Keberagaman usia Dewan Komisaris berada pada rentang usia 50-70 tahun. The age diversity of the Board of Commissioners is in the age range of 50-70 years.	
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan. Members of the Board of Commissioners consist of 1 (one) man and 3 (three) women.	

Aspek Keberagaman Direksi
Diversity Aspects of the Board of Directors

Pendidikan Education	Keberagaman latar belakang pendidikan Direksi Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 dan S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik sipil, administrasi bisnis, dan ekonomi. The diversity of the educational background of the Board of Directors of the Company is shown by the mix of educational backgrounds which includes undergraduate and postgraduate levels. Fields covered include civil engineering, business administration, and economics.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender. The composition of the Boards of Directors has fulfilled the elements of diversity, namely the combination of educational background, work experience, competence, age and gender.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Direksi Perseroan diuraikan di bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. The diversity of competencies and work experiences of the Board of Directors of the Company is described in the profile section of the Boards of Directors in this Annual Report.	
Usia Age	Keberagaman usia Direksi berada pada rentang usia 48-64 tahun. The age diversity of the Board of Directors is in the age range of 48-64 years.	
Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi terdiri dari 5 (lima) orang laki-laki dan 2 (dua) orang perempuan. The members of the Board of Directors consist of 5 (five) men and 2 (two) women.	

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan afiliasi dalam pasar modal mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang mendefinisikan hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Affiliate relationships in the capital market refer to Law No. 8 of 1995 on the Capital Market which defines affiliate relationships as follows:

a. Family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
b. Relationship between a Party and employees, Directors, or Commissioners;
c. Relationship between 2 (two) companies in which there is (are) one or more common member(s) of Board of Directors or Board of Commissioners;
d. Relationship between the Company and a Party, either direct or indirect, controlling or controlled by the respective company;
e. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
f. Relationship between the Company and the majority shareholders.

Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi, serta mematuhi Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perseroan melaporkan hubungan afiliasi satu sama lain sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal sebagai berikut:

To improve the quality of information disclosure in the Company's Annual Report as an important source of information for shareholders and the public in making investment decisions, as well as to comply with OJK Circular Letter (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 Regarding the Form and Content of the Annual Report of Public Issuers or Public Companies, all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders of the Company report affiliations with each other as referred to in Law No. 8/1995 concerning the Capital Market as follows:



Oakwood Hotel & Residence Surabaya

Nama Name	Dewan Komisaris				Direksi							Pemegang Saham Utama/Pengendali
	Hary Tanoesoedibjo	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Stien Maria Schouten	M. Budi Rustanto	Andrian Budi Utama	Alex Wardhana	Michael S. Dharmajaya	Vincent Henry Richard Hilliard	Natalia Cecilia Tanudjaja	Junita Sari Ujung	PT MNC Asia Holding Tbk
Hary Tanoesoedibjo		√	x	x	x	x	x	√	x	x	x	√
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	√		x	x	x	x	x	√	x	x	x	√
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x	x
Stien Maria Schouten	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x
M. Budi Rustanto	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x
Andrian Budi Utama	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x
Alex Wardhana	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
Michael S. Dharmajaya	√	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x
Vincent Henry Richard Hilliard	x	√	x	x	x	x	x	x		x	x	x
Natalia Cecilia Tanudjaja	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x
Junita Sari Ujung	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x
PT MNC Asia Holding Tbk	√	√	x	x	x	x	x	x	x	x	x	

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi tertutup yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2023, tidak ada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2023 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2023, The Company did not carry out closed transactions that contain conflicts of interest with any party

LAW REGULATIONS CHANGES

In 2023, no laws and regulations issued or came into force in 2023 have a significant effect on the Company's operational activities.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit yang bertugas per 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021.Kep.Kom/MNCL-LGL/I/2020.

Komposisi dan Profil Komite

Anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners with reference to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee is fully responsible to the Board of Commissioners to help carry out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee in charge as of December 31, 2023 was appointed based on Board of Commissioners Decree No. 021.Kep.Kom/MNCL-LGL/I/2020.

Committee Composition and Profile

Members of the Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external parties who meet the independence requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit Chairwoman
Ratna Yani	Anggota Komite Audit Member
Tissa Purnama	Anggota Komite Audit Member

Profil Komite Audit

- **Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Ketua**
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

- **Ratna Yani - Anggota**
  Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada 1997. Memulai karir sebagai auditor di KAP Drs. M. Isjwara sejak 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor.

- **Tissa Purnama - Anggota**
  Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia. Memulai karir sebagai auditor di KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia sejak 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor.

Profile of the Audit Committee

- **Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Chairwoman**
  Her profile is presented in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

- **Ratna Yani - Member**
  Indonesian citizens. She completed her education at the Muhammadiyah Accounting Academy in 1997. She started her career as an auditor at Drs. M. Isjwara Public Accounting Firm since 1999 with her last
  position as Senior Auditor.

- **Tissa Purnama - Member**
  Indonesian citizens. He completed his education at the Faculty of Economics majoring in Accounting at the Indonesian Institute of Business and Informatics. He started his career as an auditor at KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia since 2006 with his last position as Senior Auditor.


Park Hyatt Jakarta

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan tugasnya, Komite Audit diberikan kewenangan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by management to the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

To carry out its duties, the Audit Committee is authorized to obtain various information required legally and ethically, both from internal and external parties related to financial records, funds, personnel, assets, and other company resources.

The duties and responsibilities of the Audit Committee refer to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. In summary, the duties and responsibilities of the audit Committee are as follows:

1. Ensure the preparation of the Company's financial statements by applicable regulations.
2. Provide an opinion to the Board of Commissioners on the results of the audit conducted by the Public Accounting Firm.
3. Examine and provide opinions to the Board of Commissioners on the findings of audits conducted by the Internal Audit Unit.
4. Evaluate and provide advice/recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements.

Audit Committee Independence

The Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional, objective, and independent manner. An independent attitude means that the Audit Committee has no interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically with each other and to the Company.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Selain rapat internal, Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

Audit Committee Meeting

During 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings. In addition to internal meetings, the Audit Committee held coordination meetings with the Internal Audit Unit and meetings with external auditors to discuss various matters that are still included in the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit Chairwoman	4	100%
Ratna Yani	Anggota Komite Audit Member	4	100%
Tissa Purnama	Anggota Komite Audit Member	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu.
2. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di entitas anak.
3. Menelaah laporan hasil audit Perseroan dan entitas anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris Utama.

Implementation of Audit Committee Duties

During 2023, the Audit Committee has performed the following duties:

1. Reviewing and evaluating the Company's quarterly financial reports that are submitted to the Financial Services Authority and IDX and ensuring that the financial reports are published on time.
2. Reviewing and evaluating policies as well as providing recommendations on the effectiveness of applicable policies and procedures both in the Company and in its subsidiaries.
3. Reviewing the report on the results of the audit of the Company and its subsidiaries by the Internal Audit Unit, and monitoring the follow-up to recommendations on the audit findings.
4. Reviewing and evaluating the effectiveness of the system, policies, and performance of the Internal Audit Unit as well as providing input to encourage the creation of an effective control system.
5. Delivering work reports and recommendations to the President Commissioner.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas per 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK.KOM/V/2018.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners regarding POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and employees as a whole.

The Nomination and Remuneration Committee in charge as of December 31, 2023, was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001-SK.KOM/V/2018.


Park Hyatt Jakarta

Komposisi dan Profil Komite

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Committee Composition and Profile

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati – Ketua
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
- Liliana Tanaja Tanoesoedibjo – Anggota
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
- Stien Maria Schouten – Anggota
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profile

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Chairperson
  Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
- Liliana Tanaja Tanoesoedibjo - Member
  Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
- Stien Maria Schouten - Member
  Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan Perseroan secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan sistem remunerasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities

In summary, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee under POJK No. 34/POJK.04/2014 are as follows:

1. Evaluate the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and employees of the Company as a whole.
2. Ensure that the remuneration policy is in line with the Company's financial performance, individual performance, inter-group fairness, and consideration of long-term goals and strategies.
3. Provide recommendations for bonuses and salary assessments to employees as well as the distribution of tandem to the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Supervise the suitability of the implementation of the remuneration system with the established policies.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional, objective, and independent manner. An independent attitude means that the Nomination and Remuneration Committee has no interests that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically about each other and the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	4	100%
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	100%
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023 Komite Nominasi dan remunerasi telah melaksanakan tugas Melakukan kajian dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 sebagaimana diamanatkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties to review and determine salaries and benefits for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners for 2023 as mandated in the resolution of the Annual GMS dated June 28, 2023.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan nonpemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communication, and building relationships with external parties including government and non-government agencies, investors, and other capital market players. The function of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director and reports the implementation of his duties to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan
Alex Wardhana

Warga Negara Indonesia, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1994. Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2013 sebagai Chief Finance Officer (CFO) di beberapa anak usaha MNC Land. Saat ini menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja sebagai Corporate Account Officer di beberapa Bank sampai tahun 1999, Senior Manager IBRA divisi Asset Management Credit (1999-2004), di Bakrie Group sebagai CFO di PT Bali Nirwana Resort dan PT Bakrie Nirwana Semesta, dan Direktur di beberapa anak perusahaan di bawah Bakrieland Development Tbk (2004 –2013).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014, antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang terkait dengan:

Profile of the Corporate Secretary
Alex Wardhana

Indonesian citizen, earned a Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1994. He joined MNC Group in 2013 as Chief Finance Officer of several MNC Land's subsidiaries. Currently He is Director of the Company. Prior to joining the Company, he served as a Corporate Account Officer in several banks until 1999. He was in IBRA as Senior Manager of Asset Management Credit Division (1999-2004), at Bakrie Group as Chief Finance Officer of PT Bali Nirwana Resort and PT Bakrie Nirwana Semesta, and as Director of several subsidiaries under Bakrieland Development Tbk (2004-2013).

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined in POJK No. 35/POJK.04/2014, and include:

1. Keeping abreast of capital market trends, particularly the applicable capital market laws and regulations.
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners pertaining to compliance with the capital market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG principles related to:



Park Hyatt Jakarta

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan informasi pada situs resmi Perseroan;

b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS;

d. Penyelenggaraan dan mendokumentasian rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru; dan
f. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK serta pemangku kepentingan lainnya.

a. Public information disclosure, including the information on the Company's website;

b. Timely report submission to the OJK;
c. Organization and documentation of the GMS;

d. Organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
e. Organization of orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
f. Acting as a liaison officer between the Company and its shareholders, the OJK and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya, di antaranya:

1. Menyusun Laporan Tahunan.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2023.
3. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, serta mengadministrasikan notulen rapat.
4. Membuat dan memperbaharui catatan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan CSR termasuk menyusun anggaran dan rencana program.
6. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

Activity Report of Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties, including:

1. Prepare Annual Report.
2. Coordinate the holding of the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 28, 2023.
3. Preparing and attending Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings, as well as administering meeting minutes.
4. Establish and update the record of share ownership of the Board of Commissioners and Directors.
5. Coordinate CSR activities including preparing budgets and program plans.
6. Reporting to OJK and IDX as capital market authorities, to fulfill the obligation of information disclosure to the public.

Pelatihan Sepanjang tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan MNC Land berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, workshops, dan seminar, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

Training Throughout 2023

During 2023, MNC Land's Corporate Secretary participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, and seminars, as described in the following table:

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
1.	Kamis, 2 Februari 2023 Thursday, February 2, 2023	"Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UMKM Berbasis Ekonomi Digital" "Government Strategies and Policies to Increase the Potential of Digital Economy-Based MSMEs"	MNC Group
2.	Selasa, 30 Mei 2023 Tuesday, May 30, 2023	"Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia yg semakin kompetitif" "Indonesia's Development Direction in Facing Globalization and an increasingly competitive World Economy"	MNC Group
3.	Kamis, 5 Oktober 2023 Thursday, October 5, 2023	Membangun Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045 Building Economic Growth Towards a Golden Indonesia 2045 "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UMKM Berbasis Ekonomi Digital"	MNC Group

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan Informasi

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perseroan menyediakan sarana intranet, majalah internal, e-mail, poster dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat mengenai kinerja Perseroan melalui Laporan Tahunan yang dapat diunduh di situs resmi Perseroan (www.mncland.com), kegiatan seminar, televisi, radio, dan lainnya. Selain itu, Perseroan membuka akses untuk penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT MNC Land Tbk
MNC Tower,17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Tel. +62-21 392 9828
Fax. +62-21 392 1227
Web: www.mncland.com

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Information Disclosure

The Company provides communication facilities to facilitate stakeholders to obtain various information related to the Company that is not classified as confidential. This is done as an implementation of the principle of information disclosure. In the internal environment, the Company provides intranet, internal magazine, e-mail, posters, and other media as a means of communication and information dissemination.

The Company provides access to information for the public regarding the Company's performance through the Annual Report which can be downloaded on the Company's official website (www.mncland.com), seminar activities, television, radio, and others. In addition, the Company opens access to submit opinions, criticisms, complaints, and questions by contacting:

Corporate Secretary
PT MNC Land Tbk
MNC Tower,17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Tel. +62-21 392 9828
Fax. +62-21 392 1227
Web: www.mncland.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a governance organ that conducts internal audit activities in the Company to provide assurance and consultancy that is independent and objective related to risk management, internal control, and governance processes of the Company to increase the added value and effectiveness of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director. Structurally, the Internal Audit Unit is under the President Director and is directly responsible to the President Director. The accountability of the Head of the Internal Audit Unit is submitted periodically in the form of a report submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Park Hyatt Jakarta

Profil Kepala Unit Audit Internal
Moses Dharmawirya

Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan meraih gelar Master of Practicing Accounting dari Monash University pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012)

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Secara khusus, pelaksanaan audit dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit dengan mengikuti dan mematuhi standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Profile of Chief of Internal Audit Unit
Moses Dharmawirya

An Indonesian citizen, he completed his education in Chemical Engineering at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2001 and earned his Master of Practicing Accounting from Monash University in 2005. He started his career as a treasury at PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 and then joined Sinarmas Group as an Internal Auditor in the Corporate Audit Division (2005-2012).

Internal Audit Charter

In carrying out audit activities, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a reference in carrying out its duties. The Internal Audit Charter explains the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, code of ethics, and the independence and objectivity of Internal Auditors. The Internal Audit Charter is established with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Activity Report

Specifically, audits are conducted to provide management with reasonable assurance that the group's policies, SOPs, accounting principles, internal controls, risk management, and corporate governance are effective. The Internal Audit Unit carries out audit activities by following and complying with the international standards of the Institute of Internal Auditors (IIA) and The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka menjaga reputasi dan menunjukan kepada para pemangku kepentingan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik. Kode Etik merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan.

To maintain its reputation and show stakeholders that the Company is a company that has high integrity and upholds ethics in carrying out each of its business activities, the Company has a code of conduct in the form of a Code of Ethics. The Code of Conduct is a written rule that guides ethical/moral values by the Company's culture.

Kode Etik berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Code of Ethics contains the Company's commitment to various parties with an interest in the Company to uphold the business ethics and work ethics of the Company's people. The Code of Ethics applies to all employees of the Company, starting from the Board of Commissioners, Directors, employees, and other individuals or institutions related to the Company's business.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Kode Etik berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Ethics contains general guidelines on employee relations with the Company, relations between employees, relations with consumers, relations with shareholders, relations with the government, and relations with the community.

Seluruh manajemen dan karyawan wajib membaca dan memahami Kode Etik sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak. Kode Etik meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.

All management and employees are required to read and understand the Code of Ethics as a reference for doing what is allowed and not doing what is not allowed in the Company. With the continuous socialization and internalization of the Code of Ethics to all elements of the Company and its subsidiaries, it is expected that employees can better understand how to behave and act. The Code of Ethics includes:

1. Integrity in business is a form of compliance with applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims, especially regarding marketing and negotiations including accounts for fees and expenses, review of specific projects, and report writing.

3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari jumlah yang ditentukan oleh manajemen.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

3. Avoiding conflicts of interest, especially related to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
4. Giving/accepting gifts, following the policies set by the Company, for example: prizes that are not in the form of cash or vouchers and the nominal is not more than the amount determined by the management.
5. Not accepting or taking bribes in any form.
6. Not committing misappropriation, such as fraud, embezzlement, forgery, misappropriation of assets, diversion of cash, and others.



The Westin Resort Nusa Dua, Bali

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola korporasi, Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, melakukan pengkajian ulang terhadap Kode Etik.

Pernyataan Kode Etik berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode etik diterapkan secara adil kepada semua karyawan di semua tingkatan. Melalui penerapan kode etik, semua karyawan diharapkan untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap Perseroan, yang dikenal dengan reputasi yang baik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Agar pelaksanaan Kode Etik dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Internal Audit Manager, HRD Manager, dan seluruh jajaran terkait untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Integrity Commitment

The Company has implemented integrity commitment as a statement of commitment of all levels of the organization to implement the principles of corporate governance, Code of Ethics, prudential principles, and internal control in conducting business.

To maintain consistent and sustainable implementation, the Company, through the Compliance Division, conducts a review of the Code of Ethics.

The Code of Ethics Statement applies at all levels of the organization

The code of conduct is applied fairly to all employees at all levels. Through the implementation of the code of conduct, all employees are expected to maintain credibility and public trust in the Company, which is known for its good reputation.

Socialization and Efforts to Enforce Company Ethics to Employees

For the implementation of the Code of Ethics to run effectively, the Company has formed a team consisting of the Internal Audit Manager, HRD Manager, and all relevant levels to conduct socialization, implementation, and evaluation of its implementation regularly. Socialization is given to all employees in all sections or departments, including to the Company's subsidiaries. This comprehensive socialization is expected to encourage employees to demonstrate general behavior that will become the foundation for every activity of the Company.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is formed from the Company's main values which form the basis for the implementation of the Company's management activities and all of its work units. In its implementation, the Company's culture is also expected to be a guide for all employees in carrying out their duties and responsibilities to achieve predetermined goals.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang Perseroan untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dengan pengungkapan tentang penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan atau hal-hal yang tidak sesuai norma etika yang terjadi dilingkungan kerja.

Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing

Dengan adanya WBS ini diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada pihak yang ditunjuk untuk menangani pelaporan.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

The Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed by the Company to receive, review, and follow up on complaints by disclosing irregularities or fraud with the indications of harm or things that are not in accordance with ethical norms that occur in the work environment.

The Existence and Purpose of Whistleblowing

With the WBS, it is expected to increase compliance with regulations, and encourage the growth of a high ethical culture in carrying out activities related to internal and external parties.

The Submission of Violation Reports

The submission of the Company's WBS Violation Report as regulated in the Whistleblower Policy and Procedure, is as follows:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company, customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reports can be submitted in writing, over the phone, or in person. However, it is recommended that the report be made in written form, so that the issues presented can be understood correctly.
3. Every individual is encouraged to reveal their identity, although it is not an obligation.
4. All reports must be sent directly to the party designated to handle reporting.
5. If the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Perseroan Whistleblower' for easier identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the truth of the allegation, they must show strong reasons that support their concern over the violation/suspected violation.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

Pengelolaan Whistleblowing System

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direksi Perseroan. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dengan dibantu oleh tim Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the personal data of Whistleblowers and giving unfair punishments to them or among them, such as changing their position, their job description, or place of work, giving punishment, threatening, abusing, or dismissing the Whistleblower.

Whistleblowing System Management

In relation to incoming complaints, the Internal Audit Unit will look for evidence either through the reporter or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. The results of the audit and audit investigations are submitted to the Board of Directors of the Company. If it is proven that a violation has occurred, the Human Resources team, assisted by the Legal team, will take further action in accordance with the applicable regulations.



I-Hub Office and Coworking Space
Park Tower, Jakarta

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan praktik GCG untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko yang tepat diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko-risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Risk management system is part of GCG practice to identify and analyze risks to the Company, establishing appropriate risk and control limits, as well as overseeing compliance within the predetermined parameters. Risk management is expected to protect the Company from significant risks that might hinder the achievement of its corporate objectives.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mempelajari informasi terkini secara menyeluruh agar dapat mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut sedini mungkin. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya yang ada, Perseroan berupaya memetakan risiko-risiko usaha, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar menghasilkan keunggulan kinerja. Secara khusus, Perseroan melakukan proses penilaian risiko secara menyeluruh pada proyek-proyek tertentu.

Risk management is conducted by assessing the latest information throughly in order to anticipate and mitigate risks at the earliest possible phase. With reliable risk management practices, and qualified human resources, the Company is attempting to map its business risks, minimize potential losses, increase the confidence of its stakeholders, and improve work efficiency and effectiveness. This, in turn, will ultimately result in better performance and competitiveness. Particularly, the Company does a thorough assessment on certain projects.

Jenis-Jenis Risiko
A. Manajemen Risiko Finansial

Manajemen risiko finansial yaitu upaya pengawasan risiko dan perlindungan hak milik, keuntungan, harta dan aset sebuah badan usaha. Pada prakteknya, proses pengelolaan risiko ini meliputi identifikasi, evaluasi dan melakukan pengendalian risiko bila ditemukan hal yang mengancam keberlangsungan organisasi.

Manajemen ini sangat penting karena ini merupakan salah satu sumber daya perusahaan. Karena itu seorang akuntan harus benar-benar mempertimbangkan berbagai risiko lainnya yang berhubungan dengan keuangan, seperti:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Regulasi
5. Risiko Pajak
6. Risiko Akuntansi

Manajemen ini juga tidak lepas dari perubahan kurs mata uang yang erat kaitannya dengan perubahan inflasi, neraca perdagangan, kapasitas utang, suku bunga dsb.

Types of Risks
A. Financial Risks Management

Financial risk management is an effort to control risks and protect property rights, profits, assets and assets of a business entity. In practice, this risk management process includes assistance, evaluation, and carrying out risk control when things are found that threaten the sustainability of the organization.

This management is very important because it is one of the company's resources. Therefore an accountant must really consider various other risks related to finance, such as :

1. Credit Risk
2. Market Risk
3. Liquidity Risk
4. Regulations Risk
5. Tax Risk
6. Accounting Risk

This management is also inseparable from changes in currency exchange rates which are closely related to changes in inflation, trade balance, debt capacity, interest rates and etc.

B. Manajemen Risiko Operasional

Manajemen ini berkaitan dengan risiko yang timbul akibat gagal fungsi proses internal, misalnya karena human error, kegagalan sistem, faktor luar seperti bencana dsb. Dalam manajemen risiko operasional, ada empat faktor penyebab risiko antara lain manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

Dengan memahami manajemen risiko ini, perusahaan bisa mengambil langkah preventif atau bahkan sanksi supaya kapasitas produksi dan layanan terjaga semisal ada hal yang tidak diinginkan terjadi.

C. Manajemen Hazard

Adalah manajemen risiko yang muncul karena adanya risiko yang berpotensi bisa mengakibatkan kerugian bisnis maupun kerusakan. Ada tiga macam hazard yang menjadi perhatian manajemen risiko yaitu:

1. Legal hazard, seperti pelanggaran SOP / aturan perusahaan yang mengakibatkan financial loss.
2. Physical hazard, seperti berkurangnya jumlah produksi karena adanya mesin produksi yang rusak karena sudah tua.
3. Moral hazard, seperti kecelakaan kerja karena kurangnya K3LH perusahaan.

D. Manajemen Risiko Strategis

Manajemen ini berkaitan dengan pengambilan keputusan. Risiko yang biasanya muncul adalah kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan pelaku bisnis untuk menjalankan strategi yang direncanakan. Dalam hal ini beberapa faktor seperti risiko operasi, risiko asset impairment, risiko kompetitif atau bahkan risiko franchise (bila ada).

Seperti yang tertulis dalam pengertian enterprise risk management di atas, untuk mengetahui risiko yang kemungkinan besar terjadi dan merugikan perusahaan adalah dengan menuliskan item penting, Anda bisa membuat beberapa daftar berikut ini:

- Daftar risiko
- Penilaian risiko tersebut sesuai dengan kecenderungannya dan juga dampaknya
- Penilaian pada kondisi saat ini yang sedang terjadi
- Rencana tindakan bila risiko terburuk benar-benar muncul

B. Operational Risk Management

This management is related to risks arising from internal process failures, for example due to human error, system failure, external factors such as disasters, etc. In operational risk management, there are four risk factors, including people, processes, systems and external events.

By understanding this risk management, companies can take preventive steps or even sanctions so that production and service capacity is maintained if something unexpected happens.

C. Hazard Management

Is risk management that arises because of risks that can potentially result in business losses or damage. There are three kinds of hazards that are of concern to risk management, such as :

1. Legal hazard, such as violation of SOP / company rules which results in financial loss
2. Physical hazard, such as reduced production due to damaged, old production machines.
3. Moral hazard, such as work accidents due to lack of Risk List

D. Strategic risk management

Management is related to decision making. The risks that usually arise are unforeseen conditions that reduce the ability of business practitioners to carry out the planned strategy. In this case several factors such as operational risk, asset impairment risk, competitive risk or even franchise risk (if any).

As written in the definition of enterprise risk management above, to find out the risks that are likely to occur and harm the company by writing down important items, you can make the following lists:

- Risk list
- The risk assessment is in accordance with its tendencies and also its impact
- An assessment of the current state of things that are happening
- Action plan in case the worst risks do arise

Strategi Manajemen Risiko

Untuk menghadapi risiko keuangan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko modal. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Risk Management Strategy

To deal with financial risk, the Company implements a capital risk management system. The Company's capital management aims to ensure the maintenance of a healthy capital ratio in order to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.



Next Hotel Yogyakarta

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINE APPLICATION

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes are available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to nancial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilaikinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversee accounting or finance must have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in nancial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading. The Company has an insider trading policy.
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti- fraud policy	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti corruption and anti fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur whistleblower yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System diuraikan pada bagian Whistleblowing System Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy related to long-term incentives to The Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company' s shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Lido Adventure Park
SEZ MNC Lido City



Lido Music & Arts Center
SEZ MNC Lido City



Park Hyatt Jakarta



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memandang penting bahwa keberlanjutan usaha juga bergantung pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, secara konsisten Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai wujud kepedulian sekaligus kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan dalam mendukung bisnis Perseroan.

Sebagai salah satu perusahaan Entertainment Hospitality ternama di Indonesia, Perseroan terus menjalankan program-program CSR secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi saat ini, dalam menjalankan kegiatan CSR Perseroan mengacu kepada peraturan pemerintah yaitu Pasal 1 ayat 3 dari Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan bersama MNC Peduli, sebuah naungan untuk semua kegiatan CSR yang dilakukan oleh MNC Group berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara berkelanjutan guna memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan masyarakat yang hidup berdampingan dengan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar di berbagai lokasi operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, tokoh-tokoh masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak lain dalam lingkup pemangku kepentingan Perseroan.

Perseroan mengikuti ketentuan yang terdapat pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan Tahunan tahun buku 2023 diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan, dan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengungkapkan bahwa Perseroan dapat menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan jika disajikan terpisah dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pembaca dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT MNC Land Tbk yang tersedia di situs web resmi Perusahaan di www.mncland.com agar dapat memahami gambaran menyeluruh dari kinerja sosial Perseroan di tahun buku 2023.

Business sustainability is an important aspect of the Company, which also relies on the surrounding environment and community. With that in mind, the Company carries out efforts to give back and deliver contributions to the society and environment by supporting the Company's business through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

As one of the leading Entertainment Hospitality companies in Indonesia, the Company continuously carries out CSR programs by taking into account the current conditions due to the COVID-19 pandemic. The Company carries out CSR activities by referring to government rules, Article 1 paragraph 3 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Together with MNC Peduli, a foundation that is assigned to carry out all MNC Group CSR activities, the Company is committed to continuously carrying out CSR programs to deliver a positive impact to all stakeholders, especially the community affected or engaged in the Company's business activities. The Company considers the needs of the community who live around its operational areas. In performing the activities, the Company works together with the local government, public figures, non-governmental organizations, and other parties within the scope of the Company's stakeholders.

The Company complies with the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The 2023 Annual Report is released concurrently with the Sustainability Report, as a stand-alone report. According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Company may disclose information of corporate social and environmental responsibility in the Sustainability Report if it is presented separately from the Annual Report. Thus, readers can take a look at the Sustainability Report of PT MNC Land Tbk, which is published on the Company's official website at www.mncland.com, to get a complete picture of the Company's social performance in the fiscal year 2023.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

a. Penjelasan strategi keberlanjutan ;
b Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi sosial, dan lingkungan hidup);
c. Profil Perusahaan;
d. Penjelasan Direksi;
e. Tata Kelola Keberlanjutan;
f. Kinerja Keberlanjutan;
g. Lembar Umpan Balik (feedback) untuk pembaca, jika ada;
h. Daftar Pengungkapan Indeks.

Perseroan menginformasikan pada laporan keberlanjutan tahun buku 2022 yang dibuat Perseroan tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik.

The Company's Sustainability Report is published with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance, which at least discloses:

a. Explanation of the sustainability strategy;
b Highlights of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c. Company Profile;
d. Board of Directors Foreword;
e. Sustainability Governance;
f. Sustainability Performance;
g. Feedback form for readers, if any;
h. Index Disclosure List.

From the previous published sustainability report of 2022, the Company would like to inform that there is no reply received from the given feedback form.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT MNC LAND TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris
Commissioner

Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY BY MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT MNC LAND TBK

We, the signatories, hereby state that all information in the 2023 Annual Report of PT MNC Land Tbk have been completely presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

DIREKSI
Board of Directors



M. Budi Rustanto
Direktur Utama
President Director



Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

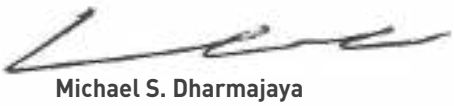

Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Alex Wardhana
Direktur
Director



Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur
Director

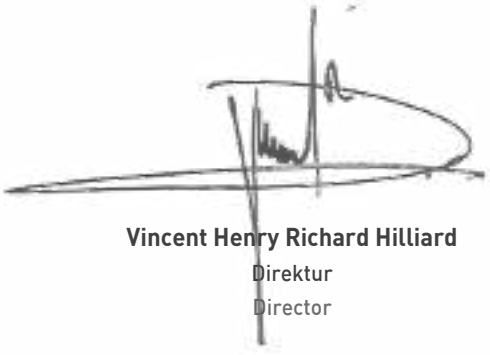

Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur
Director



Junita Sari Ujung
Direktur
Director



One East Penthouse & Residences
Surabaya



7

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT MNC LAND TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ ***AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023/
As of and for the Year Ended December 31, 2023

dan / ***and***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI/ ***TABLE OF CONTENTS***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 1-3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 7-119

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : M. Budi Rustanto
   Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Alamat domisili : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
   RT 011 RW 008
   Pesanggrahan
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : +6221 3929828
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alex Wardhana
   Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Alamat domisili : Jl. Bintaro Raya Tengah
   Blk. J-4/21
   RT 001 RW 008
   Bintaro, Pesanggrahan
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : +6221 3929828
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *M. Budi Rustanto*
   Office address : *MNC Tower 17th Floor*
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Residential address : *Jl. Bintaro Melati Raya L I/5*
   RT 011 RW 008
   Pesanggrahan
   South Jakarta
   Telephone No. : *+6221 3929828*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Alex Wardhana*
   Office address : *MNC Tower 17th Floor*
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Residential address : *Jl. Bintaro Raya Tengah*
   Blk. J-4/21
   RT 001 RW 008
   Bintaro, Pesanggrahan
   South Jakarta
   Telephone No. : *+6221 3929828*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries ("The Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control systems of the Group.*

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
28 Maret 2024 / *March 28, 2024*



M. Budi Rustanto
Direktur Utama / *President Director*

Alex Wardhana
Direktur / *Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00161/3.0357/AU.1/03/1021-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MNC Land Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00161/3.0357/AU.1/03/1021-1/1/III/2024

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Land Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan beban) serta Catatan 31 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Kelompok Usaha sebesar Rp 1.421.006.433.535 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berasal pendapatan jasa keamanan, sewa ruang perkantoran, hotel dan resort.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa keamanan, sewa ruang perkantoran, hotel dan resort mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Kelompok Usaha, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa keamanan, sewa ruang perkantoran, hotel dan resort, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Pengukuran Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi (Tanah)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki Aset Tetap - neto dan Properti Investasi masing-masing sebesar Rp 16.580.315 juta dan Rp 9.713.063 juta, yang masing-masing mewakili 49,53% dan 29,01% dari total aset Kelompok Usaha.

Key Audit Matters (continued)

Revenue recognition

See Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 31 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp 1,421,006,433,535 for the year ended December 31, 2023 comprised of security services revenue, office space rental, hotel and resort.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of security services revenue, office space rental, hotel and resort given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This results in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.*
- *We perform tests of internal controls relevant to security services revenue, office space rental, hotel and resort, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Measurement of Revaluation of Fixed Assets and Fair Value of Investment Properties (Land)

As of December 31, 2023, the Group has Fixed Assets – net and Investment Properties of Rp 16,580,315 million and Rp 9,713,063 million, respectively, which represent 49.53% and 29.01%, respectively of the Group's total assets.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi (Tanah) (lanjutan)

Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap dan properti investasi masing-masing dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai wajar pada saat tanggal revaluasi dan tanggal penilaian nilai wajar properti investasi. Pengukuran revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi merupakan hal yang penting dalam audit karena proses penilaian memerlukan penerapan pertimbangan dalam menentukan metodologi penilaian yang tepat untuk digunakan, dan penggunaan asumsi subyektif.

Penilaian atas revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar yang peka terhadap asumsi utama, termasuk yang terkait dengan tingkat diskonto karena perubahan kecil dalam asumsi ini dapat berdampak signifikan terhadap pengukuran revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan revaluasi aset tetap dan nilai wajar properti investasi.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan obyektivitas penilai independen manajemen dalam menentukan nilai wajar revaluasi aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha.
- Kami memperoleh laporan penilaian yang disiapkan oleh penilai independen manajemen dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilainya untuk memperoleh pemahaman tentang metode dan asumsi utama yang digunakan.
- Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh penilai independen manajemen.
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Measurement of Revaluation of Fixed Assets and Fair Value of Investment Property (Land) (continued)

Land are classified as fixed assets and investment properties are stated at their revalued amount and fair values at the date of revaluation and valuation date of investment properties, respectively. The revaluation measurement of fixed assets and fair values of investment properties are matter of significance in the audit as the valuation process requires the application of judgement in determining the appropriate valuation methodology to be used, and the use of subjective assumptions.

The valuation for revaluation of fixed assets and fair values of investment properties used the income and market approach which are sensitive to the key assumptions, including those related to discount rates as small change in these assumptions may have significant impact to the revaluation measurement of fixed assets and fair values of investment properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of revaluation of fixed assets and fair values of investment properties.*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's independent appraiser in determining the Group's revaluation of fixed assets and fair values of investment properties.*
- *We obtained the valuation report prepared by the management's independent appraiser and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used.*
- *We tested the completeness and accuracy of data used by the management's independent appraiser.*
- *We have assessed the adequacy and appropriateness of disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Helli I.B. Susetyo, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1021

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

00161

PT MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/*Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	175.817.063.563	3,5,40,42,43	206.304.439.753	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	1.231.722.033.001	3,6,40,42,43	1.100.361.371.049	*Other financial assets*
Piutang usaha		3,7,40,42,43		*Trade receivables*
Pihak berelasi	291.078.315.671	37	301.620.343.853	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	38.427.926.896		32.830.004.168	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.559.955.763	3,42,43	41.646.829.360	*Other receivables - third parties*
Persediaan		3,8		*Inventories*
Hotel dan golf	6.735.650.878		41.146.475.422	*Hotel and golf*
Aset real estat	1.336.043.569.286		1.328.136.290.345	*Real estate assets*
Lainnya	821.145.203		234.883.993	*Others*
Uang muka dan beban dibayar di muka	595.753.920.823	3,9	352.061.528.884	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	67.606.954.652	17a	117.459.911.102	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**3.746.566.535.736**		**3.521.802.077.929**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka proyek dan pembelian aset	803.961.019.702	10,38	438.475.381.903	*Advances for project and purchase of assets*
Tanah untuk pengembangan	1.371.217.074.860	3,11	1.381.304.712.907	*Land for development*
Aset tetap - neto	16.580.315.326.201	3,12,38	16.060.532.093.625	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna	7.549.331.158	3,13	8.205.794.737	*Right-of-use assets*
Properti investasi	9.713.063.073.537	3,14	9.302.235.062.334	*Investment properties*
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	3,38	375.000.000.000	*Other long-term investment*
Aset pajak tangguhan - neto	28.543.412.699	3,17d	32.787.648.815	*Deferred tax assets - net*
Goodwill	1.444.841.650	3	1.444.841.650	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	847.478.741.980	3,38,43	833.972.832.255	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**29.728.572.821.787**		**28.433.958.368.226**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**33.475.139.357.523**		**31.955.760.446.155**	***TOTAL ASSETS***

PT MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/*Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		3,15,40,42,43		*Trade payables*
Pihak berelasi	39.321.363.853	37	26.694.515.149	*Related parties*
Pihak ketiga	162.584.109.708		214.973.768.308	*Third parties*
Utang lain-lain		3,16,40,42,43		*Other payables*
Pihak berelasi	1.535.471.980	37	1.784.095.219	*Related parties*
Pihak ketiga	185.260.270.069		164.659.185.523	*Third parties*
Utang pajak	23.985.323.140	17b	24.308.562.116	*Taxes payable*
Beban akrual	162.812.288.400	3,18,40,42,43	127.236.968.957	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	6.382.468.060	3,19,37	19.588.274.086	*Unearned revenues - realizable within one year*
Uang muka dan deposit pelanggan	88.250.775.431	20	53.059.277.553	*Customers' advances and deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.747.666.013	3,26	9.371.083.727	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka pendek lainnya	1.005.596.538.181	3,21,37,42,43,44	732.056.538.016	*Other short-term loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,42,43,44		*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	852.756.416.527	22,37	665.161.358.337	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	11.045.845.149	24,37	3.226.863.222	*Loan payables to financing institutions*
Lainnya	1.084.693.970.826	38,40	1.083.095.400.434	*Others*
Dana syirkah temporer - jangka pendek	14.000.000.000	3,23,42,43,44	14.000.000.000	*Temporary syirkah fund - current portion*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.648.972.507.337**		**3.139.215.890.647**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,42,43,44		*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	2.931.861.149.238	22,37	3.178.603.918.509	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	16.881.458.843	24,37	846.747.954	*Loan payables to financing institutions*
Dana syirkah temporer - jangka panjang	23.333.333.334	3,23,42,43,44	37.333.333.334	*Temporary syirkah fund - long term portion*
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	6.675.190.157	3,19,37	6.675.190.157	*Unearned revenues - net of realizable within one year*
Liabilitas sewa	13.400.275.546	3,42,43	14.171.077.855	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	23.226.408.020	3,25,37,42,43	22.854.326.983	*Tenants' deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.395.338.062	3,26	61.309.474.298	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	6.483.003.564	3,17d	7.089.922.201	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3.072.256.156.764**		**3.328.883.991.291**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**6.721.228.664.101**		**6.468.099.881.938**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/*Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 295.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham				*Authorized - 295,000,000,000 shares with par value Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 97.557.129.263 saham pada 31 Desember 2023 dan 88.688.299.330 saham pada 31 Desember 2022	9.755.712.926.300	27	8.868.829.933.000	*Subscribed and paid up - 97,557,129,263 shares for December 31, 2023 and 88,688,299,330 shares for December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	536.442.890.065	28	536.839.610.813	*Additional paid-in capital*
Opsi saham	59.771.464.426	36	59.771.464.426	*Stock options*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	299.969.421.065		299.969.421.065	*Difference due to transaction with non-controlling interests*
Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	37.150.569	3	35.076.803	*Difference due to translation of financial statements in foreign currency*
Kerugian yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(375.607.417.700)		(318.629.798.500)	*Unrealized loss of fair value adjustment on financial asstes through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	10.158.580.556.773	3,12	10.070.492.930.247	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000.000	30	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	6.081.994.453.272		5.749.326.818.147	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**26.527.901.444.770**		**25.276.635.456.001**	***Equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	**226.009.248.652**	29	**211.025.108.216**	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS	**26.753.910.693.422**		**25.487.660.564.217**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**33.475.139.357.523**		**31.955.760.446.155**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/*Notes*	2022	
PENDAPATAN NETO	1.421.006.433.535	3,31,37,39	1.121.876.641.357	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	904.724.273.827	3,32	715.703.303.133	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO	**516.282.159.708**	**39**	**406.173.338.224**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(45.312.934.798)	3,33	(15.368.971.783)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(335.495.785.011)	3,34	(264.419.595.741)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(17.885.575.968)	3,39	(22.813.964.555)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan	(202.417.372.710)	3,39,41	(220.253.926.045)	*Finance costs*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	9.773.406.060	3,39	(57.017.390.375)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	1.426.887.467	3,39	1.031.447.434	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap	777.790.333	3,12,39	346.384.496	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	175.053.033.019	3,14,39	276.331.146.892	*Gain from revaluation of investment properties*
Pendapatan lain-lain - neto	250.054.136.642	3,39	81.413.286.535	*Other revenues - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**352.255.744.742**	**39**	**185.421.755.082**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(7.149.706.423)**	3,17c,39	**(5.919.575.965)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**345.106.038.319**	**39**	**179.502.179.117**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	3.383.423.571	3,26	4.138.842.232	*Remeasurements of long-term employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	162.313.671	3,17d	(927.493.871)	*Related income tax*
Keuntungan yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31.110.007.326		27.858.862.241	*Unrealized gain of fair value adjustment through other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.073.766		407.544	*Financial statements translation in foreign currency*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**34.657.818.334**		**31.070.618.146**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**379.763.856.653**		**210.572.797.263**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	329.809.864.915		177.771.540.111	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	15.296.173.404		1.730.639.006	*Non-controlling interests*
Total	**345.106.038.319**		**179.502.179.117**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	364.779.716.217		207.799.047.541	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	14.984.140.436		2.773.749.722	*Non-controlling interests*
Total	**379.763.856.653**		**210.572.797.263**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
(dalam Rupiah penuh)				*(in full Rupiah)*
Dasar	3,69	3,35	2,09	*Basic*

PT MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*										Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan setor penuh/ *Subscribed and paid up shares*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Opsi saham/ *Stock options*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference due to transaction with non-controlling interests*	Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference due to translation of financial statements in foreign currency*	Kerugian yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized loss of fair value adjustment on financial assets through other comprehensive income*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*			
									Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2021		**8.062.572.666.400**	**537.216.175.130**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**34.669.259**	**(62.569.709.500)**	**9.786.573.979.006**	**9.000.000.000**	**5.570.387.040.391**	**24.262.955.706.177**	**208.251.358.494**	**24.471.207.064.671**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa hak memesan terlebih dahulu		806.257.266.600	-	-	-	-	-	-	-	-	806.257.266.600	-	806.257.266.600	*Issuance of new shares related to right issues without pre-emptive rights*
Biaya emisi saham	28		(376.564.317)			-	-	-	-	-	(376.564.317)	-	(376.564.317)	*Share issuance fee*
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	177.771.540.111	177.771.540.111	1.730.639.006	179.502.179.117	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	407.544	(256.060.089.000)	283.918.951.241	-	2.168.237.645	30.027.507.430	1.043.110.716	31.070.618.146	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		**8.868.829.933.000**	**536.839.610.813**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**35.076.803**	**(318.629.798.500)**	**10.070.492.930.247**	**10.000.000.000**	**5.749.326.818.147**	**25.276.635.456.001**	**211.025.108.216**	**25.487.660.564.217**	***Balance as of December 31, 2022***
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa hak memesan terlebih dahulu	27	886.882.993.300	-	-	-	-	-	-	-	-	886.882.993.300	-	886.882.993.300	*Issuance of new shares related to right issues without pre-emptive rights*
Biaya emisi saham	28	-	(396.720.748)	-	-	-	-	-	-	-	(396.720.748)	-	(396.720.748)	*Stock issuance fee*
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	329.809.864.915	329.809.864.915	15.296.173.404	345.106.038.319	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	2.073.766	(56.977.619.200)	88.087.626.526	-	3.857.770.210	34.969.851.302	(312.032.968)	34.657.818.334	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**9.755.712.926.300**	**536.442.890.065**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**37.150.569**	**(375.607.417.700)**	**10.158.580.556.773**	**11.000.000.000**	**6.081.994.453.272**	**26.527.901.444.770**	**226.009.248.652**	**26.753.910.693.422**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.433.391.938.483		1.107.130.081.980	*Cash receipt from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.426.887.467		1.031.447.434	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(1.033.597.549.500)		(807.305.689.608)	*Suppliers*
Karyawan	(133.103.661.030)		(105.975.387.780)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Cash paid for:*
Biaya keuangan	(159.017.421.032)		(164.400.817.224)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	(21.417.944.317)		(26.639.772.676)	*Income taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**87.682.250.071**		**3.839.862.126**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset keuangan lainnya	1.115.499.214.915		1.377.472.001.851	*Proceeds from sales of other financial assets*
Penempatan aset keuangan lainnya	(1.217.626.978.876)		(885.076.397.211)	*Placement of other financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	824.457.000	12	358.287.829	*Proceed from sale of fixed assets*
Hasil penjualan properti investasi	561.000.000.000		-	*Proceed from sale of investment properties*
Perolehan aset tetap	(519.425.890.232)	12	(385.092.235.572)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan properti investasi	(526.223.570.515)	14	(442.020.673.928)	*Acquisition of investment properties*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(7.190.378.164)		(13.999.239.876)	*Increase on other non-current assets*
Peningkatan uang muka	(561.122.293.838)		(4.134.978.425)	*Increase of advances*
Penambahan uang muka proyek dan pembelian aset	(42.990.840.737)	10	(89.681.879.425)	*Addition of advances for projects and purchased of assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.197.256.280.447)**		**(442.175.114.757)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	791.535.530.738	22	170.199.923.663	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(575.314.586.910)	22	(176.471.348.630)	*Payment of bank loans*
Penerimaan dari lembaga pembiayaan	28.942.455.196	24	2.040.105.701	*Proceeds from financing institution*
Pembayaran kepada lembaga pembiayaan	(5.088.762.380)	24	(8.749.760.209)	*Payment to financing institution*
Penerimaan dari penerbitan saham perusahaan	886.486.272.552		805.880.702.285	*Cash receipt from issuance of shares*
Pengembalian (Penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	(9.181.005.391)	5	592.009.792	*Withdrawal (Placement) restricted cash*
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(22.653.500.000)		(235.101.934.464)	*Payment to other long-term liabilities*
Pembayaran dana syirkah temporer	(14.000.000.000)	23	-	*Payment of temporary syirkah fund*
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**1.080.726.403.805**		**558.389.698.138**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(28.847.626.571)**		**120.054.445.507**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**206.304.439.753**	5	**89.064.523.547**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.639.749.619)		(2.814.529.301)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**175.817.063.563**	**5**	**206.304.439.753**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** **AT THE END OF THE YEAR**

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Land Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 145 tanggal 28 Juni 2023 mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092471 tanggal 17 Juli 2023.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha real estat, penyedia akomodasi, pembangunan (termasuk konstruksi, instalasi konstruksi, *treatment* air), konsultasi manajemen, jasa (termasuk penyediaan makanan dan minuman, olah raga dan rekreasi; aktivitas penunjang usaha; aktivitas keuangan dan asuransi; aktivitas professional, ilmiah dan teknis; aktivitas jasa; perdagangan).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta as PT Kridaperdana Indahgraha based on Notarial Deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by Deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, and Deed of Amendement No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 145 dated June 28, 2023 of Aulia Taufani, S.H regarding amendment of article of association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092471 dated July 17, 2023.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of the real estate, accommodation providers, development (including construction, construction installation, water treatment), management consulting, services (including the provision of food and drink, sports and recreation; business support activities; financial and insurance activities; professional, scientific and technical activities; service activities; trade).

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in letter No. S-343/PM/2000 for public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with 24,000,000 Series I Warrants which were given free to the shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 (enam belas) lembar saham berhak membeli 1 (satu) lembar saham yang ditawarkan.

Para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 dimana setelah dilakukannya pembagian saham bonus, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 14.815.824.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 tanggal 20 September 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0245623 tanggal 24 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Public Offering I (PUT I) of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding 16 (sixteen) shares was entitled to buy 1 (one) offered share.

The stockholders agreed to distribute bonus shares from capitalization of additional paid in capital at a ratio 1:1 which after the distribution of bonus shares, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 14,815,824,558 shares with par value of Rp500 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0245623 dated September 24, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dimana setelah dilakukannya pemecahan nominal saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 74.079.122.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 tanggal 11 Oktober 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0261531 tanggal 7 November 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 6.546.603.874 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp129 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 80.625.726.664 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan selisih nilai transaksi nilai nominal tersebut disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 52 tanggal 30 Desember 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0380249 tanggal 31 Desember 2019.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 8.062.572.666 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 88.688.299.330 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 14 Juni 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0254903 tanggal 23 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The stockholders agreed to execute stock split at a ratio 1:5 which after the stock split, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 74,079,122,790 shares with par value of Rp100 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 13 dated October 11, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261531 dated November 7, 2018.

The stockholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 6,546,603,874 shares with an exercise price of Rp129 per share. As the result, the total Company's issued and paid-up capital became 80,625,726,664 shares with a nominal value of Rp100 per share and the remaining amount between transaction value and par value is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. This change was notarized by Notary Deed No. 52 of Aulia Taufani, S.H., dated December 30, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0380249 dated December 31, 2019.

The stockholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 8,062,572,666 shares with an exercise price of Rp100 per share. As the result, the total Company's issued and paid-up capital became 88,688,299,330 shares with a nominal value of Rp100 per share. This change was notarized by Notary Deed No. 14 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated June 14, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0254903 dated June 23, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 8.868.829.933 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 97.557.129.263 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 54 tanggal 18 Desember 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0160547 tanggal 21 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The stockholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 8,868,829,933 shares with an exercise price of Rp100 per share. As the result, the total Company's issued and paid-up capital became 97,557,129,263 shares with a nominal value of Rp100 per share. This change was notarized by Notary Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H. dated December 18, 2023 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0160547 dated December 21, 2023.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo	*President Commissioner*
Komisaris	Liliana Tanaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	M. Budi Rustanto	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Andrian Budi Utama	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Edwin Darmasetiawan	*Vice President Director*
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya	*Director*
Direktur	Alex Wardhana	*Director*
Direktur	Natalia Cecilia Tanudjaja	*Director*
Direktur	Vincent Henry Richard Hilliard	*Director*
Direktur	Junita Sari Ujung	*Director*
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	*Chairman*
Anggota	Tissa Purnama	*Member*
Anggota	Ratna Yani	*Member*

Perusahaan telah menerima permohonan pengunduran diri Bapak Edwin Darmasetiawan selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan telah dilakukan Keterbukaan Informasi pada tanggal 27 September 2023.

The Company has received the resignation request of Mr. Edwin Darmasetiawan as Vice President Director of the Company and a Disclosure of Information has been made on September 27, 2023.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki 430 dan 451 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and subsidiaries had 430 and 451 of permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*)	
	2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*				
PT MNC Land Lido (MLL)	99,99	99,99	9.867.264	9.190.483
PT GLD Property (GLDP)	99,99	99,99	2.317.675	2.131.923
PT MNC Land Bali (MLB)	99,99	99,99	8.236.485	8.316.171
PT MNC Land Surabaya (MLS)	98,46	97,96	1.094.689	1.139.501
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	99,99	99,99	248.692	254.559
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99,67	99,67	279.098	150.283
PT MNC Graha Bali (MGB)	99,99	99,99	19.523	19.411
PT MNC Agro Wisata (MAW)	80,00	80,00	2.920	2.862
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/*Indirect Ownership through GLDP*				
PT Nusadua Graha International (NGI)	53,98	53,98	613.987	567.077
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	100,00	100,00	797.610	790.039
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/*Indirect Ownership through MLL*				
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	94,32	94,32	3.069.315	3.077.047
PT MNC Lido Resort (MLR)	99,84	99,82	284.470	273.521
PT MNC Lido Hotel (MLH)	99,99	99,99	302.431	189.016
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/*Indirect Ownership through Shorewood*				
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	100,00	100,00	2.949	3.052
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/*Indirect Ownership through GJS*				
PT BSR Indonesia (BSR)	99,88	99,88	95.260	70.899
PT Lido Hotel Yogyakarta (LHY)	98,00	98,00	12.331	5.689

Entitas anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Incorporation*
PT MNC Land Lido (MLL)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ *Resort, Golf Course and Hotel*	Jakarta	2006
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	1997
PT MNC Land Bali (MLB)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ *Resort, Golf Course and Hotel*	Jakarta	1997
PT MNC Land Surabaya (MLS)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	2009
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	2007
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Manajemen Properti/ *Property Management*	Jakarta	2010
PT MNC Graha Bali (MGB)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	2006
PT MNC Agro Wisata (MAW)	Taman Konservasi Alam/ *Natural Conservation Park*	Bogor	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/*Indirect Ownership through GLDP*			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ *Hotel and Convention*	Jakarta	1988
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	Investasi/*Investing*	British Virgin Island	2004

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	**Kegiatan Pokok/ *Principal Activity***	**Domisili/ *Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/ *Year of Incorporation***
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/*Indirect Ownership through MLL*			
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	Taman Rekreasi/ *Theme Park*	Jakarta	2014
PT MNC Lido Resort (MLR)	Lapangan Golf/ *Golf Course*	Bogor	1995
PT MNC Lido Hotel (MLH)	Resor dan Hotel/ *Resort and Hotel*	Bogor	1995
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/ *Indirect Ownership through Shorewood*			
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	Investasi/I*nvesting*	Singapura	1991
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/ *Indirect Ownership through GJS*			
PT BSR Indonesia (BSR)	Jasa penyediaan tenaga kerja/ *Manpower supply services*	Jakarta	1990
PT Lido Hotel Yogyakarta (LHY)	Hotel dan Apartemen/ *Hotel and Apartment*	Yogyakarta	2022

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak

MLL

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 18 Maret 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLL sebesar 23.063.916 lembar saham atau setara dengan Rp230.639.160.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLL meningkat menjadi 328.666.031 lembar saham atau setara dengan Rp3.286.660.310.000

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192522 tanggal 23 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 tanggal 21 Februari 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 11.051.038 lembar saham atau setara dengan Rp110.510.380.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLL meningkat menjadi 339.717.069 lembar saham atau setara dengan Rp3.397.170.690.000

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

MLL

Based on the Notarial Deed No. 82 dated March 18, 2022 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, MLL's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 23,063,916 shares or equivalent to Rp230,639,160,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLL has increased to 328,666,031 shares, or equivalent to Rp3,286,660,310,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192522 dated March 23, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 149 dated February 21, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MLL's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 11,051,038 shares or equivalent to Rp110,510,380,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLL has increased to 339,717,069 shares, or equivalent to Rp3,397,170,690,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MLL (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0040150 tanggal 14 Maret 2023.

MLH

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 18 Maret 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLH sebesar 15.577.360 lembar saham atau setara dengan Rp15.577.360.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLH meningkat menjadi 141.332.989 lembar saham atau setara dengan Rp141.332.989.000

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192621 tanggal 23 Maret 2022.

MLR

Berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 21 Februari 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 34.967.051 lembar saham atau setara dengan Rp34.967.051.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLR meningkat menjadi 316.131.506 lembar saham atau setara dengan Rp316.131.506.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0041565 tanggal 16 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MLL (continued)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0040150 dated March 14, 2023.

MLH

Based on the Notarial Deed No. 81 dated March 18, 2022 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, MLH's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 15,577,360 shares or equivalent to Rp15,577,360,000. All increase was made by the MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLH has increased to 141,332,989 shares, or equivalent to Rp141,332,989,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192621 dated March 23, 2022.

MLR

Based on the Notarial Deed No. 150 dated February 21, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MLR's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 34,967,051 shares or equivalent to Rp34,967,051,000. All increase was made by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLR has increased to 316,131,506 shares, or equivalent to Rp316,131,506,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0041565 dated March 16, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MGS

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 18 Maret 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MGS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MGS sebesar 10.224 lembar saham atau setara dengan Rp10.224.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MGS meningkat menjadi 190.957 lembar saham atau setara dengan Rp190.957.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192668 tanggal 23 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 21 Februari 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MGS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 18.107 lembar saham atau setara dengan Rp18.107.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MGS menjadi 209.064 lembar saham atau setara dengan Rp209.064.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037331 tanggal 8 Maret 2023.

MLS

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 21 Februari 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 1.132.155 lembar saham atau setara dengan Rp113.215.500.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLS menjadi 4.555.594 lembar saham atau setara dengan Rp455.559.400.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037326 tanggal 8 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MGS

Based on the Notarial Deed No. 80 dated March 18, 2022 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, MGS's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 10,224 shares or equivalent to Rp10,224,000,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MGS has increased to 190,957 shares, or equivalent to Rp190,957,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192668 dated March 23, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 148 dated February 21, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, MGS's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 18,107 shares or equivalent to Rp18,107,000,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MGS increased to 209,064 shares, or equivalent to Rp209,064,000,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037331 dated March 8, 2023.

MLS

Based on the Notarial Deed No. 147 dated February 21, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, MLS's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 1,132,155 shares or equivalent to Rp113,215,500,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLS increased to 4,555,594 shares, or equivalent to Rp455,559,400,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037326 dated March 8, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

NGI

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 September 2022 dari Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., notaris di Kuta, Bali, para pemegang saham NGI menyetujui peningkatan modal dasar NGI dari Rp196.127.500.000 menjadi Rp784.510.000.000. Sehingga modal dasar perseroan terdiri dari 652.000 saham Seri A senilai Rp561.046.000.000 dan 160.000 saham Seri B senilai Rp223.464.000.000

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066059.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 14 September 2022.

f. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

NGI

Based on the Notarial Deed No. 22 dated September 6, 2022 of Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., notary in Kuta, Bali, NGI's shareholders approved the increase in authorized capital from Rp196,127,500,000 to Rp784,510,000,000. Thus, the authorized capital of NGI consists of 652,000 Series A shares of Rp561,046,000,000 and 160,000 Series B shares of Rp223,464,000,000

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066059.AH.01.02. Years 2022 dated September 14, 2022.

f. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible in preparing and presenting the consolidated financial statements which were approved to be issued on March 28, 2024 by the Directors of the Company.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

The Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 46 : Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

b. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

c. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023, seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2023, as disclosed in the relevant note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian PSAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group control an investee when the Group (a) have power over the investee, (b) are exposed, or have rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) have the ability to use its power over the investee to affect its returns. The group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Group loss control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained investment and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment test, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Groups' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan peralatan dan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan kenaikan arus kas pada tanggal yang ditentukan yang semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset resulting to an increased in cash flow at specified dates that are used for payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has other financial assets which are classified as financial asset at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*"FVTPL"*).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka pendek lainnya, uang jaminan pelanggan, dana syirkah temporer, liabilitas sewa, utang bank, utang ke lembaga pembiayaan, dan utang jangka panjang lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group only has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, other short-term loans, tenants' deposits, temporary syirkah fund, lease liabilities, bank loans, loan payables to financing institutions and other long-term loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) Currently the Group have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.

(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Penentuan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspetasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value ("NRV").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

Nilai realisasi neto ("NRV") adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value ("NRV") is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Kelompok Usaha tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Kelompok Usaha melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Costs that are directly attributable to the project;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- *Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

The Group accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and charged to profit or loss as incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Kelompok Usaha akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Persediaan Hotel

Persediaan merupakan makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan dicatat ke nilai realisasi neto ketika rusak, atau menjadi usang seluruhnya atau sebagian.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Manajemen menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk properti investasi dikarenakan manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

Hotels Inventories

Inventories, which include food and beverages, operating equipment and building maintenance materials, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are written down to its net realizable value when damaged, or it become wholly or partially obsolete.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment Properties

Management use the fair value method for accounting policy of investment properties because management believes, that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

The fair value of investment properties are recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment Properties (continued)

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah alam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk tanah yang akan berlaku secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, The Group analyzes the facts and circumstances for each type of these landrights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management decided to use the fair value method as an accounting policy for further measurement of land and applied prospectively. Management believes that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tanah yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi setidaknya setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land assets that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Landscape	30	*Landscape*
Lapangan golf	30	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan restoran	4 - 8	*Restaurant equipment*
Peralatan *housekeeping* dan *security*	4 - 8	*Housekeeping and security equipment*
Peralatan hotel	4 - 8	*Hotel equipment*
Peralatan klinik	4 - 8	*Clinic equipment*

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction in progress.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group asseses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan Nilai Realisasi Neto ("*NRV*").

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

n. Land for Development

Developed land is stated at cost or Net Realizable Value ("NRV"), whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

o. Leases

The Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2) Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1) The Group has the right to operate the asset;
  2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model nilai wajar untuk aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi sesuai PSAK 13.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

After lease commencement, the Group measures the right-of-use assets using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use assets is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use assets reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group measures the right-of-used assets by applying fair value model to right-of-used that meet the definition of investment property under PSAK 13.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari: (lanjutan)

- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
d. Pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
e. Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. Piutang pembayaran sewa oleh Kelompok Usaha dalam sewa pembiayaan, dan
2. Nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Kelompok Usaha. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Kelompok Usaha tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Kelompok Usaha antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Kelompok Usaha dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a Lessor (continued)

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

a. The lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
b. The lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
c. The lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
d. At the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
e. The leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. Lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. Any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

p. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

   Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a Lessor (continued)

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in capital.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances.

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

   Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

   A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah: (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi

   Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

   Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

   Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment: (continued)

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;

b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan

c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) the costs are expected to be recovered

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali Shorewood dan SC Properties yang menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos dalam laporan keuangan Shorewood dan SC Properties diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam mata uang asing dan mata uang fungsionalnya tidak menggunakan Rupiah, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" yang disajikan di bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Rupiah, except Shorewood and SC Properties which determines its own functional currency and items included in the financial statements of Shorewood and SC Properties are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

For consolidation purpose, assets and liabilities of subsidiaries, which maintain their books/accounts in foreign currencies and whose functional currency are not using Rupiah, are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using averate rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference due to Translation of Financial Statements in Foreign Currency" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Euro (EUR)	17.140	16.713	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*
1 China Yuan (CNY)	2.170	2.257	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Dolar Hongkong (HKD)	1.973	2.019	*1 Hongkong Dollar (HKD)*
1 Baht Thailand (THB)	452	455	*1 Thailand Baht (THB)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

t. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 6 September 2017, penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan, Peraturan tersebut telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of foreign currency expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

t. Taxation

Based on the Government Regulation No. 34 dated September 6, 2017, income from land and/or building rentals is subject to final income tax of 10% of the gross amount of land and/or building rental values. Based on the Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building are subject to final tax of 5% from the sale or transfer value. This was replaced by the Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, wherein the income from sale or transfer of land and building is subject to final tax of 2.5% from the sale or transfer value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final atas pendapatan dari real estat

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax from real estate income

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax consists of final tax of revenue from real estate.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas, dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa yang akan datang memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Kelompok Usaha untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g., warrant).

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

z. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

y. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 36 to the consolidated financial statements.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

z. Musyarakah

Musyarakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Musyarakah (lanjutan)

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Musyarakah (continued)

Diminishing musyarakah (musharakah mutanaqisha) is musyarakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musyarakah fund are presented as temporary syirkah fund as for musyarakah's assets received from bank. Difference in musyarakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musyarakah contract.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3g laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Groups consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 month ECL "(12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Recoverable Amount of Financial Assets (continued)

Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menetukan Metode Penyusutan, Masa Manfaat dan Nilai Wajar dari Properti Investasi dan Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 untuk aset tetap.

Nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap - tanah ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi dan aset tetap - tanah milik Kelompok Usaha dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi dan aset tetap - tanah yang akan dinilai, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan aset tetap - tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari *interior property*.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Depreciation Method, Estimated Usefull Lifes and Fair Value of Investment Properties and Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. More detailed information disclosed in the Note 12 for fixed assets.

The fair value of investment properties and fixed assets - land are determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and fixed assets - land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and fixed assets - land valued, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and fixed assets - land were determined using market approach, income approach and cost approach. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior property.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Income Taxes (continued)

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". And ISAK 34 "Uncertainty treatment of income tax". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26 to the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK 22 atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai pemilik (*lessor*)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa Kelompok Usaha menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquired subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK 22 on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

Classification of property

The Group determine whether an acquired property is classified as investment property or inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that Group develop and intend to sell before or on completion of construction.*

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property therefore, the Group account for the leases as operating leases.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	**1.407.705.878**	**1.197.928.517**	***Cash on hand***
Bank			***Bank***
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk	35.634.657.915	101.026.253.123	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk	429.042.112	985.933.441	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.903.727.630	9.087.124.404	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.768.198.501	11.878.765.303	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.200.960.000	-	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.127.400.263	9.991.966.119	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.056.452.129	9.017.249.186	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.403.263.141	5.703.623.984	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia	1.818.652.596	1.778.585.368	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.693.319.569	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.105.102.353	3.287.136.406	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.017.714.102	1.017.153.859	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	793.997.768	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	569.337.449	2.532.356.040	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	513.699.370	616.830.672	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.123.996	501.115.664	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.134.525	561.014.159	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	98.394.658	99.571.041	*Others (each below Rp50 million)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.160.110.449	7.053.114.723	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	151.693.286	155.736.743	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.665.383	358.843.395	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk	51.650.000.000	37.150.000.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.500.000.000	2.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.198.191.000	198.191.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	980.930.767	980.930.767	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.539.882.960	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**197.410.651.922**	**211.981.495.397**	*Sub-total*
Total	**198.818.357.800**	**213.179.423.914**	***Total***
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6 dan 22)	(12.055.989.552)	(2.874.984.161)	*Restricted cash in bank (Notes 6 and 22)*
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(10.945.304.685)	(4.000.000.000)	*Allowance for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)*
Total	**175.817.063.563**	**206.304.439.753**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka: / *The annual interest rate of time deposits:*

	2023	2022	
Rupiah	4,25% - 5,00%	3,16% - 4,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,00%	-	*United States Dollar*

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest Income".

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Park Hyatt Jakarta, yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaanya terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment represents fund reserve of The Westin and Park Hyatt Jakarta Hotel, which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks consist of the following:

	2023	2022	
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 22)			***Other non-current assets (Note 22)***
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.200.960.000	-	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.050.000.000	1.050.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	793.997.768	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	30.101.017	844.053.394	*PT Bank ICBC Indonesia*
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)			***Other financial assets (Note 6)***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	980.930.767	980.930.767	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Total	**12.055.989.552**	**2.874.984.161**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	2023	2022	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI dan laba rugi			***Financial assets at fair value through OCI and profit or loss***
Efek ekuitas	152.420.323.802	209.739.590.583	*Equity securities*
Penempatan dana	1.067.375.473.747	885.640.849.699	*Fund placement*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI dan laba rugi	**1.219.795.797.549**	**1.095.380.440.282**	***Financial assets at fair value through OCI and profit or loss***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	980.930.767	980.930.767	*Restricted cash in bank (Note 5)*
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	10.945.304.685	4.000.000.000	*Allowance for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)*
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi	**11.926.235.452**	**4.980.930.767**	***Financial assets at amortized cost***
Total	**1.231.722.033.001**	**1.100.361.371.049**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Penempatan Dana

Pada tanggal 1 April 2015, 18 April 2018 dan 18 Mei 2022, Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Investasi masing-masing dengan Express Cyber Ltd. (Express) dan Printemps Investments Inc (Printemps), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar Rp371.771.271.095 dan Rp143.076.950.177.

Pada tanggal 13 Desember 2019, MWW, menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana dengan total maksimum sebesar Rp186.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MWW telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar RpNihil dan Rp20.469.689.794.

Pada tanggal 19 Juni 2018, NGI menandatangani Perjanjian Investasi dengan Rican Advisors Corp (Rican), pihak ketiga, dimana Rican setuju untuk mengelola dana dari NGI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NGI telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar Rp112.339.703.716 dan Rp89.004.139.988.

Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Investasi dengan Printemps, pihak ketiga, dimana Printemps setuju untuk mengelola dana Shorewood. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo penempatan dana Shorewood ke Printemps masing-masing sebesar Rp519.367.860.043 dan Rp511.193.430.847.

Pada tanggal 3 September 2020, GLDP menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express, pihak ketiga, dimana Express setuju untuk mengelola dana GLDP. Perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo penempatan dana masing-masing sebesar Rp63.896.638.893 dan Rp121.896.638.893.

Tidak ada dari seluruh aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Fund Placement

On April 1, 2015, April 18, 2018 and May 18, 2022, the Company entered into some Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express) and Printemps Investments Inc (Printemps), third parties, respectively, whereby both parties agreed to manage fund from the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding fund placed by the Company amounted to Rp371,771,271,095 and Rp143,076,950,177, respectively.

On December 13, 2019, MWW, entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express), a third party, whereby both parties agreed to manage fund with maximum amount of Rp186,000,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding fund placed by MWW amounted to RpNil and Rp20,469,689,794, respectively.

On June 19, 2018, NGI entered entered into Investment Agreement with Rican Advisors Corp (Rican), a third party, whereby Rican agreed to manage fund from NGI.

As of December 31, 2023 and 2022, NGI has placed fund amounting to Rp112,339,703,716 and Rp89,004,139,988, respectively.

On November 6, 2019, Shorewood entered into Investment Agreement with Printemps, a third party, whereby Printemps agreed to manage fund from Shorewood. As of December 31, 2023 and 2022, balance of fund placement's Shorewood to Printemps amounting to Rp519,367,860,043 and Rp511,193,430,847, respectively.

On September 3, 2020, GLDP entered into Investment Agreement with Express, a third party, whereby Express agreed to manage fund from GLDP. This agreement is valid within one year and can be extended as agreed by both parties. As of December 31, 2023 and 2022, balance of fund placement's amounting to Rp63,896,638,893 and Rp121,896,638,893, respectively.

None of the above all financial assets are either past due or impaired.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Sewa ruang perkantoran	202.940.083.045	227.283.276.457	*Office space rental*
Manajemen properti dan jasa lainnya	84.556.214.255	72.549.116.347	*Property management and other services*
Hotel dan resor	3.582.018.371	1.787.951.049	*Hotel and resort*
Sub-total	**291.078.315.671**	**301.620.343.853**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Hotel dan resor	32.751.481.071	27.353.616.900	*Hotel and resort*
Sewa ruang perkantoran	8.132.774.425	8.348.469.242	*Office space rental*
Manajemen properti dan jasa lainnya	1.272.158.808	744.064.943	*Property management and other services*
Sub-total	**42.156.414.304**	**36.446.151.085**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.728.487.408)	(3.616.146.917)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Neto	**38.427.926.896**	**32.830.004.168**	***Net***
Total	**329.506.242.567**	**334.450.348.021**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on its currencies are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	331.165.495.793	335.883.075.870	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	2.069.234.182	2.183.419.068	*United States Dollar (Note 40)*
Sub-total	**333.234.729.975**	**338.066.494.938**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.728.487.408)	(3.616.146.917)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Total	**329.506.242.567**	**334.450.348.021**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	33.793.598.027	62.012.042.982	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	42.816.777.520	68.536.646.753	*Under 30 days*
31 - 60 hari	15.727.045.115	30.682.990.562	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11.456.289.593	19.864.310.815	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	42.116.634.274	46.198.121.781	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	187.324.385.446	110.772.382.045	*More than 120 days*
Sub-total	**333.234.729.975**	**338.066.494.938**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.728.487.408)	(3.616.146.917)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Total	**329.506.242.567**	**334.450.348.021**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.616.146.917	847.973.154	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan neto	112.340.491	2.768.173.763	*Net provision during the year*
Saldo akhir	**3.728.487.408**	**3.616.146.917**	***Ending balance***

Kelompok Usaha membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu. Kelompok usaha memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

The Group provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group' experience on trade receivables collections. The Group hold collateral or other credit enhancements over these balances in the form of tenants deposit received in cash.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables as of December 31, 2023 and 2022, is adequate.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2023	2022	
Hotel dan Golf			***Hotel and Golf***
Makanan dan minuman	6.245.445.063	7.131.258.247	*Foods and beverages*
Perlengkapan operasional	490.205.815	34.015.217.175	*Operating supplies*
Sub-total	**6.735.650.878**	**41.146.475.422**	***Sub-total***
Aset Real Estat			***Real Estate Assets***
Kavling tanah	769.345.644.039	769.345.644.039	*Landlots*
Apartemen	454.635.408.497	450.340.307.640	*Apartment*
Aset dalam penyelesaian	112.062.516.750	108.450.338.666	*Construction in progress*
Sub-total	**1.336.043.569.286**	**1.328.136.290.345**	***Sub-total***
Persediaan lainnya	**821.145.203**	**234.883.993**	***Other inventories***
Total	**1.343.600.365.367**	**1.369.517.649.760**	***Total***

Hotel dan Golf / ***Hotel and Golf***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai realisasi neto dari persediaan hotel dan golf melebihi nilai biaya perolehan, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The management believes that the realizable value of hotel and golf inventories are more than its cost, thus, no provision for losses is necessary.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan aset real estat terdiri dari aset dalam penyelesaian dan kavling tanah milik MLL di kawasan Sukabumi, Jawa Barat, kavling tanah dan unit resort milik MLB di kawasan Tanah Lot, Bali, dan aset dalam penyelesaian milik MLS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimilki oleh MLL dan entitas anaknya, berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan aset real estat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar RpNihil dan Rp53.854.873.834.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat. Persediaan aset real estat dijaminkan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 22). Persediaan aset real estat kecuali tanah, diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

8. INVENTORIES (continued)

Real Estate Assets

As of December 31, 2023 and 2022, real estate assets inventories consist of construction in progress and landlots of MLL in Sukabumi, West Java, landlots and resort unit of MLB in Tanah Lot, Bali and construction in progress of MLS in Surabaya, East Java.

MLL and its subsidiaries' landrights are in the form of Building Uses Rights ("HGB"). Management believes that such HGB can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which were capitalized to real estate assets on December 31, 2023 and 2022 amounting to RpNil and Rp53,854,873,834, respectively.

Based on a review of the condition of real estate assets inventories at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary. Real estate assets are used as collateral for long-term - bank loan (Note 22). Real estate assets inventories excluding lands, were insured along with fixed assets (Note 12).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka			***Advances***
Efek ekuitas	560.997.000.000	-	*Equity securities*
Karyawan	12.702.858.312	12.880.181.830	*Employees*
Pembelian	10.794.209.189	329.713.215.564	*Purhase*
Pengurusan hak guna bangunan	2.101.433.620	2.101.433.620	*Obtaining certificates of land*
Lain-lain	706.313.452	403.696.096	*Others*
Sub-total	**587.301.814.573**	**345.098.527.110**	***Sub-total***
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	4.838.374.058	4.648.917.960	*Insurance*
Sewa	177.692.293	121.260.316	*Rent*
Lain-lain	3.436.039.899	2.192.823.498	*Others*
Sub-total	**8.452.106.250**	**6.963.001.774**	***Sub-total***
Total	**595.753.920.823**	**352.061.528.884**	***Total***

10. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Uang muka pembelian tanah	356.562.355.617	353.275.614.953	*Advance for purchase of land*
Uang muka pembelian aset	322.494.797.062	-	*Advance for purchase of asset*
Uang muka proyek	124.903.867.023	85.199.766.950	*Advance for project*
Total	**803.961.019.702**	**438.475.381.903**	***Total***

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan GLDP, serta Sukabumi, Jawa Barat milik MLL dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka proyek dan pembelian aset.

10. ADVANCES FOR PROJECT AND PURCHASE OF ASSETS

This account consists of:

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and GLDP, and also Sukabumi, West Java under MLL and Subsidiaries.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes there is no impairment of advances for project and purchase of assets.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 4.336 m^2, GLDP seluas 1.761 m^2, dan MLL untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh MLL melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m^2.

MLL memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 586 sertifikat yang terbagi atas 585 Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:
- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Company with the total area of 4,336 m^2, GLDP with the total area of 1,761 m^2, and MLL for future development.

Land for development was acquired by MLL through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land areas of the properties is 10,371,935 m^2.

The legal rights of the land for development owned by MLL totalling 586 certificates which consist of 585 certificates of "Building Usage Rights" ("HGB") and 1 certificate of "Business Usage Rights" ("HGU").

As of December 31, 2023 and 2022, the details of land for development based on area are as follow:

- *Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;*
- *Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.*

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes there is no impairment of land for development.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2023						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	12.535.145.012.922	-	-	4.574.522.431	88.087.626.526	12.627.807.161.879	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.317.538.629.397	270.007.000	-	19.415.404.115	-	1.337.224.040.512	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	35.020.091.535	2.840.765.000	(2.891.300.000)	-	-	34.969.556.535	*Vehicles*
Peralatan kantor	44.988.804.119	20.121.390.835	(529.621.477)	-	-	64.580.573.477	*Office equipments*
Perlatan restoran	1.183.641.298	46.086.710	-	-	-	1.229.728.008	*Restaurant equipments*
Peralatan *housekeeping* dan *security*	713.916.273	114.550.000	-	-	-	828.466.273	*Housekeeping and security equipments*
Peralatan hotel	356.387.680.770	12.116.106.426	-	15.816.541.124	-	384.320.328.320	*Hotel equipments*
Peralatan klinik	-	129.234.470	-	-	-	129.234.470	*Clinic equipments*
Landscape	10.675.730.668	-	-	-	-	10.675.730.668	*Landscape*
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	-	61.694.264.645	*Golf course*
Aset dalam penyelesaian	2.650.341.765.795	483.787.749.791	-	(55.243.766.660)	-	3.078.885.748.926	*Construction in progress*
Aset hak-guna	5.512.021.170	-	-	-	-	5.512.021.170	*Right-of-use asset*
Total Harga Perolehan	**17.019.201.558.592**	**519.425.890.232**	**(3.420.921.477)**	**(15.437.298.990)** *	**88.087.626.526**	**17.607.856.854.883**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	602.927.723.198	37.363.682.031	-	-	-	640.291.405.229	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	27.658.082.772	3.606.798.569	(2.844.633.333)	-	-	28.420.248.008	*Vehicles*
Peralatan kantor	17.141.386.298	25.135.917.315	(522.870.436)	-	-	41.754.433.177	*Office equipments*
Perlatan restoran	616.510.615	289.779.028	-	-	-	906.289.643	*Restaurant equipments*
Peralatan *housekeeping* dan *security*	34.540.340	163.569.448	-	-	-	198.109.788	*Housekeeping and security equipments*
Peralatan hotel	254.293.975.200	5.165.686.731	-	-	-	259.459.661.931	*Hotel equipments*
Peralatan klinik	-	13.041.530				13.041.530	*Clinic equipments*
Landscape	8.243.566.175	-	-	-	-	8.243.566.175	*Landscape*
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	-	46.250.401.868	*Golf course*
Aset hak-guna	1.503.278.501	501.092.832	-	-	-	2.004.371.333	*Right-of-use asset*
Total Akumulasi Penyusutan	**958.669.464.967**	**72.239.567.484**	**(3.367.503.769)**	-	-	**1.027.541.528.682**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**16.060.532.093.625**					**16.580.315.326.201**	***Net Book Value***

*) Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan dan reklasifikasi ke properti investasi/ *Reclassified from land for development and reclassified to investment properties*

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	12.248.240.339.744	122.588.300	-	2.863.133.637	283.918.951.241	12.535.145.012.922	*Land*
Bangunan dan prasarana	878.772.766.063	229.413.800	-	438.536.449.534	-	1.317.538.629.397	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	33.689.514.153	3.036.428.972	(1.705.851.590)	-	-	35.020.091.535	*Vehicles*
Peralatan kantor	150.911.990.344	11.572.683.268	-	(117.495.869.493)	-	44.988.804.119	*Office equipments*
Perlatan restoran	502.900.364	811.278.664	-	(130.537.730)	-	1.183.641.298	*Restaurant equipments*
Peralatan *housekeeping* dan *security*	-	583.378.543	-	130.537.730	-	713.916.273	*Housekeeping and security equipments*
Peralatan hotel	-	474.850.200	-	355.912.830.570	-	356.387.680.770	*Hotel equipments*
Perlatan bangunan	181.483.410.796	-	-	(181.483.410.796)	-	-	*Building equipments*
Landscape	10.675.730.668	-	-	-	-	10.675.730.668	*Landscape*
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	-	61.694.264.645	*Golf course*
Aset dalam penyelesaian	2.365.742.081.351	367.802.278.727	-	(83.202.594.283)	-	2.650.341.765.795	*Construction in progress*
Aset hak-guna	5.052.686.072	459.335.098	-	-	-	5.512.021.170	*Right-of-use asset*
Total Harga Perolehan	**15.936.765.684.200**	**385.092.235.572**	**(1.705.851.590)**	**415.130.539.169** **	**283.918.951.241**	**17.019.201.558.592**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	564.519.170.432	38.408.552.766	-	-	-	602.927.723.198	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	25.931.189.611	3.420.841.418	(1.693.948.257)	-	-	27.658.082.772	*Vehicles*
Peralatan kantor	124.277.768.437	17.045.891.150	-	(124.182.273.289)	-	17.141.386.298	*Office equipments*
Perlatan restoran	501.603.225	114.907.390	-	-	-	616.510.615	*Restaurant equipments*
Peralatan *housekeeping* dan *security*	-	34.540.340	-	-	-	34.540.340	*Housekeeping and security equipments*
Peralatan hotel	-	4.722.312.516	-	249.571.662.684	-	254.293.975.200	*Hotel equipments*
Perlatan bangunan	125.389.389.395	-	-	(125.389.389.395)	-	-	*Building equipments*
Landscape	8.243.566.175	-	-	-	-	8.243.566.175	*Landscape*
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	-	46.250.401.868	*Golf course*
Aset hak-guna	1.002.185.668	501.092.833	-	-	-	1.503.278.501	*Right-of-use asset*
Total Akumulasi Penyusutan	**896.115.274.811**	**64.248.138.413**	**(1.693.948.257)**	**-**	**-**	**958.669.464.967**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**15.040.650.409.389**					**16.060.532.093.625**	***Net Book Value***

**) Reklasifikasi dari properti investasi, tanah untuk pengembangan dan uang muka / *Reclassified from investment properties, land for development and advances*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation for the year ended December 31, 2023 and 2022 was charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	52.941.915.058	45.169.189.072	*Costs of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	19.297.652.426	19.078.949.341	*General and administrative expenses (Note 34)*
Total	**72.239.567.484**	**64.248.138.413**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	824.457.000	358.287.829	*Selling price*
Nilai buku neto	(46.666.667)	(11.903.333)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**777.790.333**	**346.384.496**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 24) dan aset tanah seluas 1.064 m^2 yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim, Jakarta digunakan sebagai jaminan atas dana syirkah temporer (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, some of fixed assets - vehicles are used as collateral for loan payables to financing institution (Note 24) and fixed asset - land with total ares of 1,064 m^2 located on Jl. Wahid Hasyim, Jakarta is used as collateral for temporary syirkah fund (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi, dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD157.798.689 dan Rp2.134.121.664.274. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023, fixed asset except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party, and other third party with total insurance coverage amounting to USD157,798,689 and Rp2,134,121,664,274. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

	Penilai Independen/ *Independent Valuer*	Tanggal laporan/ *Report's date*	
Wilayah			***Areas***
Bogor	KJPP Dino Farid & Rekan	20 Maret 2023/ *March 20, 2023*	*Bogor*
Bogor	KJPP Rizky Djunaedy & Rekan	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	*Bogor*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik MLL dan entitas anaknya, dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, the construction in progress is an integrated entertainment district of MLL and its subsidiaries, with the following details:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	
Proyek:		***Projects:***
Hotel Lido - Renovasi	95%	*Hotel Lido - Renovation*
Lapangan Golf	84,14%	*Golf Course*
Lido Music & Arts Center	59,40%	*Lido Music & Arts Center*
Hotel Lido - Extensi	40,61%	*Hotel Lido - Extension*
Infrastruktur	17,05%	*Infrastructure*
Taman Rekreasi	2%	*Themepark*

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp184.393.049.796 dan Rp152.471.218.389.

Borrowing cost which were capitalized to fixed assets on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp184,393,049,796 and Rp152,471,218,389, respectively.

13. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna adalah untuk menjelaskan aset sewaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 73.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets is used to describe leased assets in connection with the initial application of PSAK 73.

Saldo aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.549.331.158 dan Rp8.205.794.737.

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,549,331,158 and Rp8,205,794,737, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumtances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets.

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan Pengukuran Kembali Menggunakan Model Nilai Wajar/ *Gain from Remeasurement Using Fair Value Model*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	3.918.936.237.560	-	-	8.378.589.449	175.053.033.019	4.102.367.860.028	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.181.291.692.249	90.000.000	(315.318.586.927)	-	-	866.063.105.322	*Building and improvements*
Peralatan bangunan	27.792.473.636	609.430.000	(3.604.137.580)	-	-	24.797.766.056	*Building equipments*
Bangunan dalam penyelesaian	4.174.214.658.889	525.524.140.515	-	20.095.542.727	-	4.719.834.342.131	*Construction in progress*
Jumlah Tercatat	**9.302.235.062.334**	**526.223.570.515**	**(318.922.724.507)**	**28.474.132.176** **	**175.053.033.019**	**9.713.063.073.537**	***Carrying Amount***

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan Pengukuran Kembali Menggunakan Model Nilai Wajar/ *Gain from Remeasurement Using Fair Value Model*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	3.627.797.544.145	-	-	14.807.546.523	276.331.146.892	3.918.936.237.560	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.181.496.105.323	-	-	(204.413.074)	-	1.181.291.692.249	*Building and improvements*
Peralatan bangunan	27.485.005.436	307.468.200	-	-	-	27.792.473.636	*Building equipments*
Bangunan dalam penyelesaian	4.026.595.325.343	441.713.205.728	-	(294.093.872.182)	-	4.174.214.658.889	*Construction in progress*
Jumlah Tercatat	**8.863.373.980.247**	**442.020.673.928**	**-**	**(279.490.738.733)** *	**276.331.146.892**	**9.302.235.062.334**	***Carrying Amount***

*) Reklasifikasi dari Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan, serta reklasifikasi ke Aset Tetap/ *Reclassified from Inventory and Land for Development, also reclassified to Fixed Assets.*
**) Reklasifikasi dari Tanah untuk Pengembangan, Persediaan dan Aset Tetap / *Reclassified from Land for Development, Inventories and Fixed Assets.*

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Persentase penyelesaian bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Proyek:			***Project:***
MNC Park Tower	99%	99%	*MNC Park Tower*

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m^2 berlokasi di JI. Kebon Sirih. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penentuan nilai wajar properti investasi diperoleh atas dasar laporan-laporan penilaian independen sebagai berikut:

	Penilai Independen/ *Independent Valuer*	Tanggal laporan/ *Report's date*	
Wilayah			***Areas***
Bogor	KJPP Dino Farid & Rekan	20 Maret 2023/ *March 20, 2023*	*Bogor*
Bogor	KJPP Pung's Zulkarnaen & Rekan	17 Maret 2021/ *March 17, 2021*	*Bogor*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 22) dan dana syirkah temporer (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar Rp9.430.062.498.347. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp221.298.487.318 dan Rp230.139.162.118.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total area of 17,850 m^2, located in Jl. Kebon Sirih. The landrights is in the form of HGB with term of 30 years, expiring 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

The determination of fair value of investment properties are based on the reports from independent appraiser as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, certain investment properties are used as collateral for long-term bank loan (Note 22) and temporary syirkah fund (Note 23).

As of December 31, 2023, investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, a related party, and other third parties with total insurance coverage amounting to Rp9,430,062,498,347. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp221,298,487,318 and Rp230,139,162,118, respectively.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Berdasarkan pemasok			***By supplier***
Pihak berelasi (Catatan 37)	39.321.363.853	26.694.515.149	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang konstruksi dan lainnya:			*Construction payable and others:*
PT KSO - STO - NRC	19.030.048.598	20.471.901.894	*PT KSO - STO - NRC*
DP Architects Pte Ltd	10.325.590.829	8.592.357.210	*DP Architects Pte Ltd*
PT Solo Bhakti Trading Contractor	7.046.438.378	12.046.437.997	*PT Solo Bhakti Trading Contractor*
PT Saniharto Enggalharjo	5.733.263.600	-	*PT Saniharto Enggalharjo*
PT Kone Indo Elevator	5.182.435.888	1.089.988.879	*PT Kone Indo Elevator*
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	4.606.528.985	-	*PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia*
PT Fajar Gelora Inti	4.658.677.103	3.970.000	*PT Fajar Gelora Inti*
PT Totalindo Eka Persada	2.931.123.196	12.745.882.660	*PT Totalindo Eka Persada*
PT Jaga Citra Inti	2.572.882.388	1.517.031.019	*PT Jaga Citra Inti*
BC Fine Living Limited	2.506.439.810	2.539.533.985	*BC Fine Living Limited*
PT Imecon Anugerah Perkasa	2.319.617.871	-	*PT Imecon Anugerah Perkasa*
PT Lin Indo Persada	2.208.469.250	2.093.883.130	*PT Lin Indo Persada*
PT Indo Mitra Pratama	2.080.031.592	6.156.830.311	*PT Indo Mitra Pratama*
PT Asuransi Astra Buana	1.900.022.940	1.862.755.409	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Caturgriya Naradipa	1.898.929.770	847.372.952	*PT Caturgriya Naradipa*
PT Stone Mason Indonesia	1.664.984.323	823.965.090	*PT Stone Mason Indonesia*
PT Kayularas Kurniamitra	1.649.779.158	37.710.880	*PT Kayularas Kurniamitra*
PT Geoforce Indonesia	1.616.591.543	582.274.688	*PT Geoforce Indonesia*
PT Bayu Sukses Pratama	1.550.582.901	2.346.970.634	*PT Bayu Sukses Pratama*
PT Elka Buana Sejahtera	1.493.426.880	392.802.383	*PT Elka Buana Sejahtera*
PT Gelora Inti Mandiri	1.489.717.764	1.700.000	*PT Gelora Inti Mandiri*
STC-NRC Joint Operation	1.367.750.800	197.439.281	*STC-NRC Joint Operation*
PT Indonesia Pondasi Raya	1.277.056.080	174.903.250	*PT Indonesia Pondasi Raya*
PT Global Cipta Powerindo	1.244.009.257	171.711.900	*PT Global Cipta Powerindo*
PT Harmoni Jaya Sejahtera	1.228.012.229	-	*PT Harmoni Jaya Sejahtera*
PT Magna Energi Indonusa	1.200.084.433	-	*PT Magna Energi Indonusa*
PT Restomart Cipta Usaha	1.195.545.234	-	*PT Restomart Cipta Usaha*
Langham Hospitality Limited	1.140.784.000	-	*Langham Hospitality Limited*
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.133.466.300	-	*Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Mastrada	1.053.186.550	-	*PT Mastrada*
PT Efa Sejahtera Abadi	1.044.984.571	-	*PT Efa Sejahtera Abadi*
Djody Munir	147.282.537	17.247.282.537	*Djody Munir*
PT Vekoma Rides Manufacturing BV	-	39.608.933.099	*PT Vekoma Rides Manufacturing BV*
Lain-lain (di bawah Rp1Milyar)	45.882.254.342	66.770.040.696	*Others (below Rp1Million)*
Sub-total	142.379.999.100	198.323.679.884	*Sub-total*
Hotel	20.204.110.608	16.650.088.424	*Hotel*
Sub-total	162.584.109.708	214.973.768.308	*Sub-total*
Total	**201.905.473.561**	**241.668.283.457**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.535.471.980	1.784.095.219	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Titipan pelanggan	44.234.630.138	43.647.861.829	*Customer's deposits*
Titipan keperluan proyek	38.252.162.585	36.462.126.525	*Deposit for projects*
Utang kontraktor	28.759.548.189	16.108.347.422	*Contractor payable*
Service charge	3.549.076.761	3.527.406.255	*Service charge*
Utang biaya operasional dan lain-lain	70.464.852.396	64.913.443.492	*Operating expenses payable and others*
Sub-total	185.260.270.069	164.659.185.523	*Sub-total*
Total	**186.795.742.049**	**166.443.280.742**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	67.518.834.005	117.264.355.209	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	-	169.248.179	*Article 4 (2)*
Pasal 22	10.650	10.650	*Article 22*
Pasal 23	34.465.865	26.297.064	*Article 23*
Pasal 25	53.644.132	-	*Article 25*
Total	**67.606.954.652**	**117.459.911.102**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	6.484.637.462	8.122.197.764	*Article 4 (2)*
Pasal 21	6.014.298.608	6.539.435.478	*Article 21*
Pasal 23	221.721.071	161.052.094	*Article 23*
Pasal 25	266.303.170	136.455.216	*Article 25*
Pasal 29	84.461.009	342.325.382	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.325.412.665	1.547.265.802	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan	7.588.489.155	7.459.830.380	*Development tax*
Total	**23.985.323.140**	**24.308.562.116**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	352.255.744.742	185.421.755.082	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	86.400.647.429	(166.486.340.023)	*Loss (Profit) before tax of subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	438.656.392.171	18.935.415.059	*Profit before income tax attributable to the Company*
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(614.936.756.555)	(94.662.356.145)	*Income already subjected to final tax*
Rugi yang pajaknya bersifat tidak final	(176.280.364.384)	(75.726.941.086)	*Loss subjected to non final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	173.888.774.510	76.320.550.297	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba (rugi) kena pajak - Perusahaan	**(2.391.589.874)**	**593.609.211**	***Estimated taxable Income (loss) - the Company***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
Perusahaan			*The Company*
Beban pajak kini	-	130.593.980	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	62.640.160	(230.886.020)	*Deferred tax expense*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini	3.350.075.273	3.637.081.781	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	3.736.990.990	2.382.786.224	*Deferred tax expense*
Beban pajak penghasilan	7.149.706.423	5.919.575.965	*Income tax expense*
Beban pajak kini	3.350.075.273	3.767.675.761	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.265.614.264)	(3.425.350.379)	*Prepaid income taxes*
Total utang pajak penghasilan pasal 29	**84.461.009**	**342.325.382**	***Total income tax payable article 29***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			*Estimated income tax payable Article 29:*
Perusahaan	-	66.528.337	*Company*
Entitas anak	84.461.009	275.797.045	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan pasal 29	**84.461.009**	**342.325.382**	***Total income tax payable article 29***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax income expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	352.255.744.742	185.421.755.082	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	86.400.647.429	(166.486.340.023)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	438.656.392.171	18.935.415.059	*Profit before income tax attributable to the Company*
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(614.936.756.555)	(94.662.356.145)	*Income already subjected to final tax*
Rugi yang pajaknya bersifat tidak final	(176.280.364.384)	(75.726.941.086)	*Loss subject to non final tax*
Pajak dengan tarif yang berlaku	38.781.680.164	16.659.927.039	*Tax at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	(38.255.530.392)	(16.790.521.019)	*Tax effect of nontaxable income*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(526.149.772)	-	*Deferred tax assets are not recognized*
Beban pajak penghasilan – neto	**-**	**(130.593.980)**	***Income tax expense - net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax income expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows: (continued)

	2023	2022	
Total beban pajak tidak final Perusahaan:			*Total non final tax expense of the Company:*
Beban pajak kini	-	130.593.980	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	62.640.160	(230.886.020)	*Deferred tax expense*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini	3.350.075.273	3.637.081.781	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	3.736.990.990	2.382.786.224	*Deferred tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	**7.149.706.423**	**5.919.575.965**	***Income tax expense - net***

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Under prevailing regulations, the Directorat General Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

2023

	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ *Beginning Balance Deferred Tax*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ *Ending Balance Deferred Tax*	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Assets***
Rugi fiskal	1.291.363.960	3.415.101.370	-	-	4.706.465.330	*Fiscal Loss*
Aset tetap	21.292.020.556	(6.259.909.669)	-	321.931.145	15.354.042.032	*Fixed Assets*
Bunga wesel	39.413.599	-	-	-	39.413.599	*Wesel Interest*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	216.180.777	22.948.433	-	-	239.129.210	*Allowance for impairment losses on receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.948.669.923	(1.882.111.084)	162.313.671	(24.509.982)	8.204.362.528	*Long-term employee benefits liability*
Total	32.787.648.815	(4.703.970.950)	162.313.671	297.421.163	28.543.412.699	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Liability***
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(7.089.922.201)	606.918.637	-	-	(6.483.003.564)	*Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary*

2022

	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ *Beginning Balance Deferred Tax*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ *Ending Balance Deferred Tax*	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Assets***
Rugi fiskal	1.443.811.199	(152.447.239)	-	-	1.291.363.960	*Fiscal Loss*
Aset tetap	23.432.202.598	(2.140.182.042)	-	-	21.292.020.556	*Fixed Assets*
Bunga wesel	39.413.599	-	-	-	39.413.599	*Wesel Interest*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	111.939.507	104.241.270	-	-	216.180.777	*Allowance for impairment losses on receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.446.594.623	(570.430.829)	(927.493.871)	-	9.948.669.923	*Long-term employee benefits liability*
Total	36.473.961.526	(2.758.818.840)	(927.493.871)	-	32.787.648.815	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Liability***
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(7.696.840.837)	606.918.636	-	-	(7.089.922.201)	*Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	54.613.245.180	47.125.699.892	*Salaries and allowances*
Indonesia Tourism Development Corporation	35.124.082.659	20.505.058.882	*Indonesia Tourism Development Corporation*
Utilitas	23.862.351.442	12.472.995.164	*Utilities*
Biaya hotel	9.433.837.204	8.609.969.927	*Hotel expenses*
Lain-lain	39.778.771.915	38.523.245.092	*Others*
Total	**162.812.288.400**	**127.236.968.957**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *19. UNEARNED REVENUES*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details are as follows:

	2023	2022	
Penyewaan ruang perkantoran			*Office space rental*
Pihak ketiga	5.341.998.646	18.660.119.970	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.040.469.414	928.154.116	*Related parties (Note 37)*
Keanggotaan golf dan lainnya	6.675.190.157	6.675.190.157	*Golf course membership and others*
Total	13.057.658.217	26.263.464.243	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(6.382.468.060)	(19.588.274.086)	*Realizable within one year*
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	**6.675.190.157**	**6.675.190.157**	***Realizable more than one year***

20. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN / *20. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Deposit hotel	87.966.895.368	47.635.735.683	*Hotel deposits*
Uang muka penjualan - unit apartemen	283.880.063	5.423.541.870	*Sales advances - apartment units*
Total	**88.250.775.431**	**53.059.277.553**	***Total***

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA / *21. OTHER SHORT-TERM LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 37)	520.251.049.805	437.056.538.016	*PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	195.000.000.000	195.000.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	150.000.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Maybank Sekuritas Indonesia	50.000.000.000	50.000.000.000	*PT Maybank Sekuritas Indonesia*
Lainnya	90.345.488.376	50.000.000.000	*Others*
Total Utang Jangka Pendek Lainnya	**1.005.596.538.181**	**732.056.538.016**	***Total Other Short-Term Loans***

PT Bank MNC Internasional Tbk / *PT Bank MNC Internasional Tbk*

Perusahaan / ***The Company***

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

On June 26, 2018, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, and obtained a current account loan facility with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 26 Juni 2023, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp46.646.049.805 dan Rp46.681.538.016 (Catatan 37).

In accordance with the extention of credit agreement dated June 26, 2023, this loan has been extended and will be due on June 26, 2024. Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp46,646,049,805 and Rp46,681,538,016, respectively (Note 37).

Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 sehingga limit kredit maksimum menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

On August 24, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000. On September 1, 2020, the Company obtained an additional loan facility of Rp5,000,000,000 and the maximum credit limit will be amounting to Rp20,000,000,000.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 16 Agustus 2023, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 37).

In accordance with the extention of credit agreement dated August 16, 2023, this loan will be due on August 24, 2024. Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp20,000,000,000, respectively (Note 37).

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2024.

On October 20, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which will be due on October 20, 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 37).

Total outstanding loan as of December 31, 2023 is amounting to Rp20,000,000,000 (Note 37).

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

BSR

Pada tanggal 18 Desember 2019, BSR menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 9 Juni 2023, BSR memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo bersamaan dengan fasilitas lainnya.

Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 (Catatan 37).

GLDP

Pada tanggal 7 September 2020, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 (PT I) dan Rp98.200.000.000 (PT II). Pada tanggal 4 Oktober 2022, limit kredit fasilitas PT II turun menjadi Rp25.525.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp25.525.000.000 dan Rp33.525.000.000 (Catatan 37).

Pada tanggal 5 April 2021, 15 April 2021 dan 26 April 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas kredit dengan total limit kredit maksimum sebesar Rp46.500.000.000. Pada tanggal 6 Mei 2021 dan 21 Mei 2021, GLDP menandatangani adendum perjanjian kredit dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit kredit maksimum menjadi sebesar Rp147.750.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 April 2024, 15 April 2024 dan 26 April 2024. Saldo pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp147.750.000.000 (Catatan 37).

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

BSR

On December 18, 2019, BSR entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a working capital loan facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000, and will be due within 12 months, and bears an annual interest rate of 13% per annum.

On June 9, 2023, BSR obtained an additional loan facility of Rp10,000,000,000 which will be due along with the other facility.

This loan has been extended and will be due on February 23, 2024.

Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp15,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively (Note 37).

GLDP

On September 7, 2020, GLDP entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp8,000,000,000 (PT I) and Rp98,200,000,000 (PT II), respectively. On October 4, 2022, the credit limit of PT II has been decreased to Rp25,525,000,000. This loan has been extended and will be due on September 7, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of two facilities amounting to Rp25,525,000,000 and Rp33,525,000,000, respectively (Note 37).

On April 5, 2021, April 15, 2021 and April 26, 2021 GLDP entered into credit agreements with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained credit with total maximum credit limit of Rp46,500,000,000. On May 6, 2021 and May 21, 2021, GLDP signed addendum to the credit agreements and obtained additional loan facilities so that the maximum credit limit is Rp147,750,000,000. These agreements have been extended and will be due on April 5, 2024, April 15, 2024 and April 26, 2024, respectively. The outstanding loan balance of those facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp147,750,000,000, respectively (Note 37).

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

GLDP (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2021 dan 28 Mei 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas kredit dengan total limit kredit maksimum sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 3 Juni 2021, GLDP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit maksimum menjadi Rp39.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Mei 2024 dan 28 Mei 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp36.230.000.000 dan Rp39.000.000.000 (Catatan 37).

Pada tanggal 4 Juni 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh 3 fasilitas perjanjian kredit bersifat *Committed* dan *On Revolving Basis* dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 37).

GJS

Pada tanggal 24 November 2020, GJS menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 9 Juni 2023, GJS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo bersamaan dengan fasilitas lainnya.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 30 November 2023, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 23 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 (Catatan 37).

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

GLDP (continued)

On May 27, 2021 and May 28, 2021, GLDP entered into credit agreements with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained credit with total maximum credit limit of Rp36,000,000,000. On June 3, 2021, GLDP obtained additional loan facility so that the maximum credit limit is Rp39,000,000,000. These agreements have been extended and will be due on May 27, 2024, and May 28, 2024, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of both facilities amounting to Rp36,230,000,000 and Rp39,000,000,000, respectively (Note 37).

On June 4, 2021, GLDP entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained 3 credit agreement facilities which is Committed and On Revolving Basis with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This agreement has been extended and will be due on June 4, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of the facility amounting to Rp15,000,000,000, respectively (Note 37).

GJS

On November 24, 2020, GJS entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained fixed installment loan facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000 and bears an annual interest rate 13% per annum.

On June 9, 2023, GJS obtained an additional loan facility of Rp30,000,000,000 which will be due along with the other facility.

In accordance with the extention of credit agreement dated November 30, 2023, this loan has been extended and will be due on January 23, 2024.

Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp35,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively (Note 37).

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

MLL

Pada tanggal 18 Juni 2021 dan 28 Juni 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 (PT II) dan Rp25.900.000.000 (PT I). MLL telah menandatangani addendum perjanjian kredit dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit kredit maksimum masing-masing menjadi sebesar Rp17.210.000.000 dan Rp37.190.000.000. Kedua fasilitas tersebut masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan 28 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp54.400.000.000 (Catatan 37).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 25 Agustus 2023, pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp10.700.000.000 (Catatan 37).

Pada tanggal 17 November 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 18 Januari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp60.000.000.000 (Catatan 37).

Pada tanggal 9 Juni 2023, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas perjanjian kredit dengan limit kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 37).

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

MLL

On June 18, 2021 and June 28, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp14,000,000,000 (PT II) and Rp25,900,000,000 (PT I), respectively. MLL signed addendum to the credit agreements and obtained additional loan facilities so that the maximum credit limit are Rp17,210,000,000 and Rp37,190,000,000, respectively. Both of facility will be due on June 18, 2024 and June 28, 2024, respectively.

The outstanding loan balance of two facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp54,400,000,000, respectively (Note 37).

On August 27, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp10,700,000,000. In accordance with the extention of credit agreement dated August 25, 2023, this loan has been extended for the next 12 months. Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp10,700,000,000, respectively (Note 37).

On November 17, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp40,000,000,000 and Rp20,000,000,000. This facility has been extended on will be due on January 18, 2024. Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp60,000,000,000, respectively (Note 37).

On June 9, 2023, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a credit agreement facility with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000, and will be due within 12 months. As of December 31, 2023, the outstanding loan balance of the facility amounting to Rp20,000,000,000 (Note 37).

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

MLL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas perjanjian kredit dengan limit kredit maksimum sebesar Rp9.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp9.000.000.000 (Catatan 37).

LHY

Pada tanggal 12 April 2023, LHY menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas perjanjian kredit bersifat *Uncommitted* dan *On Revolving Basis* dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 37).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Fixed Loan* Murni ("FLM") dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan limit kredit maksimum Rp195.000.000.000, dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,5%.

Pada tanggal 22 Februari 2023 dan 10 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit sehingga fasilitas akan jatuh tempo pada 23 Maret 2024. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp195.000.000.000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp150.000.000.000.

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

MLL (continued)

On July 31, 2023, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a credit agreement facility with a maximum credit limit of Rp9,000,000,000, and will be due within 12 months. As of December 31, 2023, the outstanding loan balance of the facility amounting to Rp9,000,000,000 (Note 37).

LHY

On April 12, 2023, LHY entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a credit agreement facility which is Uncommitted and On Revolving Basis with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000, and will be due within 12 months. As of December 31, 2023, the outstanding loan balance of the facility amounting to Rp5,000,000,000 (Note 37).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company

On December 21, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Maspion Indonesia Tbk and obtained credit facility Fixed Loan Murni ("FLM") with a maximum credit limit of Rp195,000,000,000, will be due within 12 months, and bears an annual interest rate of 10.5% per annum.

On February 22, 2023 and October 10, 2023, the Company obtained an extension of credit facility, which will be due on March 23, 2024. This facility bears an annual interest rate of 10% per annum. Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp195,000,000,000, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

The Company

On March 24, 2023, The Company entered into a loan agreeement with PT Bank Capital Indonesia Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000. This agreement will be due within 12 months, with an annual interest rate of 13% per annum. Total outstanding loan as of December 31, 2023 amounting to Rp150,000,000,000.

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

21. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Maybank Sekuritas Indonesia

PT Maybank Sekuritas Indonesia

MLS

MLS

Pada tanggal 10 April 2019, MLS menandatangani perjanjian dengan PT Maybank Sekuritas Indonesia dan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 2 Januari 2024. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000.000.

On April 10, 2019, MLS entered into a loan agreeement with PT Maybank Sekuritas Indonesia and obtained a loan facility of Rp50,000,000,000. This agreement has been extended and will be due on January 2, 2024. The loan bears an annual interest rate of 15% per annum. Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp50,000,000,000, respectively.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang terdiri dari:

This account represents bank loan to the related party and third parties consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 37)	18.511.557.936	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.450.974.533.574	1.513.380.533.575	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	669.133.818.066	717.983.818.067	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	653.607.281.316	715.820.710.810	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	300.000.000.000	-	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	247.634.536.325	250.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	85.980.609.778	108.083.203.306	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	78.500.000.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.355.533.975	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	28.214.250.000	30.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	18.810.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	303.772.911.549	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Sub-total	3.801.722.120.970	3.859.041.177.307	*Sub-total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.104.555.205)	(15.275.900.461)	*Unamortized transaction costs*
Total	3.784.617.565.765	3.843.765.276.846	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(852.756.416.527)	(665.161.358.337)	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**2.931.861.149.238**	**3.178.603.918.509**	***Long-term portion***

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

MLH

MLH

Pada tanggal 24 Februari 2023, MLH menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan mendapatkan fasilitas Pinjaman Investasi dengan pinjaman sebesar Rp19.500.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan.

On February 24, 2023, MLH entered into a loan agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, whereby MLH obtained a fixed loan facility amounting to Rp19,500,000,000. The period of loan is 120 months.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.511.557.936.

The outstanding loan as of December 31, 2023 amounted Rp18,511,557,936.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2023.

The loan bears interest at annual rates of 10% on December 31, 2023.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Utang Bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari tanggal 18 Desember 2014 hingga tanggal 17 Desember 2023. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 28 Desember 2017, maksimum pinjaman kredit investasi turun menjadi Rp1.009.091.000.000.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp907.532.999.976 dan Rp945.188.999.977.

Pinjaman tersebut dijamin dengan proyek yang bersangkutan (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan BRI, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, yang dikoordinasi oleh BRI, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Periode pinjaman adalah 73 bulan (termasuk *grace period* 13 bulan) sampai dengan 23 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp543.441.533.598 dan Rp568.191.533.598.

Pinjaman tersebut dijamin dengan proyek yang bersangkutan (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 11,25% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Bilateral Loan

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including grace period of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. Based on the letter of credit decision dated December 28, 2017, the maximum credit facility decreased to Rp1,009,091,000,000.

This facility has been extended and will be due on December 2026.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp907,532,999,976 and Rp945,188,999,977, respectively.

The loan is guaranteed by the project related to the loan (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 10% on December 31, 2023 and 2022.

Syndicated Loan

On November 28, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement with BRI, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Raya Indonesia Tbk, which is coordinated by BRI, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp600,000,000,000. The term of the loan is 73 months (including grace period of 13 months) until December 23, 2023.

This facility has been extended and will be due on December 2026.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp543,441,533,598 and Rp568,191,533,598, respectively.

The loan is collateralized by the project related to the loan (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.25% on December 31, 2023 and 2022.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), dimana Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman Tetap *on Installment* ("PTI") dengan maksimum pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Periode pinjaman adalah 85 bulan dimulai dari tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 24 Juni 2024. Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp348.458.818.066 dan Rp364.958.818.067.

2. Fasilitas pinjaman Tetap *on Demand* B ("PTD-B") dengan maksimum pinjaman sebesar Rp325.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 27 April 2022. Sampai dengan bulan Juli 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp310.000.000.000 dan Rp321.000.000.000.

Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing pada 24 Juni 2027 dan 27 April 2025.

Fasilitas pinjaman dari ICBC di atas dijaminkan dengan sebagian tanah beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jakarta Pusat (Catatan 14), fidusia atas tagihan dan klaim asuransi, *Corporate Guarantee*, dan rekening yang dibatasi penggunaannya di ICBC (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

On April 27, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), whereby the Company obtained several credit facilities as follows:

1. Fixed installment loans ("PTI") facility with maximum amount of Rp475,000,000,000. The loan period is 85 months commencing from April 27, 2017 to June 24, 2024. On April 28, 2017, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp348,458,818,066 and Rp364,958,818,067, respectively.

2. Fixed loans on Demand B ("PTD-B") facility with maximum amount of Rp325,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from April 27, 2017 to April 27, 2022. Up to July 2017, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp310,000,000,000 and Rp321,000,000,000, respectively.

These facilities have been extended and will be due on June 24, 2027 and April 27, 2025, respectively.

The above loans from ICBC are collateralized by a part of land and the building thereon which located at Central Jakarta (Note 14), fiduciary of invoices and insurance claim, Corporate Guarantee, and the restricted bank account in ICBC (Note 5).

The loan bears interest at annual rates of 12.00% on December 31, 2023 and 2022.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

MGS

Pada tanggal 14 Desember 2016, MGS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Installment* ("PTI-2") dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari tanggal 15 Desember 2016 hingga tanggal 15 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp10.675.000.000 dan Rp32.025.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah serta bangunan di atasnya, yang terletak di Surabaya (Catatan 14) dan *Corporate Guarantee.*

Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 15 Juni 2024.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,25% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp42.305.140.784 dan Rp55.973.902.975.

2. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2027. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp54.490.577.316 dan Rp59.673.075.744.

3. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Periode pinjaman 60 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 2022.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

MGS

On December 14, 2016, MGS obtained fixed installment loans ("PTI-2") from ICBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from December 15, 2016 to December 15, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,675,000,000 and Rp32,025,000,000, respectively.

The loan is collateralized by a land and the building thereon, located in Surabaya (Note 14) and Corporate Guarantee.

This facility has been extended and will be due on June 15, 2024.

The loan bears interest at annual rates of 12.25% on December 31, 2023 and 2022.

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") consisting of the following:

1. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months and will be due on June 30, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp42,305,140,784 and Rp55,973,902,975, respectively.

2. *On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2027. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp54,490,577,316 and Rp59,673,075,744, respectively.*

3. On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2022. This facility has been paid off in 2022.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijaminkan dengan sejumlah tanah yang terletak di Denpasar Bali, Jakarta Barat, dan Bogor.

Suku bunga efektif per tahun 10,50% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

MLS

Pada tanggal 26 Desember 2019, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin dan memperoleh pinjaman untuk *take over* pinjaman di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") serta *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi BTN sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp138.350.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

2. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit modal kerja BTN sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp9.200.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

3. Fasilitas kredit investasi *take over* kredit konstruksi BTN sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp82.675.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

4. Fasilitas kredit investasi *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence, dengan nilai maksimum sebesar Rp169.775.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

The above loans from Bukopin are collateralized by a number of lands located in Denpasar Bali, West Jakarta, and Bogor.

The loans bear interest at annual rates 10.50% on December 31, 2023 and 2022.

MLS

On December 26, 2019, MLS entered into a loan agreement with Bukopin and obtained loan to take over loan in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") and refinancing Oakwood Hotel and One East Residence, which consists of following facilities:

1. *Working capital loan facility to take over investment credit facility from BTN the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp138,350,000,000. The loan period is 60 months commencing from December 26, 2019.*

2. *Working capital loan facility to take over working capital loan facility from BTN the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp9,200,000,000. The loan period is 36 months commencing from December 26, 2019.*

3. *Investment credit facility to take over construction loan facility from BTN the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp82,675,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 26, 2019.*

4. *Investment credit facility to refinancing Oakwood Hotel and One East Residence, with maximum amount of Rp169,775,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 26, 2019.*

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (lanjutan)

MLS (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, MLS menandatangani adendum perjanjian dengan Bukopin dimana kedua belah pihak menyetujui:

1. Melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi BTN dengan plafon masing-masing sebesar Rp138.350.000.000 dan Rp9.200.000.000, sehingga total plafon menjadi Rp147.550.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp121.287.952.195 dan Rp135.264.251.523.

2. Melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit, yaitu kredit investasi *take over* kredit konstruksi BTN dan refinancing Oakwood Hotel dan One East Residence dengan plafon masing-masing sebesar Rp82.675.000.000 dan Rp169.775.000.000, sehingga total plafon menjadi Rp252.450.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp235.361.872.183 dan Rp238.070.692.180.

Pinjaman-pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 10,5% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 17 Maret 2020, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin dan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 20 Oktober 2023, plafond fasilitas kredit ini mengalami penurunan menjadi Rp97.401.954.379 dan diperpanjang sampai dengan Juni 2024. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp77.401.954.379 dan Rp162.401.954.380.

Pinjaman tersebut dijamin dengan proyek bersangkutan yang terletak di Surabaya (Catatan 8,12 dan 14).

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (continued)

MLS (continued)

On October 27, 2020, MLS signed an addendum to an agreement with Bukopin where both parties agreed:

1. *Merged the plafonds of 2 working capital credit facilities, take over BTN investment credit facilities, with a plafond of Rp138,350,000,000 and Rp9,200,000,000, respectively, bringing the total plafonds to Rp147,550,000,000. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp121,287,952,195 and Rp135,264,251,523, respectively.*

2. *Merged the plafonds of 2 credit facilities, namely investment credit takes over construction credit BTN and refinancing Oakwood Hotel and One East Residence with a plafond of Rp82,675,000,000 and Rp169,775,000,000, respectively, bringing the total plafonds to Rp252,450,000,000. The outstanding balances of the loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp235,361,872,183 and Rp238,070,692,180, respectively.*

The loan bears interest at annual rates of 10.5% on December 31, 2023 and 2022.

On March 17, 2020, MLS entered into a loan agreement with Bukopin, and obtained working capital loan facility, with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 11% per annum. On October 20 2023, the ceiling of this credit facility has changed to Rp97,401,954,379 and has been extended until June 2024. The amount utilized from the facility and the outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp77,401,954,379 and Rp162,401,954,380, respectively.

The loan is secured by the project related to the loan located in Surabaya (Notes 8,12 and 14).

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (lanjutan)

MLH

Pada tanggal 28 November 2019, MLH menandatangani perjanjian kredit Investasi dan IDC dengan Bukopin dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp122.759.784.459 dan Rp64.436.834.008.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 11% dan 10,5% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap dengan pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan, dengan *grace period* 12 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp300.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12% pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") dan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran dengan pinjaman sebesar Rp250.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dengan *grace period* 36 bulan.

Pada tanggal 28 November 2023, pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 30 November 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp247.634.536.325 dan Rp250.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Sukabumi.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (continued)

MLH

On November 28, 2019, MLH entered into IDC and Investment credit agreement with Bukopin with a maximum credit facility of Rp170,000,000,000 and will be due within 120 months. Total loan outstanding as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp122,759,784,459 and Rp64,436,834,008, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 11% and 10.5% on December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

The Company

On March 15, 2023, Company entered into a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, whereby the Company obtained a fixed loan facility amounting to Rp300,000,000,000. The period of loan is 36 months with 12 months grace period.

The outstanding loan as of December 31, 2023 amounted Rp300,000,000,000.

The loan bears interest at annual rates of 12% on December 31, 2023.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On November 6, 2018, Company entered into a loan agreement with PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada"), whereby the Company obtained a fixed installment credit facility amounting to Rp250,000,000,000. The period of loan is 60 months with 36 months grace period.

On November 28, 2023, this facility has been extended and will be due on November 30, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp247,634,536,325 and Rp250,000,000,000, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 12% on December 31, 2023 and 2022.

The loans are collateralized by land located in Sukabumi.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") dan mendapatkan dua fasilitas yaitu Pinjaman Tetap Angsuran-*On Demand* ("PTA-OD") 1 dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dan Pinjaman Tetap Angsuran-*On Demand* ("PTA-OD") 2 dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dengan menjaminkan sebagian tanah di Bogor. Periode pinjaman adalah 36 bulan, dengan *grace period* 12 bulan dan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Nobu dimana Perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu pinjaman hingga April 2025 dan perubahan bunga menjadi 7% dimana pembayaran bunga hingga April 2023 sebesar 5%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

NGI

Pada tanggal 31 Maret 2021, NGI mendapatkan 3 fasilitas pinjaman dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Maspion") yaitu Kredit Investasi Sliding 1 ("KIS 1"), Kredit Investasi Sliding 2 ("KIS 2") dan *Fixed Loan Sliding* ("FLS") dengan limit masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, Rp11.000.000.000 dan Rp74.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, tidak termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan bunga 10,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp67.980.609.778 dan Rp88.083.203.306.

Pada tanggal 25 Mei 2022, NGI mendapatkan 1 fasilitas pinjaman tambahan dari Maspion yaitu *Fixed Loan Sliding 2* ("FLS 2") dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, tidak termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan bunga 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company

On October 23, 2020, Company entered into a loan agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu"), whereby the Company obtained two facilities of Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand ("PTA-OD") 1 with limit credit facility amounting to Rp100,000,000,000 and Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand ("PTA-OD") 2 with limit credit facility amounting to Rp100,000,000,000 with some of land located at Bogor as collateral. The period of loan is 36 months with 12 months grace period and interest rate of 9% per annum.

On January 7, 2022, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Nobu, in which the Company received an extension of loan period until April 2025 and changes in interest rate into 7% which interest payment until April 2023 is 5%.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp200,000,000,000.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

NGI

On March 31, 2021, NGI obtained 3 credit facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Maspion"), Kredit Investasi Sliding 1 ("KIS 1"), Kredit Investasi Sliding 2 ("KIS 2") and Fixed Loan Sliding ("FLS") with credit limit amounting to Rp15,000,000,000, Rp11,000,000,000 and Rp74,000,000,000, respectively. The period of loan is 60 months exclude 12 months grace period since first drawdown and interest rate 10.5% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp67,980,609,778 and Rp88,083,203,306, respectively.

On May 25, 2022, NGI obtained a credit facility from Maspion, Fixed Loan Sliding 2 ("FLS 2") with credit limit amounting to Rp20,000,000,000. The period of loan is 60 months exclude 12 months grace period since first drawdown and interest rate 10.25% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp18,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

GJS

Pada tanggal 13 April 2023, GJS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk, dan mendapatkan fasilitas Pinjaman bersifat *Non-Revolving Basis* dengan limit pinjaman sebesar Rp80.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dengan *grace period* 3 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp78.500.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11% pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

MLL

Pada tanggal 12 Oktober 2021, MLL memperoleh fasilitas *Line Facility* Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp180.000.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan sejak penandatanganan perjanjian dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Porsi bagi hasil dapat berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023, MLL menandatangani akad realisasi pembiayaan dan mendapat pembiayaan sebesar Rp12.356.745.000 dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2029.

Pada tanggal 24 Mei 2023, MLL menandatangani akad realisasi pembiayaan dan mendapat pembiayaan sebesar Rp17.878.788.975 dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2029.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, MLL menandatangani akad realisasi pembiayaan dan mendapat pembiayaan sebesar Rp20.120.000.000 dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2029.

Saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp50.355.533.975.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

GJS

On April 13, 2023, GJS entered into a loan agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk, whereby GJS obtained a credit agreement facility which is Non-Revolving Basis with a maximum credit limit of Rp80,000,000,000. The period of loan is 60 months with 3 months grace period.

The outstanding loan as of December 31, 2023 amounted Rp78,500,000,000.

The loan bears interest at annual rates of 11% on December 31, 2023.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

MLL

On October 12, 2021, MLL obtained Line Facility Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp180,000,000,000, with a maximal term of 96 months since the facility signed with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The establishing inception portion profit sharing subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank's ownership in the property.

On March 31, 2023, MLL entered into a financing realization agreement and received financing amounting to Rp12,356,745,000 and will due on December 20, 2029.

On May 24, 2023, MLL entered into a financing realization agreement and received financing amounting to Rp17,878,788,975 and will due on December 20, 2029.

On October 17, 2023, MLL entered into a financing realization agreement and received financing amounting to Rp20,120,000,000 and will due on December 20, 2029.

The outstanding of financing facility as of December 31, 2023 amounted Rp50,355,533,975.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

MLL

Pada tanggal 26 Juli 2022, MLL mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan limit sebesar Rp30.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan bunga 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp28.214.250.000 dan Rp30.000.000.000.

PT Bank Victoria Syariah

MLL

Pada tanggal 26 Juli 2022, MLL mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Syariah dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan margin 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp18.810.000.000 dan Rp20.000.000.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana"), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 3 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 21 September 2016 sampai dengan tanggal 21 September 2024.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 4 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dimulai dari tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

MLL

On July 26, 2022, MLL obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. The period of loan is 96 months include 12 months grace period since first drawdown and interest rate 10,25% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp28,214,250,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

PT Bank Victoria Syariah

MLL

On July 26, 2022, MLL obtained a credit facility from PT Bank Victoria Syariah, with credit limit amounting to Rp20,000,000,000. The period of loan is 96 months include 12 months grace period since first drawdown and margin rate 10,25% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp18,810,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company

On February 23, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana"), whereby the Company obtained investment credit facilities 1 and 2 with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The period of loan is 96 months, commencing from February 23, 2016 to February 23, 2024.

On September 21, 2016, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facility 3 with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The period of loan is 96 months, commencing from September 21, 2016 to September 21, 2024.

On July 26, 2018, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facility 4 with a maximum amount of Rp200,000,000,000. The period of loan is 60 months, commencing from July 26, 2018 to July 26, 2023.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu kredit untuk fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 23 Februari 2026, fasilitas pinjaman kredit investasi 3 sampai dengan 21 September 2026 dan fasilitas pinjaman kredit investasi 4 sampai dengan 26 Juli 2025.

On September 16, 2021, the Company signed an Amendment to the Credit Agreement with Hana, in which the Company obtained an extension of the credit term for investment credit facilities 1 and 2 until February 23, 2026, investment credit facility 3 until September 21, 2026 and investment credit facility 4 until July 26, 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2023, sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp303.772.911.549.

This loan has been paid off in March 2023, then the outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to RpNil and Rp303,772,911,549, respectively.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

23. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	2023	2022	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	37.333.333.334	51.333.333.334	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**23.333.333.334**	**37.333.333.334**	***Long-term portion***

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 79,80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dan 20,20% untuk Perusahaan dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Muamalat.

In August 2016, the Company obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp80,000,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 79.80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) and 20.20% for the Company and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank's ownership in the property.

Beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The expense incurred from profit sharing is presented under "Finance Costs" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Aset musyarakah terkait fasilitas ini adalah aset tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jakarta Pusat (Catatan 14).

Musyarakah asset related to this facility were land and the building thereon located in Central Jakarta (Notes 14).

24. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

24. LOAN PAYABLES TO FINANCING INSTITUTIONS

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

The outstanding loan are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
PT MNC Finance (Catatan 37)	3.050.914.927	2.759.908.803	*PT MNC Finance (Note 37)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	24.876.389.065	1.183.135.769	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Astra Credit Companies	-	130.566.604	*PT Astra Credit Companies*
Total	**27.927.303.992**	**4.073.611.176**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.045.845.149)	(3.226.863.222)	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**16.881.458.843**	**846.747.954**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years bearing interest at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan

The Company

Pada 26 September 2019, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 39 bulan dan suku bunga pembiayaan 14,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp1.183.135.769. Kedua fasilitas ini telah dilunasi pada Maret 2023.

On September 26, 2019, the Company entered into 2 leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a term of 39 months and 14.5% interest per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to RpNil and Rp1,183,135,769, respectively. Both facilities have been paid off in March 2023.

Pada 3 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga pembiayaan 13% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.937.533.869.

On May 3, 2023, the Company entered into leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a term of 36 months and 13% interest per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 amounting to Rp12,937,533,869.

MLL

MLL

Pada 19 Mei 2023, MLL menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga pembiayaan 13% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.938.855.196.

On May 19, 2023, MLL entered into leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a term of 36 months and 13% interest per annum. The outstanding loan as of December 31, 2023 amounting to Rp11,938,855,196.

25. UANG JAMINAN PELANGGAN / *TENANTS' DEPOSITS*

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)	12.373.128.888	12.343.867.938	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga	10.853.279.132	10.510.459.045	*Third parties*
Total	**23.226.408.020**	**22.854.326.983**	***Total***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Program Iuran Pasti / *Defined Contribution Plan*

Kelompok Usaha mengakui pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 430 dan 451 karyawan pada periode 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group recognizes employee benefits in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2023 and 2022, total number of employees entitled to the benefits was 430 and 451, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing berdasarkan valuasi laporan aktuarial dari aktuaris independen yaitu Steven & Mourits bertanggal 5 Maret 2024 dan 30 Januari 2023, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi-asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognized long-term employee benefits liability based on the actuarial valuation report of independent actuary Steven & Mourits, dated March 5, 2024 and January 30, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The key assumptions are as follows:

	2023	2022	
Umur pensiun normal	55 tahun / *55 years old*	55 tahun / *55 years old*	*Retirement age*
Kenaikan gaji	5,00%	6,00%	*Annual salary increase*
Tingkat diskonto	6,65%	7,10%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	7.622.514.000	9.724.289.545	*Current service cost*
Biaya bunga	3.420.607.906	4.413.527.748	*Interest cost*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(7.515.207.321)	(2.063.405.000)	*Past service cost, including gain on curtailments*
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	(252.593.207)	69.071.631	*Immediate recognition of actuarial gain*
Dampak penerapan IFRIC	-	(3.429.276.523)	*Impact of IFRIC implementation*
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	**3.275.321.378**	**8.714.207.401**	***Defined benefit costs recognized in profit or loss***
Keuntungan aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	(1.509.925.495)	(1.770.727.415)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	(1.873.498.076)	(2.368.114.817)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**(3.383.423.571)**	**(4.138.842.232)**	***Defined benefit costs recognized in other comprehensive income***
Total	**(108.102.193)**	**4.575.365.169**	***Total***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

Defined Contribution Plan (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	70.680.558.025	75.475.722.253	*Beginning balance*
Dampak penerapan IFRIC	-	(3.429.276.523)	*Impact of IFRIC implementation*
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	3.275.321.378	12.143.483.924	*Employees' benefits charged to profit or loss*
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(3.383.423.571)	(4.138.842.232)	*Employees' benefits charged to other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(9.429.451.757)	(9.370.529.397)	*Benefits payment*
Saldo akhir	**61.143.004.075**	**70.680.558.025**	***Ending balance***

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	10.747.666.013	9.371.083.727	*Within the next 12 months (the next reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	31.518.403.742	43.171.212.117	*Between 2 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	107.660.769.342	137.400.748.417	*More than 5 years*
Total	**149.926.839.097**	**189.943.044.261**	***Total***

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada liabilitas/*Impact on overall liability*		
	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	58.019.713.794	67.473.480.061	*Increase 1%*
Penurunan 1%	64.223.908.652	74.342.269.913	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary growth rate*
Kenaikan 1%	64.902.665.099	75.316.958.513	*Increase 1%*
Penurunan 1%	56.318.633.299	66.900.281.317	*Decrease 1%*

27. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2023 and 2022 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

2023

Pemegang Saham / *Shareholders*	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
UOB Kay Hian Hongkong Ltd.	15.725.026.164	16,12	1.572.502.616.400	*UOB Kay Hian Hongkong Ltd.*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	13.765.783.670	14,11	1.376.578.367.000	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	9,00	877.932.670.000	*HT Investment Development Ltd*
Komisaris dan Direksi				*Commissioners and Directors*
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,00	97.587.252.000	*Hary Tanoesoedibjo*
Liliana Tanaja	74.850.400	0,08	7.485.040.000	*Liliana Tanaja*
Andrian Budi Utama	30.000.000	0,03	3.000.000.000	*Andrian Budi Utama*
Michael Stefan Dharmajaya	6.975.600	0,01	697.560.000	*Michael Stefan Dharmajaya*
Alex Wardhana	1.800.000	0,00	180.000.000	*Alex Wardhana*
M. Budi Rustanto	179.600	0,00	17.960.000	*M. Budi Rustanto*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	58.197.314.609	59,65	5.819.731.460.900	*Public (each below 5% of ownership)*
Total	**97.557.129.263**	**100,00**	**9.755.712.926.300**	***Total***

2022

Pemegang Saham / *Shareholders*	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
UOB Kay Hian Hongkong Ltd.	15.725.026.164	17,73	1.572.502.616.400	*UOB Kay Hian Hongkong Ltd.*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	13.765.783.670	15,52	1.376.578.367.000	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	9,90	877.932.670.000	*HT Investment Development Ltd*
Komisaris dan Direksi				*Commissioners and Directors*
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,10	97.587.252.000	*Hary Tanoesoedibjo*
Liliana Tanaja	74.850.400	0,08	7.485.040.000	*Liliana Tanaja*
Andrian Budi Utama	30.000.000	0,03	3.000.000.000	*Andrian Budi Utama*
Michael Stefan Dharmajaya	6.975.600	0,01	697.560.000	*Michael Stefan Dharmajaya*
Alex Wardhana	1.800.000	0,00	180.000.000	*Alex Wardhana*
Vincent Henry Richard Hilliard	1.245.000	0,00	124.500.000	*Vincent Henry Richard Hilliard*
M. Budi Rustanto	179.600	0,00	17.960.000	*M. Budi Rustanto*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	49.327.239.676	55,63	4.932.723.967.600	*Public (each below 5% of ownership)*
Total	**88.688.299.330**	**100,00**	**8.868.829.933.000**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *CAPITAL STOCK (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Pinjaman	5.940.168.712.098	5.714.324.159.806	*Debts*
Dikurangi kas dan setara kas	175.817.063.563	206.304.439.753	*Less cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	5.764.351.648.535	5.508.019.720.053	*Debts - Net*
Total ekuitas	26.753.910.693.422	25.487.660.564.217	*Total equity*
Gearing ratio	**21,55%**	**21,61%**	***Gearing ratio***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 is as follows:

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Total/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2022	**553.601.621.670**	**(16.385.446.540)**	**537.216.175.130**	***Balance as of January 1, 2022***
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	-	(376.564.317)	(376.564.317)	*Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights*
Saldo per 31 Desember 2022	**553.601.621.670**	**(16.762.010.857)**	**536.839.610.813**	***Balance as of December 31, 2022***
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	-	(396.720.748)	(396.720.748)	*Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights*
Saldo per 31 Desember 2023	**553.601.621.670**	**(17.158.731.605)**	**536.442.890.065**	***Balance as of December 31, 2023***

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pegendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

List of non-controlling interests as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
NGI	163.489.332.454	148.421.911.981	*NGI*
MWW	64.814.718.665	64.814.718.665	*MWW*
GLDP	57.593.042	57.585.520	*GLDP*
BSR	54.251.815	48.908.943	*BSR*
MLR	(2.406.647.324)	(2.318.016.893)	*MLR*
Total	**226.009.248.652**	**211.025.108.216**	***Total***

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 142 tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp11.000.000.000 pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2022.

30. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2023, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 142 dated June 28, 2023, the Company increased the general reserve from Rp10,000,000,000 in 2022 to Rp11,000,000,000 in 2023.

In 2022, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 34 dated July 13, 2022, the Company increased the general reserve from Rp9,000,000,000 in 2021 to Rp10,000,000,000 in 2022.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

31. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2023	2022	
Hotel dan resor	811.856.360.834	507.456.292.531	*Hotel and resort*
Manajemen properti dan jasa lainnya	422.811.572.214	385.320.479.101	*Property management and other services*
Sewa ruang perkantoran	172.668.962.183	219.396.503.081	*Office space rental*
Apartemen dan properti lainnya	13.669.538.304	9.703.366.644	*Apartment and other properties*
Total	**1.421.006.433.535**	**1.121.876.641.357**	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

32. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	2023	2022	
Hotel dan resor	436.964.966.330	291.882.529.938	*Hotel and resort*
Manajemen properti dan jasa lainnya	393.900.400.111	353.423.548.935	*Property management and other services*
Sewa ruang perkantoran	69.949.568.747	67.817.118.952	*Office space rental*
Apartemen dan properti lainnya	3.909.338.639	2.580.105.308	*Apartment and other properties*
Total	**904.724.273.827**	**715.703.303.133**	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of revenues were made from any single supplier.

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp45.312.934.798 dan Rp15.368.971.783. Beban penjualan sebagian besar adalah biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

33. SELLING EXPENSES

The selling expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp45,312,934,798 and Rp15,368,971,783, respectively. The selling expenses are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	133.103.661.030	105.975.387.780	*Salaries and allowance*
Perbaikan dan perawatan	34.623.812.609	20.311.870.574	*Repair and maintenance*
Jasa manajemen	29.881.846.148	17.488.302.977	*Management fee*
Perangkat lunak dan teknologi informasi	28.132.170.993	3.931.027.454	*Software and information technology*
Penyusutan (Catatan 12)	19.297.652.426	19.078.949.341	*Depreciation (Note 12)*
Asuransi	12.426.647.612	12.318.298.627	*Insurance*
Pajak dan perijinan	11.994.756.540	14.489.654.508	*Tax and permits*
Utilitas	6.610.695.007	5.802.030.521	*Utilities*
Perlengkapan dan administrasi kantor	5.517.871.316	13.435.712.570	*Office supplies dan administration*
Transportasi dan akomodasi	5.469.270.540	3.647.311.278	*Transportation and accommodation*
Jasa profesional	3.523.018.505	2.272.284.025	*Professional fee*
Imbalan kerja	3.275.321.378	8.714.207.401	*Employee benefit*
Lain-lain	41.639.060.907	36.954.558.685	*Others*
Total	**335.495.785.011**	**264.419.595.741**	***Total***

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	329.809.864.915	177.771.540.111	*Net profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	89.490.138.749	85.242.377.861	*Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**3,69**	**2,09**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM / *36. SHARE-BASED PAYMENTS*

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 4 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 4 Mei 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberian "*Management and Employee Stock Option Program*" Gelombang III (MESOP III) sebanyak-banyaknya 2,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 atau sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham baru.

Based on the Company's RUPSLB dated May 4, 2016 which was notarized under Deed No. 20 dated May 4, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase III (MESOP III) at a maximum of 2.5% of the total issued and paid-up capital of the Company as of December 31, 2015 or a maximum of 172,261,681 new shares.

Harga pelaksanaan MESOP III adalah sebesar Rp1.138 per saham.

The exercise price of MESOP III is Rp1,138 per share.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 24 Juni 2019 yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan mengenai MESOP. Hingga laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, belum ditetapkan harga pelaksanaan termasuk mengaplikasikan pemecahan saham MESOP dengan perbandingan 1:5 atas pemecahan saham MESOP tersebut.

Based on the Company's RUPSLB dated June 24, 2019 which was notarized under Deed No. 41 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved to authorize the Directors to take all action regarding to MESOP. Until these consolidated financial statements approved to be issued, the price has not been set including applying MESOP stock split with a ratio of 1:5 regarding to the MESOP stock split.

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pembatalan MESOP

MESOP III yang telah disetujui pada tanggal 4 Mei 2016 tersebut telah resmi dibatalkan berdasarkan keputusan pada RUPSLB Perusahaan yang telah diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 11 Agustus 2020.

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

MESOP Cancellation

MESOP III, which was approved on May 4, 2016, has been officially canceled based on the Company's RUPSLB which has been notarized under Deed No. 63 dated August 11, 2020.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Kelompok Usaha yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk), PT MNC Asset Management, PT MNC Sekuritas, PT MNC Studio International Tbk, PT MNC Travel, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Televisi Network, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Mediacom Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT SUN Televisi Network dan PT MNC GS Homeshopping, PT Media Nusantara Press, PT MNC Pictures, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Movieland, PT MNC Teknologi Nusantara, PT MNC Okezone Network, PT MNC Media Baru, PT MNC Energy Investment Tbk, PT MNC OTT Network, PT Nusantara Sarana Outlet, PT Bali Music Channel, PT MNC Network, MNC Aladin Indonesia, MNC Infrastruktur Utama dan PT MNC Guna Usaha Indonesia.

b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Asia Holding Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

a. Companies which have partly the same management as the Group are PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk), PT MNC Asset Management, PT MNC Sekuritas, PT MNC Studio International Tbk, PT MNC Travel, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Televisi Network, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Mediacom Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT SUN Televisi Network and PT MNC GS Homeshopping, PT Media Nusantara Press, PT MNC Pictures, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Movieland, PT MNC Teknologi Nusantara, PT MNC Okezone Network, PT MNC Media Baru, PT MNC Energy Investment Tbk, PT MNC OTT Network, PT Nusantara Sarana Outlet, PT Bali Music Channel, PT MNC Network, PT MNC Aladin Indonesia, PT MNC Inrastruktur Utama and PT MNC Guna Usaha Indonesia.

b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Asia Holding Tbk which is the parent entity of the Company.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Kelompok Usaha menyewakan gedung serta memberikan jasa manajemen properti kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

a. The Group rent office spaces and provide property management services to related parties with the following details:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets (%)***	
Piutang usaha (Catatan 7)					***Trade receivables (Note 7)***
PT Media Nusantara Citra Tbk	40.826.704.380	0,12	27.865.063.094	0,09	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Media Nusantara Informasi	39.940.530.395	0,12	38.264.978.417	0,12	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Televisi Network	32.070.370.982	0,10	17.060.941.606	0,05	*PT MNC Televisi Network*
PT MNC Sky Vision Tbk	25.928.781.727	0,08	32.026.303.429	0,10	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Televisi Indonesia	12.548.886.514	0,04	15.788.345.614	0,05	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	11.596.631.957	0,03	13.549.899.219	0,04	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC GS Homeshopping	10.891.661.794	0,03	9.760.369.191	0,03	*PT MNC GS Homeshopping*
PT MNC Kabel Mediacom	9.296.069.686	0,03	22.033.691.196	0,07	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	8.082.865.868	0,02	6.101.014.228	0,02	*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
PT MNC Asset Management	7.684.297.974	0,02	6.923.892.375	0,02	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Energy Investment Tbk	6.690.281.274	0,02	10.520.284.414	0,03	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC OTT Network	5.443.706.232	0,02	1.533.402.643	0,01	*PT MNC OTT Network*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.101.827.494	0,02	3.619.458.281	0,01	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Press	3.936.143.461	0,01	1.307.508.889	0,00	*PT Media Nusantara Press*
PT MNC Media Baru	3.205.832.102	0,01	-	0,00	*PT MNC Media Baru*
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.118.456.689	0,01	2.588.600.564	0,01	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Nusantara Sarana Outlet	2.538.162.575	0,01	283.955.226	0,00	*PT Nusantara Sarana Outlet*
PT Bali Music Channel	2.491.678.231	0,01	1.352.187.133	0,01	*PT Bali Music Channel*
PT MNC Pictures	2.232.556.913	0,01	1.838.495.159	0,01	*PT MNC Pictures*
PT MNC Networks	2.209.000.956	0,01	6.000.000	0,00	*PT MNC Networks*
PT Global Mediacom Tbk	2.122.560.418	0,01	5.819.455.123	0,02	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Multimedia Networks	1.694.613.937	0,01	399.611.550	0,00	*PT MNC Multimedia Networks*
PT Global Informasi Bermutu	1.659.956.333	0,00	1.195.482.210	0,00	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Aladin Indonesia	1.326.693.562	0,00	413.766.726	0,00	*PT MNC Aladin Indonesia*
PT MNC Infrastruktur Utama	1.177.026.894	0,00	418.490.174	0,00	*PT MNC Infrastruktur Utama*
PT MNC Teknologi Nusantara	1.134.110.672	0,00	50.703.092	0,00	*PT MNC Teknologi Nusantara*
PT Infokom Elektrindo	1.132.618.809	0,00	524.966.101	0,00	*PT Infokom Elektrindo*
PT MNC Asia Holding Tbk	317.560.131	0,00	10.132.765.160	0,03	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Digital Indonesia	145.537.799	0,00	2.855.194.295	0,01	*PT MNC Digital Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1%)	44.533.189.912	0,13	67.385.518.744	0,21	*Others (each below 1%)*
Total	**291.078.315.671**	**0,87**	**301.620.343.853**	**0,94**	***Total***

	2023		2022		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)					***Unearned revenues (Note 19)***
PT Infokom Elektrindo	327.575.000	0,01	327.575.000	0,01	*PT Infokom Elektrindo*
PT MNC Asset Management	284.439.411	0,00	284.439.411	0,00	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Televisi Network	224.655.000	0,00	-	0,00	*PT MNC Televisi Network*
PT MNC Digital Indonesia	87.800.000	0,00	59.000.000	0,00	*PT MNC Digital Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1%)	116.000.003	0,00	257.139.705	0,00	*Others (each below 1%)*
Total	**1.040.469.414**	**0,01**	**928.154.116**	**0,01**	***Total***

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

a. Kelompok Usaha menyewakan gedung serta memberikan jasa manajemen properti kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes: (continued)

a. The Group rent office spaces and provide property management services to related parties with the following details: (continued)

	2023		2022		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	
Uang jaminan pelanggan (Catatan 25)					***Tenants' deposits (Note 25)***
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.233.178.455	0,03	2.233.178.455	0,03	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Media Nusantara Informasi	1.476.849.356	0,02	1.476.849.356	0,02	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Life Assurance	679.965.767	0,01	679.965.767	0,01	*PT MNC Life Assurance*
PT Media Nusantara Citra Tbk	458.426.220	0,01	458.426.220	0,01	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	458.368.790	0,01	458.368.790	0,01	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Sekuritas	391.947.928	0,01	391.947.928	0,01	*PT MNC Sekuritas*
PT MNC Digital Indonesia	274.275.450	0,00	274.275.450	0,00	*PT MNC Digital Indonesia*
PT Sun Televisi Network	247.565.980	0,00	193.565.980	0,00	*PT Sun Televisi Network*
PT MNC Finance	225.162.285	0,00	225.162.285	0,00	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	211.465.553	0,00	211.465.553	0,00	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Asuransi Indonesia	170.185.980	0,00	170.185.980	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Okezone Network	127.807.475	0,00	127.807.475	0,00	*PT MNC Okezone Network*
PT MNC Kabel Mediacom	125.914.750	0,00	125.914.750	0,00	*PT MNC Kabel Mediacom*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1%)	5.292.014.899	0,09	5.316.753.949	0,09	*Others (each below 1%)*
Total	**12.373.128.888**	**0,18**	**12.343.867.938**	**0,18**	***Total***

	2023		2022		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage to total revenues (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage to total revenues (%)***	
Pendapatan usaha (Catatan 31)					***Revenues (Note 31)***
PT MNC Televisi Indonesia	76.686.643.277	5,40	67.571.047.509	6,02	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT Bank MNC Internasional Tbk	55.250.048.284	3,89	50.922.488.203	4,54	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	53.993.003.215	3,80	44.388.857.330	3,96	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	41.659.868.514	2,93	25.693.274.302	2,29	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	41.518.314.761	2,92	44.365.125.244	3,95	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Media Nusantara Citra Tbk	31.767.014.808	2,24	30.483.984.189	2,72	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Televisi Network	30.974.269.183	2,18	36.040.773.823	3,21	*PT MNC Televisi Network*
PT Global Informasi Bermutu	25.864.802.081	1,82	23.238.918.822	2,07	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Pictures	18.781.698.519	1,32	16.730.284.312	1,49	*PT MNC Pictures*
PT MNC Asuransi Indonesia	13.048.412.935	0,92	11.445.460.206	1,02	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Finance	12.618.374.314	0,89	12.589.492.679	1,12	*PT MNC Finance*
PT MNC Energy Investment Tbk	11.773.512.923	0,83	4.049.839.911	0,36	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Digital Indonesia	7.811.072.938	0,55	4.279.937.184	0,38	*PT MNC Digital Indonesia*
PT Infokom Elektrindo	7.245.670.052	0,51	5.366.706.686	0,48	*PT Infokom Elektrindo*
PT MNC Sekuritas	6.926.879.045	0,49	8.247.239.567	0,74	*PT MNC Sekuritas*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	6.256.738.819	0,44	4.322.690.059	0,39	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Life Assurance	5.798.662.830	0,41	9.943.691.664	0,89	*PT MNC Life Assurance*
PT Global Mediacom Tbk	4.615.980.570	0,32	5.452.391.314	0,49	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Asset Management	2.781.291.873	0,20	4.641.914.515	0,41	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Asia Holding Tbk	2.255.511.981	0,16	3.890.519.580	0,35	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1%)	48.725.552.839	3,41	16.995.634.990	1,51	*Others (each below 1%)*
Total	**506.353.323.761**	**35,63**	**430.660.272.089**	**38,39**	***Total***

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

b. Kelompok Usaha mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi dengan saldo sebagai berikut:

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes: (continued)

b. The Group entered into other transactions with related parties with the following balances:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	
Utang usaha (Catatan 15)					***Trade payables (Note 15)***
PT Media Nusantara Citra Tbk	30.352.020.819	0,45	18.857.202.516	0,29	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	2.478.478.793	0,04	3.895.682.047	0,06	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	1.831.403.780	0,03	878.890.573	0,01	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Sekuritas	1.068.650.719	0,02	1.068.650.719	0,02	*PT MNC Sekuritas*
PT Media Nusantara Informasi	556.115.000	0,01	558.865.000	0,01	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	412.310.508	0,01	-	0,00	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	288.804.880	0,00	144.932.760	0,00	*PT MNC Kabel Mediacom*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.333.579.354	0,03	1.290.291.534	0,02	*Others (each below Rp100 million)*
Total	**39.321.363.853**	**0,59**	**26.694.515.149**	**0,41**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 16)					***Other payables (Note 16)***
PT MNC Kabel Mediacom	596.882.493	0,01	694.406.510	0,01	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT MNC Life Assurance	348.869.444	0,01	3.721.365	0,00	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Travel	203.648.185	0,00	60.166.878	0,00	*PT MNC Travel*
Lain-lain	386.071.858	0,01	1.025.800.466	0,02	*Others*
Total	**1.535.471.980**	**0,03**	**1.784.095.219**	**0,03**	***Total***
Utang jangka pendek lainnya (Catatan 21)					***Other short-term loan (Note 21)***
PT Bank MNC Internasional Tbk	**520.251.049.805**	**7,74**	**437.056.538.016**	**6,76**	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22)					***Long-term loans - bank loans (Note 22)***
PT Bank MNC Internasional Tbk	**18.511.557.936**	**0,28**	**-**	**0,00**	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 24)					***Loan payables to financing institution (Note 24)***
PT MNC Finance	**3.050.914.927**	**0,05**	**2.759.908.803**	**0,04**	*PT MNC Finance*

Pada tahun 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp19.930.527.204 dan Rp18.016.699.011.

In 2023 and 2022, the Group provide employee benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp19,930,527,204 and Rp18,016,699,011, respectively.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

a. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd ("Tempus") selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "*Sale and Purchase of Mandatatory Exchangeable Bond Agreement*" ("MEB 1") tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds ("MEB") with Tempus Eternity Ltd ("Tempus") as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" ("MEB 1") dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period commenced from January 6, 2015.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar *("MEB")* dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "*Sale and Purchase of Mandatatory Exchangeable Bond Agreement*" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera. Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana dan PT Harmoni Taman Aman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saldo uang muka investasi sebesar Rp717.239.101.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut.

c. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan *Investment Opportunities*, pihak ketiga, dimana *Investment Opportunities* setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebesar USD40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dana Perusahaan ke *Investment Opportunities* masing-masing sebesar USD26.791.081 setara dengan Rp413.011.307.317 dan USD26.791.081 setara dengan Rp421.450.497.504.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds ("MEB") with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35.59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period has been commencing from March 25, 2016.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded these transactions as "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

b. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutera. In 2017, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana and PT Harmoni Taman Aman. As of December 31, 2023 and 2022, total outstanding amount of advances for investment amounted Rp717,239,101,000 and recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position .

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes there is no impairment of the advances for investment.

c. On April 12, 2018, the Company entered into Loan Agreement with Investment Opportunities, a third party, whereby Investment Opportunities agreed to lend fund to Company are amounting to USD40,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, balance of fund placements of the Company to Investment Opportunities are amounting to USD26,791,081 or equivalent to Rp413,011,307,317 and USD26,791,081 or equivalent to Rp421,450,497,504, respectively.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

d. Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CGS-CIMB Capital Pte. Ltd sebesar USD10.000.000, jangka waktu 24 bulan setelah penarikan pertama dengan bunga 8% per tahun. Pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali dalam satu kali pembayaran pada tanggal jatuh tempo dan dijamin dengan investasi saham milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD10.000.000 setara dengan Rp154.160.000.000 dan USD10.000.000 setara dengan Rp157.310.000.000. Saldo yang disajikan pada "Utang Jangka Panjang lainnya" merupakan nilai pinjaman neto setelah dikurangi biaya yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp1.672.152.781 dan Rp1.794.145.836.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2024.

e. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani kontrak manajemen dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Park Hyatt Hotel Jakarta, yang telah beroperasi sejak Juli 2022. Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ *Recipient*	**Jenis biaya/** *Type of fee*	**Tarif/** *Rate*
PT Hyatt Indonesia	Biaya dasar manajemen/ *Management basic fee*	1,5%-2,5% pendapatan kotor/ *1.5%-2.5% gross revenue*
PT Hyatt Indonesia	Manajemen insentif/ *Management insentive*	6%-10% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ *6%-10% adjusted gross operating profit*
Hyatt Chain Services Limited	Jasa pemasaran/ *Marketing Service*	1% dari jumlah pendapatan ruangan hotel/ *1% of total hotel room revenue*

f. Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani Akta No. 84 yang dibuat Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perjanjian pengikatan jual beli atas Gedung MNC Financial Center yang terletak di Jakarta Pusat. Perikatan perjanjian tersebut telah dikukuhkan dengan Akta Jual Beli No. 23 tanggal 14 Agustus 2023.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

d. On October 30, 2019, the Company obtained loan facility from CGS-CIMB Capital Pte.Ltd amounting to USD10,000,000, with a term of 24 months after the first drawdown with 8% interest per annum. The outstanding loan shall be repaid in one lumpsum on the final maturity date and collaterized by Company's investment in shares. As of December 31, 2023 and 2022, fund balance are amounting to USD10,000,000 equivalent to Rp154,160,000,000 and USD10,000,000 equivalent to Rp157,310,000,000, respectively. The presented balance in "Long-Term Liabilities - Others" was the net loan value after deducting transaction costs amounting to Rp1,672,152,781 and Rp1,794,145,836, respectively.

This agreement has been extended and will be due on October 30, 2024.

e. As of November 18, 2013, Company entered into a management contract with PT Hyatt Indonesia to manage and operate the Park Hyatt Hotel Jakarta, which has been operating since July 2022. As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

f. On May 23, 2023, the Company has signed Deed No. 84 notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding sale and purchase agreement of MNC Financial Center Building located in Central Jakarta. The agreement has been confirmed by Sale and Purchase Deed No. 23 dated August 14, 2023.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

GLDP

g. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti ("YBB") atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan ditelaah setiap 5 tahun.

h. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk, dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas area sebesar 5.837 m^2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

NGI

i. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, Hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton. Pada tahun 2018, Starwood diakuisisi oleh Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. Sebagai kompensasi, NGI harus membayar biaya berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GLDP

g. On April 16, 2010, GLDP, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti ("YBB") for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.

h. On September 29, 2011, GLDP, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk, whereby GLDP leased out land with total area of 5,837 m2 located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

NGI

i. As of April 29, 1993, NGI entered into a management contract with Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (the Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by PT Indo-Pacific Sheraton. In 2018, Starwood was acquired by Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. As compensation, NGI shall pay the following fees:

Penerima/ ***Recipient***	**Jenis biaya/** ***Type of fee***	**Tarif/** ***Rate***
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ *Management insentive*	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ *4% adjusted gross operating profit*
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (*previously* Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Jasa pendukung manajemen/ *Management support service*	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ *4% adjusted gross operating profit*
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (*previously* Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Royalti/*Royalty*	2% dari jumlah pendapatan/ *2% of total revenue*
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (*previously* Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Lisensi/*Licence*	USD 100 per bulan/ *USD 100 per month*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Shorewood

j. Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Winona Assets Ltd, pihak ketiga, dimana Winona Assets Ltd setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Shorewood sebesar USD40.000.000. Perjanjian berlaku 24 bulan dari tanggal pencairan fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dana Shorewood ke Winona Assets Ltd masing-masing sebesar USD33.678.958 ekuivalen Rp519.194.816.290 dan USD32.484.702 ekuivalen Rp511.016.851.635. Saldo yang disajikan pada "Utang Jangka Panjang lainnya" merupakan nilai pinjaman neto setelah dikurangi biaya yang ditangguhkan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.887.802.869. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

MLB

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

k. MLB mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC ("DTMB"), dimana MLB diizinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Up-front fee yang telah dibayarkan oleh MLB disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Aset" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:
- tanggal terjadinya "*closing*" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- tanggal perjanjian dapat berakhir atas konsekuensi dari penerapan hukum.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Shorewood

j. On November 6, 2019, Shorewood entered into Loan Agreement with Winona Assets Ltd, a third party, whereby Winona Assets Ltd agreed to lend fund to Shorewood amounting to USD40,000,000. This agreement is valid within 24 months since the facility's draw down. As of December 31, 2023 and 2022, balance of fund placement's Shorewood's to Winona Assets Ltd amounting to USD33,678,958 equivalent to Rp519,194,816,290 and USD32,484,702 equivalent to Rp511,016,851,635, respectively. The presented balance in "Long-Term Liabilities - Others" is net of deferred charges amounting to RpNil and Rp4,887,802,869, respectively. This agreement has been extended and will be due on November 7, 2024.

MLB

On August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details as follow:

k. MLB entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC ("DTMB"), whereby MLB is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Up-front fee which has been paid by MLB is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Assets" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the following conditions, whichever occurs earlier:
- *the date of closings (making a sale) for 100% of the units;*
- *DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- *the date of this agreement shall terminate as a consequence of the operation of the law.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

MLB (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

l. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC ("DTBT"), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. Imbalan atas jasa konsultan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi "*Deficiency List*" yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

m. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), sehubungan dengan pelaksanaan operasional golf dan klub. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

n. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

MLB (continued)

On August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details as follow: (continued))

l. MLB entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC ("DTBT"), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. Compensation of consultant fee was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to DTBT's reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

m. MLB entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), related to golf and club operation. This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

n. MLB entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

39. SEGMEN OPERASI / *39. OPERATING SEGMENT*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: / *The details of business segment are as follows:*

	2023					
	Hotel dan resor/ *Hotel and resort*	**Sewa ruang perkantoran/ *Office space rental***	**Apartemen dan properti lainnya/ *Apartment and other properties***	**Manajemen properti dan jasa lainnya/ *Property management and other services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan usaha	811.856.360.834	172.668.962.183	13.669.538.304	422.811.572.214	1.421.006.433.535	*Revenues*
Laba bruto	374.891.394.504	102.719.393.436	9.760.199.665	28.911.172.103	516.282.159.708	*Gross profit*
Laba (rugi) usaha	102.562.773.349	33.949.445.040	4.824.823.465	(5.863.601.955)	135.473.439.899	*Operating income (loss)*
Beban pajak final					(17.885.575.968)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan					(202.417.372.710)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs - neto					9.773.406.060	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga					1.426.887.467	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap					777.790.333	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi					175.053.033.019	*Gain from revaluation investment properties*
Pendapatan lain-lain - neto					250.054.136.642	*Other revenues - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					352.255.744.742	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(7.149.706.423)	*Income tax expense - net*
Laba neto tahun berjalan					**345.106.038.319**	***Net profit for the year***
Informasi lainnya						***Other Information***
Aset segmen	19.091.965.271.734	31.191.565.457.750	723.381.166.612	279.097.811.630	51.286.009.707.726	*Segment's assets*
Dampak eliminasi					(17.810.870.350.203)	*Elimination effect*
Total aset					**33.475.139.357.523**	***Total assets***
Liabilitas segmen	989.185.624.669	5.307.862.576.825	510.040.167.619	204.268.558.214	7.011.356.927.327	*Segment's liabilities*
Dampak eliminasi					(290.128.263.226)	*Elimination effect*
Total liabilitas					**6.721.228.664.101**	***Total liabilities***

	2022					
	Hotel dan resor/ *Hotel and resort*	**Sewa ruang perkantoran/ *Office space rental***	**Apartemen dan properti lainnya/ *Apartment and other properties***	**Manajemen properti dan jasa lainnya/ *Property management and other services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan usaha	507.456.292.531	219.396.503.081	9.703.366.644	385.320.479.101	1.121.876.641.357	*Revenues*
Laba bruto	215.573.762.593	151.579.384.129	7.123.261.336	31.896.930.166	406.173.338.224	*Gross profit*
Laba (rugi) usaha	53.521.120.104	70.194.714.170	3.202.616.890	(533.680.464)	126.384.770.700	*Operating income (loss)*
Beban pajak final					(22.813.964.555)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan					(220.253.926.045)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs - neto					(57.017.390.375)	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga					1.031.447.434	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap					346.384.496	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi					276.331.146.892	*Gain from revaluation investment properties*
Pendapatan lain-lain - neto					81.413.286.535	*Other revenues - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					185.421.755.082	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(5.919.575.965)	*Income tax expense - net*
Laba neto tahun berjalan					**179.502.179.117**	***Net profit for the year***
Informasi lainnya						***Other Information***
Aset segmen	18.476.193.739.741	29.600.442.558.337	739.900.326.233	150.283.170.608	48.966.819.794.919	*Segment's assets*
Dampak eliminasi					(17.011.059.348.764)	*Elimination effect*
Total aset					**31.955.760.446.155**	***Total assets***
Liabilitas segmen	892.074.039.895	5.217.756.746.910	614.477.077.144	81.046.134.327	6.805.353.998.276	*Segment's liabilities*
Dampak eliminasi					(337.254.116.338)	*Elimination effect*
Total liabilitas					**6.468.099.881.938**	***Total liabilities***

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis

Kelompok Usaha berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2023			2022			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen/ *Equivalent in*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen/ *Equivalent in*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	868.109	13.382.762.206	USD	544.940	8.572.450.342	*Cash and cash equivalents*
	SGD	691	8.089.461	SGD	1.364	15.900.070	
	HKD	121	238.697	HKD	121	244.246	
	CNY	1.360	2.950.744	CNY	1.360	3.069.683	
	MYR	944	3.155.065	MYR	1.490	5.298.813	
	THB	3.420	1.545.447	THB	-	-	
Aset keuangan lainnya	USD	33.690.183	519.367.860.043	USD	32.495.927	511.193.430.847	*Other financial assets*
Piutang usaha	USD	134.226	2.069.234.182	USD	138.797	2.183.419.068	*Trade receivables*
Total aset			**534.835.835.845**			**521.973.813.069**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	316.442	4.878.277.118	USD	372.512	5.859.993.666	*Trade payables*
	SGD	933.364	10.931.213.805	SGD	738.679	8.612.312.892	
	EUR	-	-	EUR	2.370.000	39.608.933.100	
Utang lain-lain	USD	-	-	USD	335.085	5.271.222.922	*Other payables*
Beban akrual	USD	107.330	1.654.602.790	USD	-	-	*Accrued expense*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	USD	70.470.039	1.086.366.123.607	USD	69.275.783	1.089.777.349.139	*Current portion of long-term liabilities*
Total liabilitas			**1.103.830.217.320**			**1.149.129.811.719**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(568.994.381.475)**			**(627.155.998.650)**	***Net liabilities***

41. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

41. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	193.790.489.008	211.905.689.918	*Bank loans and other loan*
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	5.390.000.000	6.160.000.000	*Profit sharing expense of temporary syirkah fund*
Utang ke lembaga pembiayaan	1.489.005.586	348.408.943	*Loan payables to financing institutions*
Liabilitas sewa	1.157.307.066	1.217.221.123	*Lease liabilities*
Lainnya	590.571.050	622.606.061	*Others*
Total	**202.417.372.710**	**220.253.926.045**	***Total***

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko tersebut berhubungan dengan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang USD seperti pinjaman.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in USD such as borrowing.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 40 to the financial statements.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

	2023			
		Dampak terhadap/*Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Laba atau Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar AS	±2,00%	± 8.712.954.132	± 8.712.954.132	*US Dollars*
Dolar Singapura	±1,58%	± 134.578.972	± 134.578.972	*Singapore Dollars*
Dolar Hongkong	±2,10%	± 3.904	± 3.904	*Hongkong Dollars*
China Yuan	±2,45%	± 56.296	± 56.296	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	±2,62%	± 64.438	± 64.438	*Malaysian Ringgit*
Baht Thailand	±2,62%	± 24.309	± 24.309	*Thailand Baht*

	2022			
		Dampak terhadap/*Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Laba atau Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar AS	±3,08%	± 13.905.555.502	± 13.905.555.502	*US Dollars*
Dolar Singapura	±2,72%	± 182.244.268	± 182.244.268	*Singapore Dollars*
Euro	±3,23%	± 997.988.317	± 997.988.317	*Euro*
Dolar Hongkong	±3,06%	± 5.837	± 5.837	*Hongkong Dollars*
China Yuan	±2,01%	± 48.210	± 48.210	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	±2,04%	± 84.192	± 84.192	*Malaysian Ringgit*

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following tables show the Group's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on discounted cash flow of financial libilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

	2023				
	Dibawah 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**1 sampai 5 tahun/** ***1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	**Total/** ***Total***	
Utang usaha	201.905.473.561	-	-	201.905.473.561	*Trade payables*
Utang lain-lain	186.795.742.049	-	-	186.795.742.049	*Other payables*
Beban akrual	162.812.288.400	-	-	162.812.288.400	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek lainnya	1.005.596.538.181	-	-	1.005.596.538.181	*Other short-term loans*
Utang jangka panjang					*Long-term loans*
Utang bank	852.756.416.527	2.811.653.827.862	120.207.321.376	3.784.617.565.765	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	11.045.845.149	16.881.458.843	-	27.927.303.992	*Loan payables to financing institutions*
Lainnya	1.084.693.970.826	-	-	1.084.693.970.826	*Others*
Dana syirkah temporer	14.000.000.000	23.333.333.334	-	37.333.333.334	*Temporary syirkah fund*
Liabilitas sewa	-	13.400.275.546	-	13.400.275.546	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	-	23.226.408.020	-	23.226.408.020	*Tenants' deposits*
Total	**3.519.606.274.693**	**2.888.495.303.605**	**120.207.321.376**	**6.528.308.899.674**	***Total***

	2022				
	Dibawah 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**1 sampai 5 tahun/** ***1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	**Total/** ***Total***	
Utang usaha	241.668.283.457	-	-	241.668.283.457	*Trade payables*
Utang lain-lain	166.443.280.742	-	-	166.443.280.742	*Other payables*
Beban akrual	127.236.968.957	-	-	127.236.968.957	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek lainnya	732.056.538.016	-	-	732.056.538.016	*Other short-term loans*
Utang jangka panjang					*Long-term loans*
Utang bank	665.161.358.337	3.072.646.694.133	105.957.224.376	3.843.765.276.846	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	3.226.863.222	846.747.954	-	4.073.611.176	*Loan payables to financing institutions*
Lainnya	1.083.095.400.434	-	-	1.083.095.400.434	*Others*
Dana syirkah temporer	14.000.000.000	37.333.333.334	-	51.333.333.334	*Temporary syirkah fund*
Liabilitas sewa	-	14.171.077.855	-	14.171.077.855	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	-	22.854.326.983	-	22.854.326.983	*Tenants' deposits*
Total	**3.032.888.693.165**	**3.147.852.180.259**	**105.957.224.376**	**6.286.698.097.800**	***Total***

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang jangka panjang lainnya, dana syirkah temporer dan uang jaminan pelanggan, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) utang bank dan utang lembaga pembiayaan menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar dari utang jangka panjang lainnya, dana syirkah temporer dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan uang jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 hingga 3 berdasarkan sejauh mana nilai wajar diamati:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for other current assets, lease liabilities, other long-term liabilities, temporary syirkah fund and tenants' deposits, the management considers that carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to a) short term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans and loan payable to financing institution bear floating interest rates.

The fair values of other long-term loans, temporary syrikah fund and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair values of other non-current assets and tenants' deposits cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

Fair Value Hierarchy

The following table presents the Group's financial assets measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022, which are grouped into Levels 1 to 3 based on the extent to which the fair value is observed:

2023

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total/ *Total***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar					*Measured at fair value*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss*
Penempatan dana	-	-	1.067.375.473.747	1.067.375.473.747	*Fund placement*
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI					*Financial asset at fair value through OCI*
Efek ekuitas	152.420.323.802	-	-	152.420.323.802	*Equity securities*
Total	**152.420.323.802**	**-**	**1.067.375.473.747**	**1.219.795.797.549**	**Total**

2022

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total/ *Total***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar					*Measured at fair value*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss*
Penempatan dana	-	-	885.640.849.699	885.640.849.699	*Fund placement*
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI					*Financial asset at fair value through OCI*
Efek ekuitas	209.739.590.583	-	-	209.739.590.583	*Equity securities*
Total	**209.739.590.583**		**885.640.849.699**	**1.095.380.440.282**	**Total**

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut: / *Non-cash activities are as follow:*

	2023	2022	
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	20.011.821.421	9.687.213.046	*Reclassification from fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke properti investasi tanah	8.378.589.449	5.120.333.477	*Reclassification from land for development to investment property - land*
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke aset tetap	4.574.522.431	12.550.346.684	*Reclassification from land for development to fixed assets*
Reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi	83.721.306	113.964.730.275	*Reclassification from inventories to investment properties*
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap	-	408.263.015.531	*Reclassification from investment properties to fixed assets*
Reklasifikasi dari uang muka proyek dan pembelian aset ke tanah dalam pengembangan	-	6.649.556.760	*Reclassification from advance for projects and purchase of assets to land for development*
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap	-	4.004.390.000	*Reclassification from advances to fixed assets*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut: / *Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cash flows as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas-neto/ *Cash flows-net***	**Pergerakan mata uang asing/ *Foreign exchange movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang jangka pendek lainnya	732.056.538.016	273.540.000.165	-	-	1.005.596.538.181	*Other short-term loans*
Utang bank jangka panjang	3.843.765.276.846	(57.319.056.337)	-	(1.828.654.744)	3.784.617.565.765	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	4.073.611.176	23.853.692.816	-	-	27.927.303.992	*Long-term loan to financing institutions*
Dana syirkah temporer jangka panjang	51.333.333.334	(14.000.000.000)	-	-	37.333.333.334	*Long-term temporary syirkah fund*
Utang jangka panjang lainnya	1.083.095.400.434	(22.653.500.000)	(21.747.338.339)	45.999.408.731	1.084.693.970.826	*Other long-term loans*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas-neto/ *Cash flows-net***	***Pergerakan mata uang asing/ Foreign exchange movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang jangka pendek lainnya	709.195.144.572	22.861.393.444	-	-	732.056.538.016	*Other short-term loans*
Utang bank jangka panjang	3.866.282.196.099	(29.132.818.411)	-	6.615.899.158	3.843.765.276.846	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	10.783.265.684	(6.709.654.508)	-	-	4.073.611.176	*Long-term loan to financing institutions*
Dana syirkah temporer jangka panjang	51.333.333.334	-	-	-	51.333.333.334	*Long-term temporary syirkah fund*
Utang jangka panjang lainnya	1.158.674.891.112	(235.101.934.464)	109.068.013.000	50.454.430.786	1.083.095.400.434	*Other long-term loans*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 4 Januari 2024, uang muka efek ekuitas (Catatan 9) sebesar Rp560.997.000.000 telah direalisasi menjadi efek ekuitas sebanyak 7.479.960.000 lembar saham PT MNC Bank Internasional Tbk dan akan dicatat sebagai aset keuangan lainnya.

PT Bank MNC Internasional Tbk

BSR

Pada tanggal 23 Februari 2024, fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk kepada BSR telah diperpanjang, sehingga akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2024 (Catatan 21).

MLL

Pada tanggal 29 Januari 2024, fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk kepada MLL dengan limit kredit sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 telah diperpanjang, sehingga akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2024 (Catatan 21).

GJS

Pada tanggal 24 Januari 2024, fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk kepada GJS telah diperpanjang, sehingga akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024 (Catatan 21).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sehingga fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 23 Desember 2024 (Catatan 21).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sehingga fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2024 (Catatan 21).

PT Maybank Sekuritas Indonesia

MLS

Pada tanggal 2 Januari 2024, MLS memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Maybank Sekuritas Indonesia, sehingga fasilitas ini akan jatuh tempo pada 1 April 2024 (Catatan 21).

45. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 4, 2024, the advance of equity securities (Note 9) amounting Rp560,997,000,000 was realized into 7,479,960,000 shares of PT MNC Bank Internasional Tbk and will be recorded as other financial assets.

PT Bank MNC Internasional Tbk

BSR

On February 23, 2024, the short-term credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk to BSR has been extended and will be due on December 23, 2024 (Note 21).

MLL

On January 29, 2024, the short-term credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk to MLL with credit limit amounting Rp40,000,000,000 and Rp20,000,000,000 have been extended and will be due on November 18, 2024 (Note 21).

GJS

On January 24, 2024, the short-term credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk to GJS has been extended and will be due on November 23, 2024 (Note 21).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company

On March 18, 2024, the Company obtained an extension of credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk which will be due on December 23, 2024 (Note 21).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

The Company

On March 28, 2024, The Company obtained an extension of credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk which will be due on June 28, 2024 (Note 21).

PT Maybank Sekuritas Indonesia

MLS

On January 2, 2024, MLS obtained an extension of credit facility from PT Maybank Sekuritas Indonesia which will be due on April 1, 2024 (Note 21).



MNC LAND

ANNUAL REPORT 2023

INTEGRATING HOSPITALITY & ENTERTAINMENT

PT MNC Land Tbk
MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 392 9828
F. +62 21 392 1227

www.mncland.com